



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2022

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH



PROVINSI ACEH KATA PENGANTAR



uji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh Tahun 2022 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

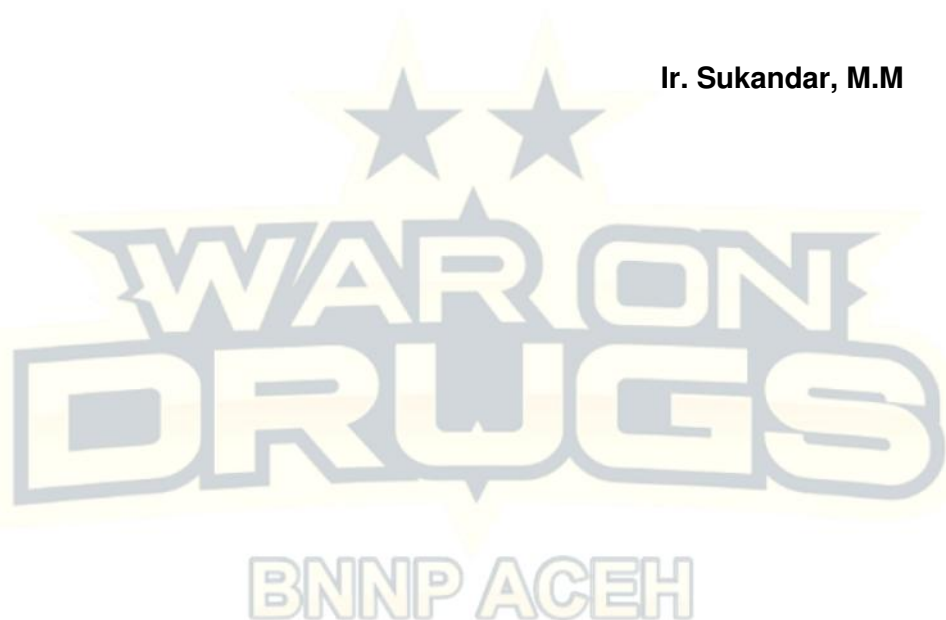
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi BNN RI yang dibebankan kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2022. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh serta Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024. Pada LKIP BNNP Aceh ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BNNP Aceh pada tahun 2022.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh pada tahun 2022, akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja BNNP Aceh di Tahun 2023 nantinya. Dengan mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, diharapkan dapat mencapai target kinerja yang lebih terarah, transparan dan akuntabel, serta dapat menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

Banda Aceh, 10 Januari 2022
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Aceh**

Ir. Sukandar, M.M



IKTHISAR EKSEKUTIF

Amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba telah menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan dibawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden, untuk melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba.

Selanjutnya dalam struktur organisasi dan tata kerja BNN diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010, menetapkan 3 (tiga) satuan kerja sebagai pilar utama dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yaitu Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, dan Bidang Pemberantasan.

Dalam rencana strategis BNNP Aceh Tahun 2022 Program P4GN menetapkan sasaran Strategis yaitu : Meningkatnya Pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Secara Efektif di Provinsi Aceh, dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2022, Satker Wilayah BNNP Aceh diawal tahun diberikan anggaran sebesar **Rp. 38.620.219.000.-** (*Tiga puluh delapan milyar enam ratus dua puluh juta dua ratus sembilan belas ribu rupiah*) Penggunaan anggaran Satker Wilayah BNNP Aceh tahun 2022 setelah refocusing anggaran, dari total pagu sebesar **Rp. 38.403.479.000.-** (*Tiga puluh delapan milyar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) terealisasi sebesar **Rp. 37.864.562.851,-** (*Tiga puluh tujuh milyar delapan ratus enam puluh empat juta delapan ratus lima puluh satu rupiah*) atau sebesar **98,60%** (*Sembilan puluh delapan koma enam puluh persen*) sedangkan sisa anggaran sebesar **Rp. 538.916.149,-** (*Lima ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus enam belas ribu seratus enam puluh sembilan rupiah*) atau sebesar **1,40%** (*Satu koma empat puluh persen*) dari anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. DASAR HUKUM	3
D. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN.....	3
E. STRUKTUR ORGANISASI	5
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 7
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2022.....	7
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BNNP ACEH	 10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
B. REALISASI ANGGARAN	74
 BAB IV PENUTUP	 78
KESIMPULAN	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

- *Tabel 1 Perjanjian Kinerja BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022 (Hal. 8)*
- *Tabel 2 Realisasi dan Capaian Kinerja BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022 (Hal. 10)*
- *Tabel 3 Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Tahun 2022 (Hal. 16)*
- *Tabel 4 Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) di Wilayah Provinsi Aceh Tahun 2022 (Hal. 21)*
- *Tabel 5 Akumulasi anggaran total satker wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 22)*
- *Tabel 6 Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan Seksi Dayamas BNNP Aceh (Hal. 24)*
- *Tabel 7 Akumulasi Hasil Indeks Kemandirian Partisipatif (IKP) di Provinsi Aceh (Hal. 25)*
- *Tabel 8 Akumulasi anggaran total pemberdayaan masyarakat satker wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 33)*
- *Tabel 9 Akumulasi anggaran total satker wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 46)*
- *Tabel 10 Laporan LII Dan Pemetaan Jaringan Satkerwil BNNP Aceh 2022 (Hal. 47)*
- *Tabel 11 Rekapitulasi Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika pada SATKERWIL BNNP Aceh Tahun 2022 (Hal. 54)*
- *Tabel 12 Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya pada Satkerwil BNNP Aceh Tahun 2022 (Hal. 56)*
- *Tabel 13 Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Satker Wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 67)*
- *Tabel 14 Nilai Kinerja Anggaran Satker BNN Provinsi Aceh tahun 2022 berdasarkan aplikasi SMART KEMENKEU (Hal. 68)*
- *Tabel 15 Rekapitulasi Nilai IKPA Satker BNNP Aceh T.A 2022 (Hal. 72)*
- *Tabel 16 Nilai IKPA Satker BNN Provinsi Aceh tahun 2022 berdasarkan aplikasi SMART KEMENKEU (Hal. 73)*
- *Tabel 17 Akumulasi anggaran total satker wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 74)*

- *Tabel 18* Akumulasi anggaran satker wilayah BNNP Aceh 2022 Program Dukungan Manajemen Satker Wilayah BNNP Aceh 2022 (Hal. 75)
- *Tabel 19* Akumulasi anggaran satker wilayah BNNP Aceh 2022 Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) (Hal. 76)



DAFTAR GRAFIK

- *Grafik 1* Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori Tinggi di Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 17)
- *Grafik 2* Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori Tinggi di Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 22)
- *Grafik 3* Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 27)
- *Grafik 4* Kawasan Rawan di di Wilayah Provinsi Aceh Yang Beralih Status dari "Bahaya" Menjadi "Waspada" (Hal. 31)
- *Grafik 5* Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang Diintervensi Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 33)
- *Grafik 6* Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 36)
- *Grafik 7* Jumlah Petugas Rehabilitasi Yang Tersertifikasi Kompetensi Teknis Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 38)
- *Grafik 8* Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Memenuhi SPM Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 40)
- *Grafik 9* Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi Aceh (Hal. 43)
- *Grafik 10* Jumlah Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi di Wilayah Provinsi Aceh (Hal. 46)
- *Grafik 11* Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan (Hal. 49)
- *Grafik 12* Perbandingan capaian target jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 (Hal. 52)
- *Grafik 13* Perbandingan capaian target jumlah titik lahan tananman ganja dan tanaman terlarang lainnya (Hal. 57)
- *Grafik 14* capaian target nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan (Hal. 60)

- *Grafik 15* capaian target nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba (Hal. 62)
- *Grafik 8* Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BNN Satkerwil BNNP Aceh Tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 (Hal. 65)
- *Grafik 9* Realisasi Anggaran BNN Satkerwil BNNP Aceh TA. 2022 (Hal. 75)
- *Grafik 10* Realisasi Anggaran Program Dukungan Manajemen Satkerwil BNNP Aceh TA. 2022 (Hal. 76)
- *Grafik 11* Realisasi Anggaran Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Satkerwil BNNP Aceh TA. 2022 (Hal. 77)



DAFTAR LAMPIRAN

- *Lampiran 1* Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh
- *Lampiran 2* Skep Kepala BNNP Aceh tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Penyusunan LKIP BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022
- *Lampiran 3* Surat Pernyataan Keabsahan Data Dukung Penyusunan LKIP BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022
- *Lampiran 3* Matrik-Matrik Capaian Kinerja Satkerwil Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh Tahun 2022



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang sangat mengkhawatirkan mendorong pemerintah melakukan berbagai upaya dalam rangka menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di tanah air. Penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dilakukan dengan memperkuat kelembagaan BNN (Badan Narkotika Nasional) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Penguatan kelembagaan dimaksud adalah pengembangan kelembagaan BNN menjadi instansi vertikal sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota dengan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Oleh karena itu, BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tata cara penyusunan LKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan terbentuknya satuan kerja vertikal di daerah, diperlukan sistem pengukuran kerja yang seragam, tepat, akurat dan informatif terkait kinerja antara pusat, Provinsi hingga Kabupaten/Kota sebagai alat kontrol pengawasan dan pengukuran kinerja.

Dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Organisasi Instansi Vertikal, BNN mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang dalam wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Tujuan tersebut harus dilaksanakan seimbang dengan satuan-satuan kerja yang ada dalam organisasi Badan Narkotika Nasional dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi komponen rencana

strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja.

Sejalan dengan Reorganisasi dan Restrukturisasi di dalam tubuh Badan Narkotika Nasional yang baru tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 7 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, dalam rangka mendukung Visi dan Misi BNN sangat dituntut adanya etos kerja yang tinggi dan profesionalisme. Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Target kinerja yang harus dicapai BNNP Aceh tahun 2022, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 dan Rencana Program Kerja (Renproja) Tahun 2022. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indicator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan BNNP Aceh.

Penyusunan dokumen ini tetap mengacu kepada Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia sebagai dokumen yang menjadi pedoman pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LKIP BNNP Aceh tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan P4GN dalam rangka mencapai visi dan misi BNNP Aceh.

Tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan Program P4GN BNNP Aceh tahun 2022. Tersedianya bahan evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi BNNP Aceh untuk tahun 2023, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 7 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

D. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN

Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Aceh adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Aceh dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional.

1. Tugas

Badan Narkotika Nasional Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Aceh. Sedangkan Tugas Badan Narkotika Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 03 Tahun 2014, meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika;
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika;

- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi social pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
- f. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
- g. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkoba;
- h. Mengembangkan laboratorium narkotika dan precursor Narkotika;
- i. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba; dan
- j. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang

Selain tugas dimaksud, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, dan rehabilitasi;
- b) Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama;
- c) Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- d) Penyusunan rencana program dan anggaran BNNP;
- e) Evaluasi dan penyusunan laporan BNNP; dan
- f) Pelayanan administrasi.

3. Kewenangan

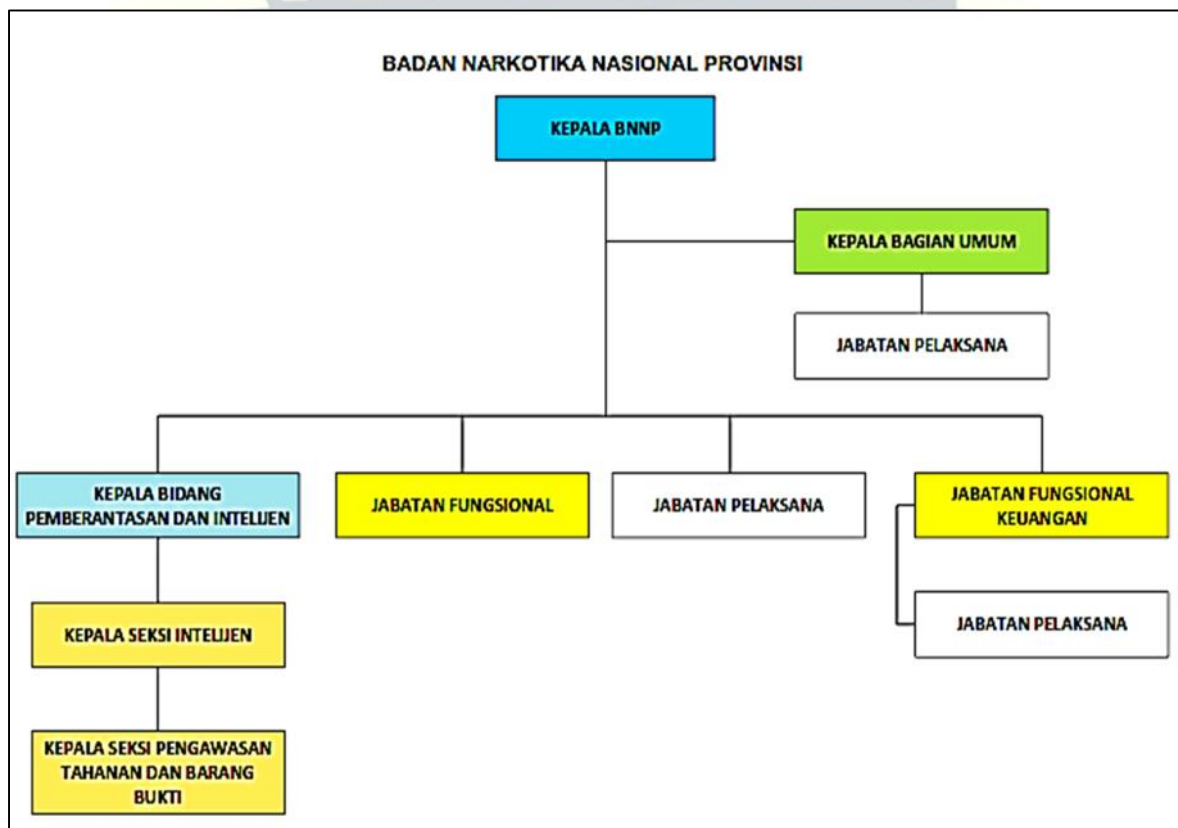
Kewenangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan Badan Narkotika Nasional yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh diatur dalam Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/ BNN Tentang Peta Jabatan Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional, terdiri dari:

- a) Kepala;
- b) Bagian Umum;
- c) Bidang Pemberantasan dan Intelijen
- d) Jabatan Fungsional
- e) Jabatan Pelaksana

Gambar 1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH



F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh disusun sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan.
- Bab II Perencanaan Kinerja
- Bab III Akuntabilitas Kinerja
- Bab IV Penutup

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH

Perencanaan merupakan salah satu proses manajemen dalam upaya melakukan perubahan atau perbaikan terhadap suatu keadaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses manajemen tersebut Badan/Instansi melakukan berbagai upaya seperti : analisis kebijakan dan rancangan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul dalam organisasi tersebut. BNN sebagai lembaga pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam 5 tahun kedepan. Perencanaan Strategis tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam bab ini diuraikan tentang Rencana Strategi (Renstra) BNN Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja BNN tahun 2022.

Sejalan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, tugas pokok dan fungsi, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan-kegiatan. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor PER/4/V/BNN TAHUN 2010 bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional di wilayah Provinsi Aceh.

Sebagai implementasi dari tugas dan fungsi dimaksud, BNN Provinsi Aceh telah menuangkan dalam 2 (dua) Program, yaitu:

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif Lainnya (*Program Teknis*);
2. Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Narkotika Nasional (*Program Generik*).

Sumber acuan dalam konteks BNNP Aceh adalah PK (perjanjian Kinerja) yang ditetapkan awal tahun 2022 antara pihak BNN RI dengan BNNP Aceh. Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010, Dokumen Penetapan Kinerja merupakan

suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh, penetapan kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh dalam tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori "tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/kota
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori "tinggi" di wilayah provinsi	10 kabupaten/kota
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Kabupaten/kota dengan indeks kemandirian partisipasi berkategori "mandiri" di wilayah provinsi	10 kabupaten/kota
4.	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "bahaya" menjadi "waspada"	15 kawasan
		Nilai keterpulihan kawasan yang diintervensi	2,6 Indeks
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	63 orang
		Jumlah petugas rehabilitasi tersertifikasi kompetensi teknis	5 orang
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	17 unit
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Aceh	3,3 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4
8.	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	- Peta jaringan
9.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah perkara berkas tindak perkara narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	17 Berkas perkara
		Jumlah titik tanaman ganja dan tanaman lainnya yang dimusnahkan	2 Titik lahan
10.	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks
11.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Provinsi Aceh	88
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan nilai kinerja anggaran mencapai target	10 BNN Kabupaten/Kota
12.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh	95
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan nilai IKPA mencapai target	10 BNN Kabupaten/Kota

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada awal tahun anggaran 2022, BNNP Aceh sebagai Lembaga Pemerintah NonKementerian, telah melakukan penetapan Perjanjian Kinerja di lingkungan BNNP Aceh, hal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk komitmen dari pimpinan organisasi untuk mewujudkan setiap sasaran kegiatan yang diperjanjikan.

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ditetapkan 12 (dua belas) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sembilan belas sasaran kegiatan tersebut, meliputi 10 (sepuluh) sasaran kegiatan bidang operasional yang berhubungan langsung dengan kepentingan umum sedangkan 2 sasaran kegiatan lainnya menjadi penyanggah untuk memperkuat/mendukung pencapaian sasaran kepentingan umum.

Berikut gambaran capaian, setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan atas apa yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. Realisasi dan Capaian Kinerja BNNP Aceh Tahun Anggaran 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian 2022
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori "tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/ kota	5 Kabupaten/ kota	166%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori "tinggi" di wilayah provinsi	10 kabupaten/ kota	8 kabupaten/ kota	80%
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Kabupaten/kota dengan indeks kemandirian partisipasi berkategori "mandiri" di wilayah provinsi	10 kabupaten/ kota	10 kabupaten/ kota	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian 2022
1	2	3	4	5	6
4.	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "bahaya" menjadi "waspada"	15 kawasan	16 kawasan	107%
		Nilai keterpulihan kawasan yang diintervensi	2,6 Indeks	3,27 Indeks	126%
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	63 Orang	67 Orang	106%
		Jumlah petugas rehabilitasi tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	14 Orang	280%
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga	10 Lembaga	300%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	17 Unit	15 Unit	88,23%
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Aceh	3,3 Indeks	3,317 Indeks	100,5%
8.	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	- Peta Jabatan	10 Peta Jabatan	-%
9.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah perkara berkas tindak perkara narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	17 Berkas Perkara	42 Berkas Perkara	247%
		Jumlah titik tanaman ganja dan tanaman lainnya yang dimusnahkan	2 Titik Lahan	2 Titik Lahan	100%
10.	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	100 Indeks	100%

		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks	100 Indeks	100%
11.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Provinsi Aceh	88 Indeks	86,93 Indeks	98,78%
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan nilai kinerja anggaran mencapai target	10 kabupaten/kota	2 Kabupaten/Kota	20%
12.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh	95 Indeks	98,94 Indeks	104,14%
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan nilai IKPA mencapai target	10 Kabupaten/kota	10 Kabupaten/Kota	100%

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Provinsi Aceh selama kurun waktu tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian kinerja tahun 2022 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Provinsi Aceh.

Untuk menggambarkan capaian kinerja BNN Provinsi Aceh Tahun 2022, BNN Provinsi Aceh melakukan survei melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi guna mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan program P4GN di Satker Wilayah Provinsi Aceh, dengan pertimbangan karakteristik yang menjadi lokasi monitoring memiliki kerawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan telah aktif melakukan program P4GN.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis/kegiatan tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
5. Serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

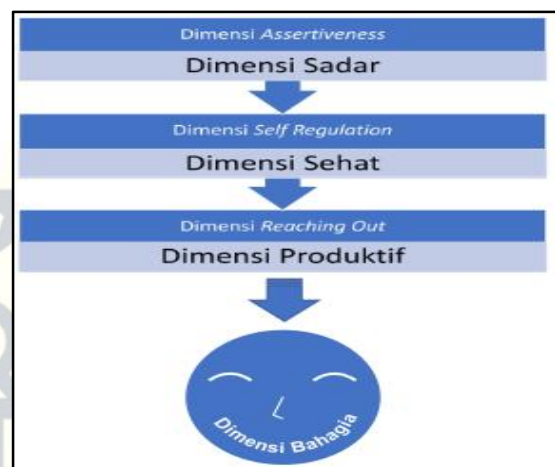
Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNNP Aceh tahun 2022 dengan sasaran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

• “Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas ada 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan adalah : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasi melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :



No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	3 Kab/Kota	5 Kab/Kota	166 %

Merujuk kepada Definisi operasional **Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”** adalah “kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”. Ketahanan diri individu terhadap dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba dengan menggunakan *Self Regulation*, *Assertiveness*, dan *Reaching Out* sebagai dimensi. Dalam pandangan peneliti, tiga dimensi ini diperlukan individu untuk bertahan dari dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba.

Self regulation merupakan kemampuan individu untuk mengelola pikiran, impuls serta emosi agar dapat menampilkan respons perilaku yang berkesesuaian dengan pencapaian tujuan di masa mendatang. **Assertiveness** adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan dan gagasan serta pikirannya secara tegas, apa adanya, jujur, terbuka, serta bertanggung jawab tanpa rasa cemas dan tidak mengganggu hak pribadi orang lain atau tidak menyakiti orang lain. **Reaching out** didefinisikan sebagai “kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain”.

Berdasarkan Definisi Operasional diatas, maka dilakukanlah Survey untuk menghitung sejauh mana pencapaian Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) di Provinsi Aceh. Aspek Indeks Ketahanan Diri Remaja yang dikaji melalui kegiatan yang merupakan prioritas nasional di tahun 2022, program kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam bentuk tatap muka (luring), melalui penyampaian materi, dan diisi dengan diskusi, sharing pengalaman, Tanya jawab, praktik, dan presentasi.

b. Media Kegiatan

Media yang digunakan dalam Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja adalah media visual (ilustrasi, potongan gambar, grafik, poster, dll) dan audio visual (video, film, dll) dan media cetak (textual).

c. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan kepada peserta adalah, hand out (materi) kegiatan, bahan tayang, fasilitator yang berpengalaman dibidangnya, konsultasi dengan fasilitator, ruang yang representative guna pelaksanaan tatap muka, konsumsi pada saat tatap muka.

d. Kepesertaan

Peserta dalam kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja beranggotakan 10 (sepuluh) orang, dimana sepuluh peserta ini adalah peserta yang sama dalam satu tahun pelaksanaan kegiatan.

e. Fasilitator

Fasilitator/ narasumber yang terlibat dalam pemberian materi Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja berasal dari instansi lain sesuai dengan kompetensi / keahlian yang dimiliki.

f. Moderator.

Diskusi (dialog) dilaksanakan setelah fasilitator selesai melaksanakan presentasi, dan diskusi dipimpin oleh moderator.

g. Pengujian Peserta Kegiatan.

Pada sesi akhir Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja (pertemuan kesepuluh) dilaksanakan pengujian ketahanan diri peserta menggunakan aplikasi Dektari Aja. Pengujian akhir ini terkait dengan hasil pelaksanaan guna memperoleh angka ketahanan diri remaja terhadap penyalahguna narkoba.

h. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$)
2. Kategori Tinggi (49,74 – 53,50)
3. Kategori Rendah (45,98 – 49,73)
4. Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$)

Adapun metode pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba melalui :

- a. Pengisian kuesioner pada aplikasi Dektari Aja diakhir pertemuan, dan kompetensi yang diukur ditahun selanjutnya melalui Temu Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika.
- b. Tabulasi pengukuran kompetensi akan dilaksanakan oleh Direktorat Informasi dan Edukasi dalam salah satu agenda Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi.

Hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) menggunakan aplikasi *Mobile Dektari* terhadap remaja (siswa/ mahasiswa) yang telah dilakukan oleh Penyuluh Narkotika di Wilayah Kerja BNNP dan BNNK Kab/ Kota, maka didapatkan hasil Indeks Dektari untuk tahun 2022.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh diatas, dimana 3 Kabupaten/ Kota yang ditargetkan berkategori tinggi pada tahun 2021, ternyata didapatkan realisasi hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) menggunakan aplikasi *Mobile Dektari* mencapai 5 Kab/ Kota (166%) yang berkategori tinggi di Provinsi Aceh, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 5/3 \times 100$ $= 166 \%$	Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”

Tabel 4. Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Tahun 2022

NO.	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARI	KATEGORI
1.	Bnnp Aceh	49,14	Rendah
2.	Bnnk Pidie	49,75	Tinggi
3.	Bnnk Pidie Jaya	50,09	Tinggi
4.	Bnnk Bireuen	49,61	Rendah
5.	Bnnk Lhokseumawe	51,45	Tinggi
6.	Bnnk Langsa	50,52	Tinggi
7.	Bnnk Aceh Tamiang	48,69	Rendah
8.	Bnnk Gayo Lues	50,46	Tinggi
9.	Bnnk Aceh Selatan	49,57	Rendah
10.	Bnnk Sabang	49,19	Rendah
11.	Bnnk Banda Aceh	49,12	Rendah
NILAI DEKTARI SATKER WILAYAH BNN PROVINSI ACEH			

Sumber : Deputi Pencegahan BNN RI, 2022

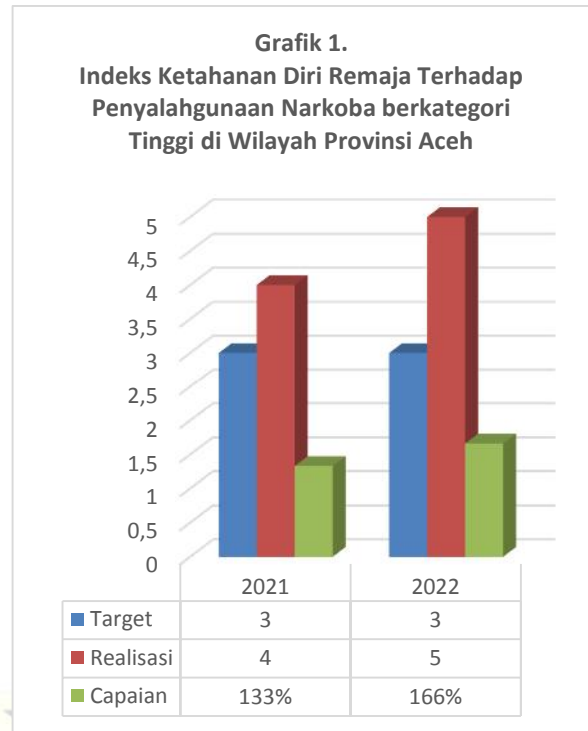
Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ketahanan Diri Remaja Terhadap Narkoba di Wilayah Provinsi Aceh terbagi dalam 2 (dua) kategori yaitu tinggi dan rendah. Terdapat 5 (lima) BNN Kab/Kota yang berkategori tinggi yaitu BNN Kabupaten Pidie, BNN Kabupaten Pidie Jaya, BNN Kota Lhokseumawe, dan BNN Kota Langsa dan BNN Kabupaten Gayo Lues. Sedangkan 5 BNN Kab/Kota lainnya berkategori rendah termasuk BNNP Aceh. Secara keseluruhan nilai Dektari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam termasuk bernilai tinggi.

Pencapaian peningkatan dari Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tidak terlepas dari dukungan Kepala BNNP Aceh didalam memberikan bimbingan dan arahan kepada Program Pencegahan dalam melaksanakan kegiatan Edukasi dan Informasi terhadap ketahanan diri remaja. Peran penyuluh narkoba baik di BNNP Aceh maupun di BNNK Kab/Kota memiliki peran yang sangat strategis didalam upaya pencapaian target Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh pada tahun 2022 ini. Pencapaian peningkatan realisasi dari 3 Kab/Kota menjadi 5 Kab/Kota yang memperoleh Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) berkategori tinggi menjadi modal untuk pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh pada tahun 2023 mendatang sehingga dapat terealisasi menjadi 5 Kab/ Kota yang memiliki Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) berkategori tinggi.

Bila ditahun 2023 mendatang ditargetkan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh dengan indikator kinerja Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi menjadi 5 Kab/Kota, maka diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNNP Aceh maupun di BNNK kab/ Kota dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini sebagai berikut :
dari target yang ditetapkan 3 Kabupaten/Kota untuk Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori Tinggi di Wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022 dapat terealisasi 5 Kabupaten/Kota dengan persentase 166%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan untuk tahun ini dengan tahun sebelumnya dapat dibandingkan dengan capaian kinerja untuk indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori tinggi di wilayah Provinsi Aceh yaitu pada tahun 2021 diberikan target 3 Kab/Kota dapat terealisasi 4 Kab/Kota dengan capaian 133% sedangkan pada tahun 2022 diberikan target 3 Kab/Kota dapat terealisasi 5 Kab/Kota dengan capaian 166%



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Keberlangsungan setiap kegiatan pelatihan, terhadap target yang telah ditentukan. Indikator yang menggambarkan efektifitas keberlangsungan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Input

Berupa Persentase ketersediaan dokumen adalah jumlah dokumen yang harus tersedia dapat dipenuhi dan disediakan seluruhnya sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan.

2. Kriteria Proses

- Persentase kesesuaian waktu adalah gambaran kesesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah disusun, dimulai dengan tepat waktu atau akan mengalami keterlambatan. Capaian dihitung dari selisih Persentase akumulasi jumlah jam keterlambatan dimulainya kegiatan, dibagi dengan 4 (empat) jam pelaksanaan kegiatan.
- Persentase kehadiran adalah jumlah peserta yang hadir pada setiap pertemuan dibandingkan jumlah peserta yang terdaftar dalam undangan.
- Persentase kesesuaian materi adalah akumulasi ukuran penilaian yang diperoleh isian dari peserta pada form penilaian kegiatan pelatihan.

- d. Jumlah pertanyaan yang muncul dalam setiap pertemuan, dihitung dari pertanyaan yang disampaikan baik oleh peserta yang sama maupun dari peserta lainnya.
- e. Persentase dihitung dari pertanyaan yang dapat dijawab dengan tepat oleh fasilitator pada saat kegiatan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

3. Kriteria Output

- a. Seluruh form isian wajib diisi dan dihimpun oleh penyelenggara dalam kondisi utuh.
- b. Seluruh siswa yang terlibat dalam pelatihan pengembangan wajib mengisi aplikasi Dektari Aja.
- c. Setiap siswa yang terlibat dalam pelatihan pengembangan wajib.
- d. Menyelesaikan jawaban dari pertanyaan pada aplikasi Dektari Aja.
- e. Persentase dihitung dari jumlah peserta yang memberikan penilaian pada kategori baik di form kuesioner dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta kegiatan pelatihan.
- f. Persentase dihitung dari jumlah peserta yang memberikan dukungan terhadap bentuk kegiatan pelatihan ini dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta kegiatan pelatihan.
- g. Laporan kegiatan setiap pertemuan disusun dan tersedia sebagai salah satu media pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNNP Aceh maupun di BNNK kab/ Kota dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

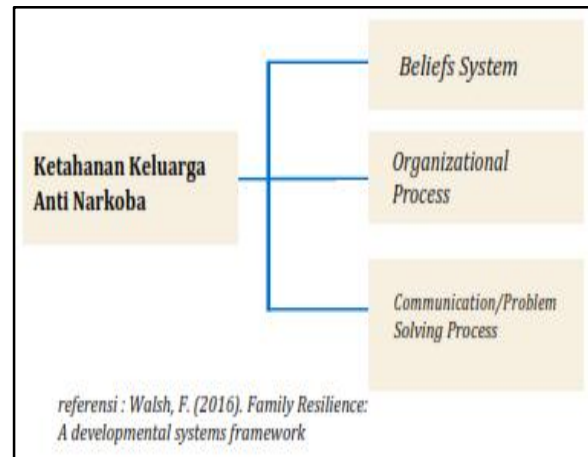
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Dengan memberikan kebebasan berekspresi dan berkarya bagi para penyuluh narkoba untuk melakukan aksi nyata P4GN diluar kantor. Dimana selama ini aktivitas penyuluh narkoba masih dominan berada didalam gedung/ dikantor, sehingga dirasa kurang efektif mengingat fungsional penyuluh narkoba bila diberikan keleluasaan dalam bekerja, khususnya diluar kantor pada jam kerja untuk melakukan edukasi dan informasi bagi kalangan millenial (remaja) akan meningkatkan capaian Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh nantinya.

Sasaran Kegiatan 2

• “Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas ada 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan adalah : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

Sasaran kegiatan diatas, di implementasi melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :



No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	10 Kab/Kota	8 Kab/Kota	80%

Merujuk kepada Definisi operasional **Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi** adalah situasi dimana keluarga yang menghadapi permasalahan mampu mempertahankan fungsi yang sehat meskipun adanya dampak negatif dari permasalahan tersebut. Pentingnya penguatan ketahanan keluarga juga merupakan salah satu unsur Pembangunan Nasional. Maka diperlukan ketahanan yang kuat dimulai dari keluarga untuk menanggulangi permasalahan Narkoba. BNN akan menjadikan program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba sebagai Garda Terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.

Adapun metode pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba yaitu :

a. Metode Pengukuran

Setiap BNN Kab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi. Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kota/Kabupaten yaitu 10 Kota/Kabupaten

(Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022 sesuai dengan pembagian waktu masing-masing wilayah).

b. Pemilihan Keluarga

Pemilihan keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua dilakukan secara Simple Random Sampling dengan stratification berupa jenis kategori responden keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua.

c. Pemilihan Responden

Pemilihan 10 (sepuluh) responden keluarga, kemudian dilakukan pemilihan sampel dari 10 (sepuluh) keluarga tersebut yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan di Bidang Pencegahan BNN Kota/Kabupaten.

d. Pengisian Kuisisioner

Responden keluarga yang telah terpilih akan mengisi kuisisioner yang berisi tentang demografi keluarga, kekuatan dan kesulitan-kesulitan anak, pola pengasuhan orang tua, resiliensi anak dan remaja serta kepuasan mengikuti intervensi.

e. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi (88,31 – 100,00)
2. Kategori Tinggi (76,61 – 88,30)
3. Kategori Rendah (65,00 – 76,60)
4. Kategori Sangat Rendah (25,00 – 64,99)

Hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara* terhadap desa/ gampong yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua) dimana survey ini dilaksanakan oleh Penyuluh Narkoba di Wilayah Kerja BNNP dan BNNK Kab/ Kota, maka didapatkan hasil Indeks Dektara untuk tahun 2022.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh diatas, dimana 10 Kabupaten/Kota yang ditargetkan berkategori tinggi pada tahun 2022, ternyata didapatkan realisasi hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara* hanya mencapai 8 Kab/ Kota (80%) yang berkategori tinggi di Provinsi Aceh, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi"

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 8 / 10 \times 100$ $= 80 \%$	Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi"

Tabel 6. Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) di Wilayah Provinsi Aceh Tahun 2022

NO.	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1.	Bnnp Aceh	75,714	Rendah
2.	Bnnk Pidie	77,500	Tinggi
3.	Bnnk Pidie Jaya	83,304	Tinggi
4.	Bnnk Bireuen	84,643	Tinggi
5.	Bnnk Lhokseumawe	79,821	Tinggi
6.	Bnnk Langsa	85,268	Tinggi
7.	Bnnk Aceh Tamiang	83,125	Tinggi
8.	Bnnk Gayo Lues	80,089	Tinggi
9.	Bnnk Aceh Selatan	70,179	Rendah
10.	Bnnk Sabang	94,643	Sangat Tinggi
11.	Bnnk Banda Aceh	82,500	Tinggi
NILAI DEKTARA SATKER WILAYAH BNN PROVINSI ACEH			

Sumber: Deputi Pencegahan BNN RI, 2021

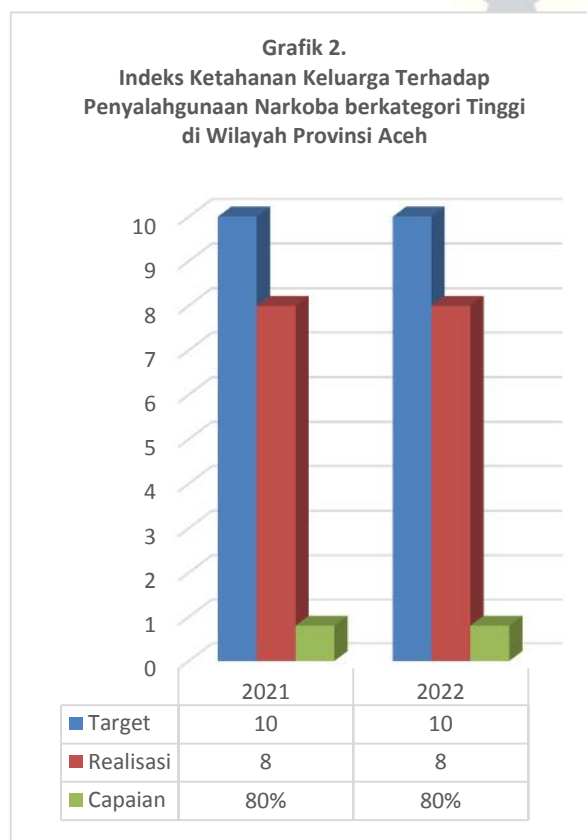
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ketahanan Keluarga Terhadap Narkoba di Wilayah Provinsi Aceh terbagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, dan rendah. Terdapat 1 (satu) BNN Kota yang berkategori sangat tinggi yaitu BNN Kota Sabang, kategori tinggi terdapat 8 (delapan) yaitu BNN Kabupaten Pidie, BNN Kabupaten Pidie Jaya, BNN Kabupaten Bireuen, BNN Kota Lhokseumawe, BNN Kota Langsa, BNN Kabupaten Aceh Tamiang, BNN Kabupaten Gayo Lues dan BNN Kota Banda

Aceh, sedangkan kategori rendah terdapat 2 (dua) yaitu BNN Provinsi Aceh dan BNN Kabupaten Aceh Selatan.

Diharapkan pada tahun 2023 mendatang ditargetkan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh dengan indikator kinerja Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi bisa mencapai menjadi 10 Kab/ Kota (100%), maka diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga fasilitator sebagai Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNNP Aceh maupun di BNNK kab/ Kota melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini sebagai berikut :

dari target yang ditetapkan 10 Kabupaten/Kota untuk Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori Tinggi di Wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022 dapat terealisasi 8 Kabupaten/Kota dengan capaian persentase 80%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan untuk tahun ini dengan tahun sebelumnya dapat dengan capaian kinerja untuk indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori tinggi diwilayah Provinsi Aceh yaitu pada tahun 2021 diberikan target 10 Kab/Kota dapat terealisasi 8 Kab/Kota dengan capaian 80% sedangkan pada tahun 2022 diberikan target 10 Kab/Kota dapat terealisasi 8 Kab/Kota dengan capaian 80% akan tetapi ditahun 2022 terdapat 1 BNNK yang berkategori tinggi yaitu BNN Kota Sabang.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Tidak sesuai target Pencapaian peningkatan dari Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh yang hanya dapat mencapai 8 Kab/ Kota (80%) dari 10 Kab/ Kota

(100%) yang ditargetkan pada tahun 2022 tidak terlepas dari peran fasilitator sebagai penyuluh narkoba baik di BNNP Aceh maupun di BNNK Kab/ Kota dikarenakan masih belum berperan aktif dalam memberikan fasilitasi dalam upaya pencapaian target Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh pada tahun 2022 ini.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNNP Aceh maupun di BNNK kab/ Kota dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Dengan memberikan kebebasan berekspresi dan berkarya bagi para penyuluh narkoba untuk melakukan aksi nyata P4GN diluar kantor. Dimana selama ini aktivitas penyuluh narkoba masih dominan berada di dalam gedung/ di kantor, sehingga dirasa kurang efektif mengingat fungsional penyuluh narkoba bila diberikan keleluasaan dalam bekerja, khususnya diluar kantor pada jam kerja untuk melakukan edukasi dan informasi bagi kalangan millennial (remaja) akan meningkatkan capaian Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh nantinya

Dalam pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja BNNP Aceh tahun 2022 dengan sasaran kinerja dapat dilihat realisasi anggaran dalam pengelolaan kegiatan seksi pencegahan di Satuan Kerja Wilayah BNN Provinsi Aceh sebagai berikut :

Tabel 7. Akumulasi Anggaran Kegiatan Seksi Pencegahan Satker Wilayah BNNP Aceh 2022

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (%)
1.	Bnnp Aceh	201.800.000	197.264.800	97,75	4.535.200	2,30
2.	Bnnk Pidie	187.690.000	187.650.000	99,98	40.000	0,02
3.	Bnnk Pidie Jaya	205.000.000	205.000.000	100	-	0,00
4.	Bnnk Bireuen	168.610.000	164.233.800	97,40	4.376.200	2,66
5.	Bnnk Lhokseumawe	109.199.000	108.920.600	99,75	278.400	0,26
6.	Bnnk Langsa	192.025.000	191.975.000	99,97	50.000	0,03
7.	Bnnk Aceh Tamiang	171.040.000	171.040.000	100	-	0,00
8.	Bnnk Gayo Lues	200.000.000	198.085.000	99,04	1.915.000	0,97
9.	Bnnk Aceh Selatan	164.500.000	163.100.000	99,15	1.400.000	0,86

10.	Bnnk Sabang	183.125.000	181.877.600	99,32	1.247.400	0,69
11.	Bnnk Banda Aceh	181.650.000	181.363.800	99,84	286.200	0,16
TOTAL		1.964.639.000	1.950.510.600	99,28	4.128.400	0,72

Berdasarkan tabel di atas, anggaran Kegiatan Seksi Pencegahan Satker Wilayah BNNP Aceh dengan kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi dan penyelenggaraan advokasi sejumlah Rp.1.964.639.000,- dapat terealisasi sejumlah Rp.1.950.510.600,- dengan persentase realisasi sebesar (99,28%) dengan sisa anggaran sejumlah Rp.14.128.400 dengan persentase sebesar (0,72%).

Sasaran Kegiatan 3

•“Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN”

Sasaran kegiatan *meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN* terpenuhi sesuai dengan capaian pada indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Kemandirian Partisipatif berkategori “**Mandiri**” di Wilayah Provinsi dengan target pada 10 Kab/Kota. Sesuai dengan yang tercantum pada tabel dibawah ini ;

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	10 Kab/Kota	10	100%

Definisi operasional **Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri”** adalah :

1. Adanya *manusia/pelaku/pelaksana* (baik tokoh dan penggiat anti narkoba) di suatu lingkungan masyarakat (menjadi figur dan biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya).
2. Adanya *metode* dalam Pelaksanaan Program P4GN (Kerjasama Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah).
3. Adanya *anggaran yang dialokasikan* untuk mendukung Kegiatan P4GN.
4. Adanya *sarana dan prasarana* yang tidak tersedia yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi maupun sudah tersedia, yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya.

5. Adanya *sistem, regulasi, aturan yang mengikat* yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungan Masyarakat. (Baik Perda, Pergub, Surat Edaran)
6. Adanya *kebiasaan hidup sehat dan teratur* yang telah dilaksanakan oleh keluarga di lingkungan tempat tinggal (berolahraga, interaksi aktif antar anggota keluarga, partisipasi masyarakat, adanya sistem keamanan, dan lainnya).

Berdasarkan target capaian nilai mandiri yang ditetapkan Kedeputusan Dayamas Tahun 2022 sebesar 3.15 atau dengan kategori Mandiri. Target capaian tahun 2022 lebih besar bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 3.10. Hal ini menunjukkan peningkatan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan program P4GN.

Menunjukkan bahwa realisasi capaian sasaran Seksi Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 tercapai/ realisasi tercapai 100%. Dimana, 10 Kabupaten Kota mencapai Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori Mandiri sebagaimana tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan Seksi Dayamas
Satker Wilayah BNNP Aceh 2022**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kategori	Kriteria
meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian Partisipatif di Lingkungan Pemerintah	3,15	3,53	A	Sangat Mandiri
	Indeks kemandirian Partisipatif di Lingkungan Pendidikan	3,15	3,50	A	Sangat Mandiri
	Indeks kemandirian Partisipatif di Lingkungan Masyarakat	3,15	3,31	A	Sangat Mandiri
	Indeks kemandirian Partisipatif di Lingkungan Swasta	3,15	3,14	A	Sangat Mandiri
	TOTAL	3,15	3,36	A	SANGAT MANDIRI

Sumber: Deputi Dayamas BNN RI

Sedangkan akumulasi secara umum untuk jajaran di BNN Provinsi Aceh di 10 wilayah Kabupaten/Kota juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan kategori Sangat Mandiri dan Mandiri. Dimana capaian secara keseluruhan melebihi dari target nasional yakni 3.15. Dimana kriteria sangat mandiri dicapai oleh BNNK Pidie dengan nilai IKP 3,41; BNNK Pidie Jaya dengan nilai IKP 3,43; BNNK Bireuen dengan Nilai IKP 3,44; BNNK Lhokseumawe dengan nilai IKP 3,43; BNNK Langsa dengan nilai 3,3, BNNK Tamiang dengan nilai IKP 3,27; BNNK Gayo Lues dengan Nilai IKP 3,43. BNNK Sabang dengan nilai IKP 3,43; dan BNNK Banda Aceh mencapai nilai IKP 3,43. Sedangkan dengan kriteria mandiri dicapaian oleh BNNK Aceh Selatan dengan nilai IKP 3,24; dan BNN Provinsi Aceh dengan nilai IKP 3.175.

**Tabel 9 Akumulasi Hasil Indeks Kemandirian Partisipatif (IKP)
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh**

No.	INSTANSI/ SATKER	LINGKUNGAN KERJA	NILAI IKP	KATAGORI	KRITERIA	TOTAL IKP	KATAGORI	KRITERIA
1	BNNP ACEH	1 Pemerintah	3,39	B	Mandiri	3,175	B	Mandiri
		2 Pendidikan	3,42	B	Mandiri			
		3 Masyarakat	2,89	B	Mandiri			
		4 Swasta	3	B	Mandiri			
2	BNNK PIDIE	1 Pemerintah	3,72	A	Sangat Mandiri	3,41	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,16	B	Mandiri			
		3 Masyarakat	3,8	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	2,96	B	Mandiri			
3	BNNK PIDIE JAYA	1 Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,1	B	Mandiri			
4	BNNK BIREUEN	1 Pemerintah	3,42	A	Sangat Mandiri	3,44	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,39	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,54	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,41	A	Sangat Mandiri			
5	BNNK LHOKEUMAWE	1 Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,1	B	Mandiri			
6	BNNK LANGSA	1 Pemerintah	3,3	A	Mandiri	3,3	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,3	A	Mandiri			
		3 Masyarakat	3,4	A	Mandiri			
		4 Swasta	3,2	A	Mandiri			
7	BNNK ACEH TAMIANG	1 Pemerintah	3,38	A	Sangat Mandiri	3,27	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,23	B	Mandiri			
		3 Masyarakat	3,39	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,07	B	Mandiri			
8	BNNK GAYO LUES	1 Pemerintah	3,78	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,67	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,18	B	Mandiri			
		4 Swasta	3,34	A	Sangat Mandiri			
9	BNNK ACEH SELATAN	1 Pemerintah	3,2	B	Mandiri	3,25	B	Mandiri
		2 Pendidikan	3,4	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,2	B	Mandiri			
		4 Swasta	3,2	B	Mandiri			
10	BNNK SABANG	1 Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,1	B	Mandiri			
11	BNNK BANDA ACEH	1 Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3 Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4 Swasta	3,1	B	Mandiri			
TOTAL			148,26	A	SANGAT MANDIRI	36,995	A	SANGAT MANDIRI
NILAI RATA-RATA			3,36			3,36		

Sumber: *Deputi Dayamas BNN RI*

Dari gambaran tabel diatas menunjukkan bahwa dari semua lingkungan yang dilakukan pemberdayaan masyarakat anti narkoba di wilayah kerja BNN Provinsi Aceh terbukti memenuhi target Mandiri (Skala 3,16), bahkan secara akumulatif sangat Mandiri dengan capaian program 100%.

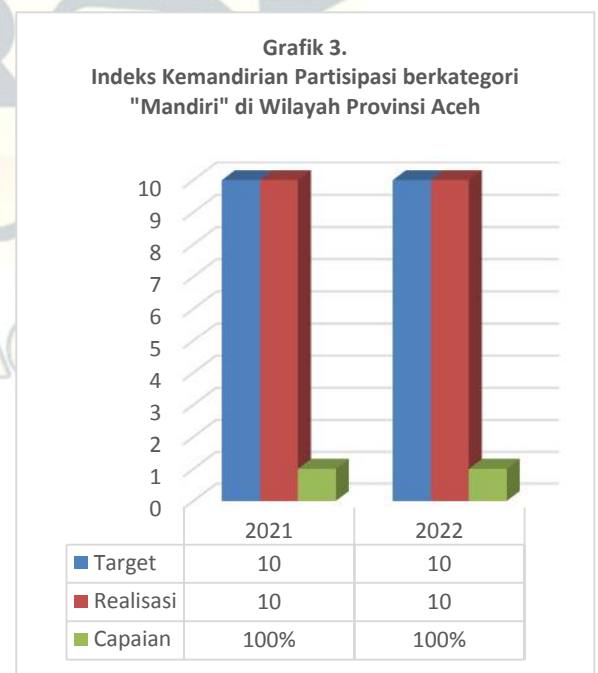
Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 10 Kabupaten/Kota yang ditargetkan berkategori mandiri pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi sesuai target yaitu 10 Kab/ Kota (100%) yang berkategori mandiri di Provinsi Aceh, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 10. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri"

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 10 / 10 \times 100$ $= 100 \%$	Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri"

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja yang diberikan pada tahun 2021 sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori Mandiri di Wilayah Provinsi Aceh dapat terealisasi sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan persentase capaian 100%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori Mandiri di Wilayah Provinsi Aceh dapat terealisasi sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan persentase capaian 100%. Sedangkan perbandingan pada tahun 2021 dari target 10 Kabupaten/Kota yang diberikan dapat terealisasi sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan persentase capaian 100% juga.



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

A. Faktor Keberhasilan

1. Meningkatnya kepedulian dan kesadaran lingkungan terhadap kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan melalui sosialisasi baik tatap muka dan media cetak.
2. Meningkatnya permintaan kegiatan deteksi narkoba yang banyak dilakukan baik di lingkungan kerja (pemerintah dan swasta) yang telah membiayai sendiri/mandiri kegiatan tersebut.
3. Meningkatnya respon Pemerintah Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menyusun kebijakan dan kegiatan pencegahan penyalahgunaan Narkoba. Hal itu dengan lahirnya Qanun No.8 tahun 2018, dan Surat Edaran Gubernur No.3 Tahun 2021 tentang Pembentukan Desa Bersih Narkoba.
4. Meningkatnya peran serta BUMN/BUMD dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba hal ini dibuktikan dengan capaian Inpres yang menduduki peringkat kedua nasional.

B. Faktor Hambatan

Adanya faktor hambatan yang dihasilkan pada capaian program kerja dan anggaran tahun 2022. Kondisi yang terjadi hanya hambatan yang diakibatkan karena kondisi Pandemi sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan berhimpun orang. Namun, dengan penerapan izin, dan prosedur proses yang ketat maka kegiatan dapat berlangsung.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Keterbatasan SDM dalam hal pelaksanaan kegiatan mengingat keterbatasan anggaran dan belum optimalnya dukungan P4GN secara permanen baik melalui anggaran maupun peran serta instansi/lembaga dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung melaksanakan pembinaan kepada masyarakat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Memperkuat sinergi antar instansi/lembaga baik dengan Pusat maupun Daerah, Dunia Usaha, Swasta serta institusi pendidikan sehingga dapat mendorong pengimplementasian kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dapat lebih maksimal dalam menjalankan program P4GN.

Sasaran Kegiatan 4

• “Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan”

Sasaran kegiatan *meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan* terimplementasikan melalui 2 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”.
2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	15 Kawasan	16 Kawasan	107%

Definisi operasional **kawasan rawan narkoba** adalah wilayah yang diidentifikasi dari masyarakat dengan adanya aktivitas madat narkoba, penjualan, barang bukti, dan kasus kejahatan narkoba yang diungkap oleh penegak hukum. Selain itu, wilayah kawasan rawan narkoba juga menjadi jalur edar dan kejahatan narkoba. Serta kondisi sosial masyarakatnya di suatu kawasan.

Indikator atau ukuran Kawasan Rawan Narkoba di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” ditentukan oleh nilai yang dihasilkan dari 8 faktor Utama dan 5 Faktor Pendukung yaitu:

A. Faktor Utama

1. Adanya Kasus Kejahatan Narkoba
2. Angka Kriminalitas/Kekerasan yang terjadi di masyarakat
3. Adanya Bandar/Pengedar Narkoba
4. Adanya Pengguna Narkoba
5. Adanya Kegiatan Produksi Narkoba
6. Adanya Barang Bukti Narkoba
7. Adanya Entry Point /Pintu Masuk
8. Adanya Kurir Narkoba

B. Faktor Pendukung

1. Banyak Tempat Hiburan
2. Tempat Kost dan Hunian dengan Privacy Tinggi
3. Tingginya Angka Kemiskinan
4. Ketidadaan Sarana Publik
5. Rendahnya Interaksi Sosial Masyarakat

Sebuah kawasan dinyatakan berubah status atau dinyatakan pulih melalui proses pengukuran dengan menggunakan kuisioner **Indikator Keterpulihan Kawasan Rawan (IKKR)** yang variabel pertanyaannya memuat indikator diatas.

Dimana pelaksanaan, kuisioner dilakukan diawal sebelum **pemberian intervensi** dan **setelah proses kegiatan pembinaan atau intervensi** dilakukan di kawasan rawan tersebut. Dalam mengukur indeks keterpulihan suatu wilayah melalui dua variabel, yaitu: (1) tingkat keterpulihan dan (2) tingkat keberhasilan program. Dengan kedua variabel tersebut kondisi kerawanan Narkoba di suatu wilayah dapat diukur tingkat perubahannya, setelah diintervensi dengan program pemberdayaan alternatif.

Sebuah kawasan dinyatakan berubah statusnya setelah hasil akhir pada kuisioner jika hasil pengukuran menunjukkan adanya perubahan pada 8 indikator pokok dan 5 indikator pendukung. Dimana mekanisme pengumpulan nilai digunakan teknik wawancara dari identifikasi variabel yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kuesioner berstruktur yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan jawaban pilihan dan terbuka (ditulis). Jumlah 20 pertanyaan mewakili setiap indikator pengukuran 13 indikator keterpulihan kawasan dan 7 indikator keberhasilan program.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara terpisah, yaitu: pengumpulan primer (wawancara dengan minimal 5 orang masyarakat yang dibina) dan pengumpulan sekunder (dengan wawancara dan pencatatan sumber data, baik kepolisian dan kantor pemerintah. Setelah dilakukan proses tersebut maka dihasilkan nilai akhir yang akan memuat sesuai dengan kategorinya seperti data dibawah ini.

NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	KATEGORI IKK	KRITERIA PULIH
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	A	BAHAYA
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	B	WASPADA
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	C	SIAGA
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	D	AMAN

Tabel 11. Data Keterpulihan Kawasan Rawan Narkotika Di Wilayah Provinsi Aceh Tahun 2022

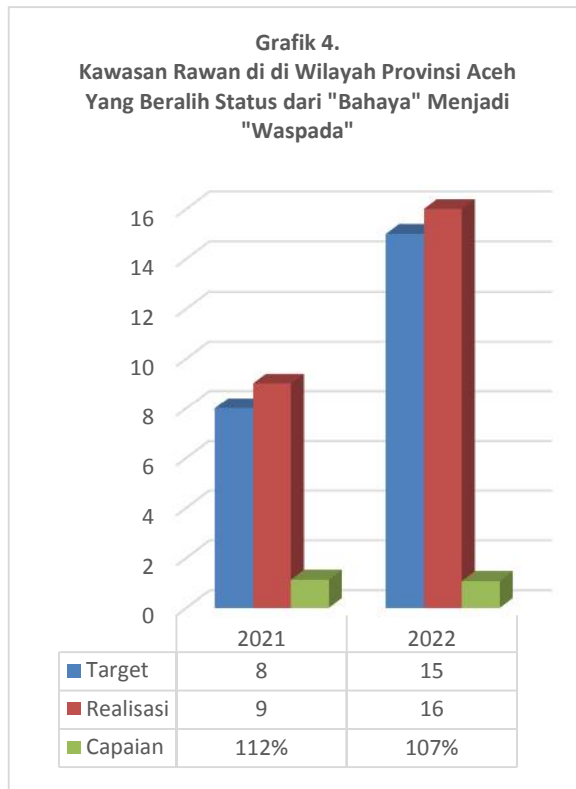
NO.	NAMA SATKER	NAMA KAWASAN	JENIS PELATIHAN	STATUS KERAWANAN	NILAI IKKR	KATEGORI KETERPULIHAN	NILAI KEWIRUSAHAAN	KATEGORI
1.	BNN PROVINSI ACEH	Desa Lamsiteh	Instalasi Listrik	Siaga	3,05	SIAGA	1,8	Baik
		Desa Lamteuba Droë	Menjahit	Siaga	2,96	SIAGA	1,9	Baik
		Desa Mns. Bak Trieng	Pembuatan Papan Bunga	Siaga	2,9	SIAGA	1,9	Baik
2.	BNNK BIREUEN	Mon Keulayu	Menjahit	WASPADA	2.51	SIAGA	2.53	Baik
		Kuala Jeumpa	Pembuatan Roti dan Kue	WASPADA	2.66	SIAGA	2.51	Baik
		Cot Geurendong	Menjahit	WASPADA	2.67	SIAGA	2.51	Baik
		Seunebok Plimbang	Menjahit	WASPADA	2.52	SIAGA	2.53	Baik
		Arongan	Pembuatan Sabun Cair	WASPADA	2.51	SIAGA	2.51	Baik
3.	BNNK GAYO LUES	Kp. Singah Mulo, Kec. Putri Betung	Pengolahan Keripik Kearifan Lokal	WASPADA	2,49	WASPADA	3,2	Baik
		Kp. Agusen, Kec. Blangkejeren	Pengolahan Kopi Mix	WASPADA	2,5	SIAGA	2,99	Baik
		Kp. Penosan, Kec. Blangjerango	Pembuatan Pakan Ikan	WASPADA	3,2	SIAGA	3,5	Sangat Baik
		Kp. Rerebe, Kec. Tripe Jaya	Pembuatan Pakan Ikan	WASPADA	3,24	SIAGA	3,1	Baik
		Kp. Kerukunan Kuta Panjang, Kec. Kuta Panjang	Budidaya Ikan Jurung	Siaga	3,19	SIAGA	3,2	Baik
4.	BNNK LHOKEUMAWE	Gampong Lancok, Kec Sawang Kabupaten Aceh Utara	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,36	SIAGA	3,5	Sangat Baik
		Gampong Jurong Kec Sawang Kab Aceh Utara	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,01	SIAGA	3,6	Sangat Baik
		Gampong Mns Mee Kec Muara Dua Kota Lhokseumawe	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,52	SIAGA	3,6	Sangat Baik
TOTAL					14,62	AMAN	15,99	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA					3,66		4,00	

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 15 kawasan rawan di Wilayah Provinsi Aceh yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 106 Kab/ Kota (107%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 12. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 15 / 16 \times 100$ $= 107 \%$	Σ = Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” B = Jumlah realisasi Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target yang diberikan pada tahun 2022 sebanyak 15 kawasan dengan jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari Bahaya menjadi Waspada dapat terealisasi sebanyak 16 kawasan dengan persentase capaian 107%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 sebanyak 15 kawasan dengan jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari Bahaya menjadi Waspada dapat terealisasi sebanyak 16 kawasan dengan persentase capaian 107%. Sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 8 kawasan dengan jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari Bahaya menjadi Waspada dapat terealisasi sebanyak 9 kawasan dengan persentase capaian 112%.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Adanya manusia/pelaku/pelaksana di lingkungan masyarakat yang menjadi figur dan mampu menyuarakan serta mengajak untuk berbuat dalam program P4GN di dalam maupun diluar lingkungannya, serta adanya metode atau sinergitas dalam pelaksanaan program P4GN antara BNNP/BNNK satker wilayah provinsi Aceh dengan instansi/lembaga Pemerintah Daerah.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Keterbatasan SDM dalam hal pelaksanaan kegiatan mengingat keterbatasan anggaran dan belum optimalnya dukungan P4GN secara permanen baik melalui anggaran maupun peran serta instansi/lembaga dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung melaksanakan pembinaan kepada masyarakat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Memperkuat sinergi antar instansi/lembaga baik dengan Pusat maupun Daerah, Dunia Usaha, Swasta serta institusi pendidikan sehingga dapat mendorong pengimplementasian kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dapat lebih maksimal dalam menjalankan program P4GN.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	2,6	3,27	126%

Definisi operasional **kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”** adalah dengan bergesernya capaian nilai IKKR (Indikator Keterpulihan Kawasan Rawan) melalui pengukuran yang dilakukan setelah pelaksanaan program. Dimana pengukuran dilakukan kepada masyarakat yang telah mendapatkan pembinaan di Gampong Mon Geudong Kota Lhokseumawe. Kondisi ini berbeda dengan capaian atau target tahun lalu dimana tidak menjadi ukuran nilai IKKR dalam Perjanjian Kinerja BNNP Aceh. Untuk nilai capaian dari target 2.7, BNNP Aceh dan jajaran berhasil mencapai nilai realisasi 2,9. (Daftar tabel dibawah ini)

Tabel 13. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang Diintervensi Wilayah Provinsi Aceh Tahun 2022

NO	SATKER	SKOR VARIABEL					INDEKS 2022 (Skala 1-4)	KATEGORI
		Ketahanan Keluarga	Ketahanan Masyarakat	Kewilayahan	Kelembagaan	Hukum		
1	BNNP Aceh	22.37	20.66	7.65	19.27	11.75	3.27	Tanggap
2	BNNK Gayo Lues	22.80	22.50	8.18	22.44	13.10	3.56	Sangat Tanggap
3	BNNK Aceh Selatan	21.85	18.94	7.09	17.09	10.69	3.03	Cukup Tanggap
4	BNNK Pidie	20.69	19.39	7.23	18.83	11.02	3.09	Tanggap
5	BNNK Pidie Jaya	22.23	20.18	7.62	17.49	12.19	3.19	Tanggap
6	BNNK Aceh Tamiang	23.10	20.97	7.58	19.81	11.01	3.30	Tanggap
7	BNNK Bireuen	22.07	20.08	7.27	16.89	10.21	3.06	Cukup Tanggap
8	BNN Kota Sabang	22.42	20.31	7.57	19.69	11.37	3.25	Tanggap
9	BNN Kota Lhokseumawe	20.79	19.71	7.37	18.97	8.84	3.03	Cukup Tanggap
10	BNN Kota Langsa	23.60	22.17	8.31	21.26	12.37	3.51	Tanggap
11	BNN Kota Banda Aceh	22.28	20.61	7.63	19.02	12.36	3.28	Tanggap

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 2,6 indeks Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 3,27 indeks (126%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 14. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan nilai keterpulihan Kawasan rawan yang diintervensi wilayah Provinsi Aceh

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 3,27 / 2,6 \times 100$ $= 107 \%$	Σ = Jumlah Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi A = Jumlah target Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi B = Jumlah realisasi Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target yang diberikan pada tahun 2022 sebesar 2,6 dengan nilai keterpulihan kawasan rawan yang diintervensi, dapat terealisasi sebesar 3,27 dengan persentase capaian 126%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 dengan indeks sebesar 2,6 dengan nilai keterpulihan kawasan rawan yang diintervensi, dapat terealisasi sebesar 3,27 dengan persentase capaian 126%. Sedangkan pada tahun 2021 dengan indeks sebesar 2,7 dengan nilai keterpulihan kawasan rawan yang diintervensi, dapat terealisasi sebesar 2,9 dengan persentase capaian 107%.



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan yang baik dengan target institusi/ lembaga terkait dalam mendukung pelaksanaan program P4GN yang dilakukan oleh Satkerwil BNNP Aceh.
- b. Adanyanya peran dari partisipasi masyarakat dalam ikut bersama-sama mengurangi kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c. Aktifnya untuk mensosialisasikan bahaya narkoba baik di institusi maupun di kelompok masyarakat walaupun dengan keterbatasan SDM dalam hal penyebaran informasi ini.
- d. Dukungan dan Kerjasama dari stakeholder swasta dalam ikut berperan serta dalam pembinaan kawasan rawan di provinsi Aceh.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan SDM dalam hal pelaksanaan kegiatan mengingat keterbatasan anggaran yang tersedia.
- b. belum optimalnya dukungan P4GN secara permanen baik melalui anggaran maupun peran serta instansi/lembaga.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung melaksanakan pembinaan kepada masyarakat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Advokasi di tingkat pengambilan kebijakan lebih dimaksimalkan, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan dan ketercapaian program P4GN di daerah bisa lebih maksimal dengan berpedoman pada Inpres Nomor 2 Tahun 2020.
- b. Memperkuat sinergi antar instansi baik dengan instansi pusat, instansi pemerintah daerah, dunia usaha/swasta serta institusi pendidikan sehingga dapat mendorong pengimplementasian kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dapat lebih dipertajam dan mendalam dari sebelumnya.
- c. Lebih aktif dalam mensosialisasikan P4GN sehingga pembangunan berwawasan anti narkoba dapat direalisasikan keseluruh pelosok diwilayah Aceh.

Dalam capaian realisasi anggaran Seksi Pemberdayaan Masyarakat Satker Wilayah BNNP Aceh Tahun 2022 dengan anggaran mencapai Rp 3.237.607.600,- dengan realisasi mencapai Rp 3.148.875.861,- dengan persentase 97,26% dan sisa anggaran mencapai Rp 88.731.739,-. Untuk daftar rincian per masing masing satker dapat dilihat

pada tabel dibawah ini. Dari jumlah capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam penyerapan anggaran meski kondisi masih dalam *pandemic covid19*.

Tabel 15 : Akumulasi Anggaran Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Satker Wilayah BNNP Aceh 2022

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran	Persentase Sisa Anggaran
1	BNNP ACEH	830.010.000	757.107.661	91,22	72.902.339	8,78
2	BNNK PIDIE	155.690.000	155.640.000	99,97	50.000	0,03
3	BNNK PIDIE JAYA	163.690.000	162.878.000	99,50	812.000	0,50
4	BNNK BIREUEN	285.450.000	281.800.000	98,72	3.650.000	1,28
5	BNNK LHOKEUMAWA	472.232.600	470.409.700	99,61	1.822.900	0,39
6	BNNK LANGSA	183.375.000	183.215.000	99,91	160.000	0,09
7	BNNK ACEH TAMIANG	180.810.000	180.810.000	100,00	-	0,00
8	BNNK GAYO LUES	475.305.000	474.538.000	99,84	767.000	0,16
9	BNNK ACEH SELATAN	143.305.000	135.739.000	94,72	7.566.000	5,28
10	BNNK SABANG	163.690.000	162.878.000	99,50	812.000	0,50
11	BNNK BANDA ACEH	184.050.000	183.860.500	99,90	189.500	0,10
TOTAL		3.237.607.600	3.148.875.861	97,26	88.731.739	2,74

Sasaran Kegiatan 5

“Meningkatnya kapasitas tenaga teknis Rehabilitasi”

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui 2 (dua) Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih.
2. Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	63 Orang	67 Orang	106%

Definisi operasional **petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih** adalah Masyarakat yang dilatih untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pemulihan berbasis masyarakat yang dilakukan langsung oleh masyarakat untuk masyarakat.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 60 orang Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 67 orang (106%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 16. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih wilayah Provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Org)
1.	Bnnp Aceh	5
2.	Bnnk Banda Aceh	5
3.	Bnnk Pidie	5
4.	Bnnk Pidie Jaya	5
5.	Bnnk Bireuen	9
6.	Bnnk Lhokseumawe	8
7.	Bnnk Langsa	5
8.	Bnnk Aceh Tamiang	10
9.	Bnnk Gayo Lues	5
10.	Bnnk Aceh Selatan	5
11.	Bnnk Sabang	5
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH		67

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	$\Sigma(b/a) \times 100$	$= 67/63 \times 100$ $= 106 \%$	Σ = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih A = Jumlah target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih B = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 63 orang petugas penyelenggara layanan IBM yang akan di latih dapat terealisasi 67 orang atau dengan capaian 106% untuk satker wilayah BNN Provinsi Aceh.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 ditetapkan yaitu 63 orang petugas penyelenggara layanan IBM yang akan di latih, dan dapat terealisasi 67 orang atau dengan capaian 106%. Sedangkan pada tahun 2021 ditetapkan yaitu 53 orang petugas penyelenggara layanan IBM yang akan di latih dapat terealisasi 78 orang atau dengan capaian 147%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BNNP dan BNN Kab/Kota di Aceh tentang program intervensi Berbasis Masyarakat.
2. Antusias masyarakat terhadap program yang akan di selenggarakan oleh BNNP dan BNN Kab/Kota Aceh.
3. Adanya keinginan Masyarakat untuk menjadi Agen Pemulihan pada daerahnya sendiri
4. Adanya keterbatasan informasi tentang program IBM dan pandangan masyarakat tentang Rehabilitasi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba
2. Terbatasnya SDM di klinik pratama di BNNP dan BNN Kab/Kota Provinsi Aceh

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi kedepan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga lain milik Instansi Pemerintah untuk melayani pecandu dan penyalahguna narkoba sebagai institusi penerima wajib lapor.

2. Melakukan Sosialisasi terhadap program Intervensi Berbasis Masyarakat terhadap Desa atau Kecamatan yang belum menerapkan Program IBM
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih mendukung untuk operasional IBM yang dilakukan pada kegiatan pendampingan terhadap klien.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	14 Orang	280%

Definisi operasional **petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis** adalah Petugas rehabilitasi adiksi yang sudah lulus dari uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 5 orang Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 14 orang (280%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 17. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis wilayah Provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Org)
1.	Bnnp Aceh	15
2.	Bnnk Banda Aceh	-
3.	Bnnk Pidie	-
4.	Bnnk Pidie Jaya	-
5.	Bnnk Bireuen	-
6.	Bnnk Lhokseumawe	-
7.	Bnnk Langsa	-
8.	Bnnk Aceh Tamiang	-
9.	Bnnk Gayo Lues	-
10.	Bnnk Aceh Selatan	-
11.	Bnnk Sabang	-
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH		14

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	$= \sum (b / a) \times 100$	$= 5 / 14 \times 100 = 280 \%$	Σ = Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis A = Jumlah total anggaran pembiayaan petugas Rehabilitasi

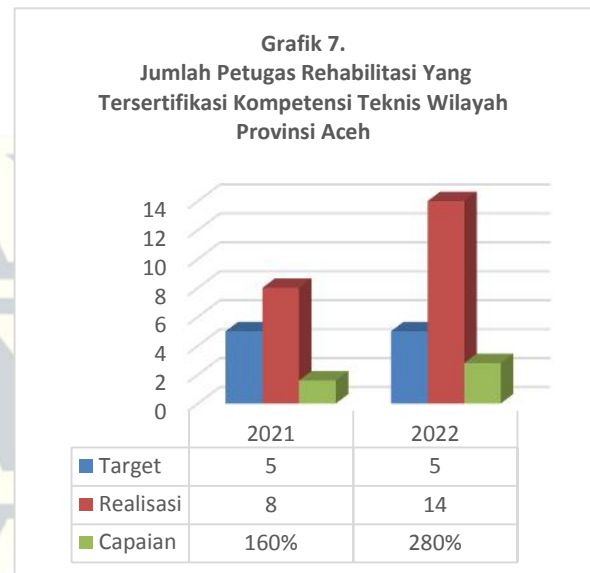
				yang tersertifikasi kompetensi teknis B = Jumlah total penyerapan pembiayaan petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis
--	--	--	--	---

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Target dan realisasi kinerja pada tahun 2022 jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 5 Orang dan capaian yang diperoleh sebesar 14 orang dengan persentase capaian sebesar 280%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 ditetapkan yaitu jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 5 Orang dan capaian yang diperoleh sebesar 14 orang dengan persentase capaian sebesar 280%.

Sedangkan pada tahun 2021 petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis juga melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 5 Orang dan capaian yang diperoleh sebesar 8 orang dengan persentase capaian sebesar 160 %



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BNNP Aceh
2. Adanya keinginan dari petugas rehabilitasi untuk meningkatkan kemampuan di bidang rehabilitasi dan tersertifikasi sesuai kompetensi yang harus dimiliki.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan komponen masyarakat dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba.
2. Meningkatkan kompetensi petugas Rehabilitasi dalam layanan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan petugas-petugas rehabilitasi yang kompeten dibidangnya dalam penanganan pecandu narkoba
2. Petugas-petugas rehabilitasi mempunyai legalitas dalam menjalankan tugasnya.
3. Meningkatkan pengetahuan SDM dibidang rehabilitasi melalui pelatihan penanganan pasien penyalahgunaan narkoba.

Sasaran Kegiatan 6

- “Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba”

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui 2 (dua) Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi
2. Jumlah Unit Penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi berbasis masyarakat (IBM) di wilayah provinsi

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga	10 Lembaga	300%

Definisi operasional **lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)** adalah :

Definisi operasional lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah Lembaga rehabilitasi yang memberikan pelayanan rehabilitasi bagi pecandu atau penyalahguna narkoba agar Lembaga rehabilitasi yang menyediakan layanan rehabilitasi yang mampu memenuhi target standar pelayanan yang telah

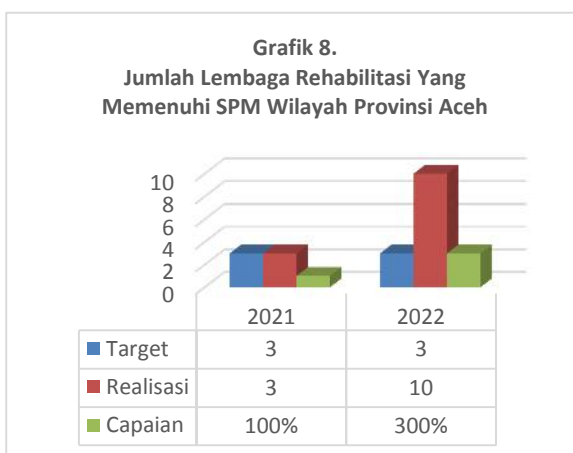
ditetapkan sesuai standar layanan minimal (SPM) bagi klinik yang berada di bawah BNN, BNNP dan BNNK.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 3 lembaga Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 14 orang (280%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 17. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi Provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Lbg)
1.	BNNP ACEH	3
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH		10

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	$= \Sigma(b / a) \times 100$	$= 10 / 3 \times 100 = 300\%$	Σ =Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi a =Jumlah total target lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi b =Jumlah total capaian lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi



Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Pada tahun 2022 jumlah lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 3 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 10 lembaga dengan persentase capaian sebesar 300%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 ditetapkan yaitu jumlah lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 3 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 10 lembaga dengan persentase capaian sebesar 300%. Sedangkan Pada tahun 2021 dengan target sebesar 3 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 3 lembaga dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya sosialisasi dan dorongan dari berbagai pihak untuk menjadikan klinik pratama BNNP/BNNK dan lembaga rehabilitasi IP dan KM agar memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan.
2. Adanya keinginan dari klinik Pratama BNNP, BNNK dan Lembaga rehabilitasi IP dan KM untuk mencapai Standar Layanan Minimal.
3. Menjadikan Klinik Pratama BNNP/BNNK dan Lembaga rehabilitasi rehabilitasi IP dan KM yang terstandar sehingga kedepannya bisa mencapai Standar Nasional Indonesia.
4. Proses pemenuhan persyaratan administrasi, sarana prasarana, dan sumber daya yang relatif lambat dapat menghambat pemenuhan layanan rehabilitasi berstandar minimal yang ditetapkan.
5. SDM yang harus terpenuhi pada Standar Pelayanan minimal (SPM) harus melalui beberapa proses, sehingga penetapan SPM pada Klinik Pratama BNNP/BNNK dan Lembaga rehabilitasi terhambat.
6. Kurangnya dukungan pembiayaan untuk melakukan asistensi ke daerah secara langsung.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan komponen masyarakat dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba
2. Meningkatkan kompetensi petugas Rehabilitasi dalam layanan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkotika
3. Pemenuhan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sehingga tercapainya layanan yang memadai dalam penanganan pecandu narkoba
2. Melengkapi semua berkas kelengkapan administrasi, sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai agar terpenuhi target standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan
3. Adapun kendala yang dihadapi salah satunya adalah izin legalitas baik itu pendirian gedung maupun izin operasional yang terkendala di beberapa klinik pratama BNNK baik habis masa berlaku maupun sedang dalam proses perpanjangan.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	17 Unit	15 Unit	88,23%

Definisi operasional **unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)** adalah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional adalah unit penyelenggara layanan rehabilitasi yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk kalangan masyarakat itu sendiri pada wilayah tempat tinggalnya dengan para petugas yang telah terlatih dan berkompeten dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba pada wilayahnya.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 17 unit Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu 14 orang (280%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 18. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Unit)
1.	BNNP ACEH	1
2.	BNNK BANDA ACEH	1
3.	BNNK PIDIE	1
4.	BNNK PIDIE JAYA	1
5.	BNNK BIREUEN	2

6.	BNNK LHKSEUMAWE	4
7.	BNNK LANGSA	1
8.	BNNK ACEH TAMIANG	1
9.	BNNK GAYO LUES	1
10.	BNNK ACEH SELATAN	1
11.	BNNK SABANG	1
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH		15

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	$= \sum (b / a) \times 100$	$= 15 / 17 \times 100$ $= 88,23 \%$	Σ = Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi a = target unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi b = realisasi unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut: Target dan realisasi kinerja unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional pada tahun 2022 adalah sebanyak 17 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 15 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 88,23%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 ditetapkan unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional sebanyak 17 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 15 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 88,23%. Sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 22 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 18 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 81,81%.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi yang dilakukan kepada instansi pemerintah seperti perangkat kecamatan, puskesmas perangkat desa serta kepada seluruh komponen masyarakat.
2. Adanya kesadaran masyarakat terhadap penanganan penyalahgunaan narkoba sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.
3. Keinginan dan antusias masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan rehabilitasi
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Lembaga rehabilitasi dan perlakuan sosial masyarakat terhadap pecandu narkoba
5. Salah satu kendala yang di hadapi di lapangan adalah adanya beberapa komponen desa yang resisten terhadap program-program rehabilitasi.

Grafik 9.
Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi Aceh



Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba
2. Terbatasnya SDM pada klinik pratama di BNNP dan BNNK Provinsi Aceh

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga milik Instansi Pemerintah untuk berperan aktif mensosialisasikan tentang layanan rehabilitasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat.
2. Tersedianya sarana, prasarana dan Sumber Daya Manusia yang lebih mendukung untuk operasional klinik pratama BNNP dan BNNK Provinsi Aceh dan dilakukan kegiatan pendampingan terhadap klien.

Sasaran Kegiatan 7

- “Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi”

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Aceh

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh	3,3	3,317	100,5%

Definisi operasional Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi adalah : Kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterima pada klinik pratama milik BNN Provinsi Aceh dan BNNK/Kab yang ada di wilayah Aceh melalui Survey yang dilakukan oleh petugas layanan pada masing-masing klinik yang di koordinir oleh Dir Rehabilitasi dan Deputi Rehabilitasi BNN RI.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana nilai indeks 3,3 Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu dengan nilai indeks 3,317 (100,5%), dengan perhitungan sebagai berikut :

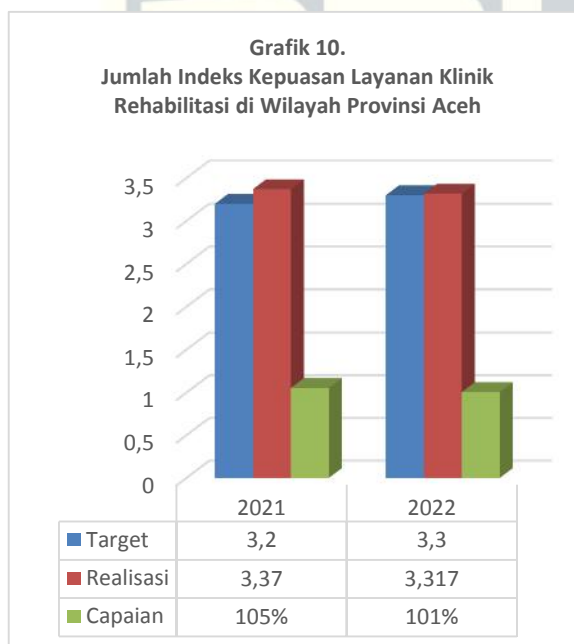
Tabel 19. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Indeks)
1.	BNN Provinsi Aceh	3,317
2.	BNN Kota Banda Aceh	2,975
3.	BNN Kabupaten Pidie	3,228
4.	BNN Kabupaten Pidie Jaya	3,375
5.	BNN Kabupaten Bireuen	3,243
6.	BNN Kabupaten Lhokseumawe	3,135
7.	BNN Kota Langsa	3,308
8.	BNN Kabupaten Aceh Tamiang	3,517
9.	BNN Kabupaten Gayo Lues	3,181
10.	BNN Kabupaten Aceh Selatan	3,31
11.	BNN Kota Sabang	3,263
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH		3,317

Sumber : Deputi Rehabilitasi BNN RI

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh	$= \Sigma(b / a) \times 100$	$= 3.317 / 3.3 \times 100\%$ $= 100,5\%$	Σ=Jumlah indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNP dan BNNK Seluruh Aceh a=target indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNP dan BNNK Seluruh Aceh b=realisasi indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNP dan BNNK Seluruh Aceh

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut: Target dan realisasi kinerja Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh pada tahun 2022 adalah sebanyak 3,3 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,317 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 100,5%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja yang diberikan pada tahun 2022 ditetapkan Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh pada tahun 2022 adalah sebanyak 3,3 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,317 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 100,5%. Sedangkan pada tahun 2021

sebanyak 3,2 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,37 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 105,4%.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi pengisian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan rehabilitasi klinik pratama BNNP dan BNNK Wilayah Aceh telah disampaikan kepada pengguna layanan.
2. Adanya ketersediaan pengguna layanan (masyarakat) untuk mengikuti survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut.
3. Kesiediaan petugas rehabilitasi untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuisioner pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
4. Waktu pengisian kuisioner relatif singkat.
5. Keterbatasan sarana handphone android dari pengguna layanan (masyarakat) menjadi kendala utama.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi petugas layanan (enumerator) dengan tim peneliti dari pusat.
2. Kesulitan komunikasi antara enumerator dengan tim peneliti karena koordinasi dilakukan secara virtual.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Mengikut sertakan lembaga milik instansi pemerintah/komponen masyarakat untuk berperan aktif mensosialisasi tentang layanan rehabilitasi ke pengguna layanan.

Dalam realisasi anggaran, Bidang rehabilitasi BNN Wilayah Provinsi Aceh mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 1.977.858.000,- di Tahun 2022 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.806.956.554,- dengan persentase capaian sebesar 91,36% dengan sisa anggaran sebesar Rp 170.901.446,- dengan persentase capaian sebesar 9,46%.

**Tabel 20. Akumulasi Anggaran Kegiatan Bidang Rehabilitasi
Satker Wilayah BNNP Aceh 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	654.657.000	557.216.627	85,12%	97.440.373	17,49%
2	BNNK PIDIE	123.490.000	120.980.000	97,97%	2.510.000	2,07%
3	BNNK PIDIE JAYA	136.282.000	136.232.000	99,96%	50.000	0,04%
4	BNNK BIREUEN	172.934.000	161.325.380	93,29%	11.608.620	7,20%
5	BNNK LHOKEUMAWE	127.000.000	126.067.950	99,27%	932.050	0,74%
6	BNNK LANGSA	155.895.000	155.343.046	99,65%	551.954	0,36%
7	BNNK ACEH TAMIANG	143.470.000	135.743.261	94,61%	7.726.739	5,69%
8	BNNK GAYO LUES	91.070.000	88.470.000	97,15%	2.600.000	2,94%
9	BNNK ACEH SELATAN	121.025.000	101.360.000	83,75%	19.665.000	19,40%
10	BNNK SABANG	114.570.000	98.720.850	86,17%	15.849.150	16,05%
11	BNNK BANDA ACEH	137.465.000	125.497.440	91,29%	11.967.560	9,54%
TOTAL		1.977.858.000	1.806.956.554	91,36%	170.901.446	9,46%

Sasaran Kegiatan 8

- “Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba”

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas ada 1 (satu) Indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :



No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	- Laporan	4 Laporan	200%

Definisi operasional dari jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

- Jumlah total target jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba
- Jumlah realisasi dari target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022 tidak ada target, dan realisasi juga tidak ada, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 21. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Jaringan)
1.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	-
2.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	-
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2021		-%

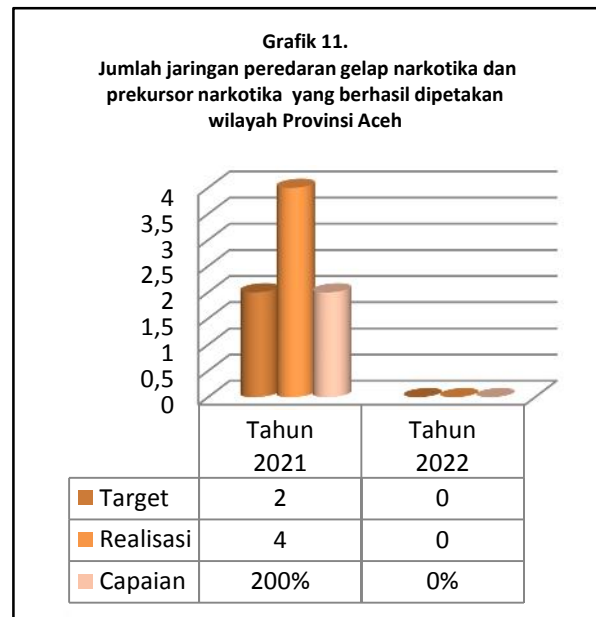
No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	$= \frac{\Sigma(b}{a)} \times 100$	$= \frac{\Sigma 0}{0} \times 100 = -\%$	Σ = Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan a = Jumlah total target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan b = Jumlah realisasi dari target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja ditahun 2022 tidak ada target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan sehingga tidak ada realisasi knerja pada kegiatan tersebut.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi

kinerja dan capaian kinerja ditahun 2022 tidak ada target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan anggaran untuk kegiatan peta jaringan ada alokasinya sebesar Rp. 60.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 59.744.709,- dengan persentase capaian sebesar 99,57%. Sedangkan pada tahun 2021 yang

ditetapkan 2 target jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan dapat terealisasi sebanyak 4 target jaringan sehingga persentase realisasi sebesar 200%.



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- Mendapat laporan langsung dari informan tentang adanya seseorang yang diketahui sebagai pengguna dan dicurigai sebagai Pengedar Narkoba di Wilayah Provinsi Aceh.
- Bahwa dengan adanya keterangan dari pelapor tersebut, perlu dilakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap target operasi.
- Dilakukan pembukaan CDR/SMS serta penyadapan terhadap nomor-nomor handphone yang digunakan oleh orang-orang yang berhubungan dengan target.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api, kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan Pemetaan Jaringan.
- Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkoba kurang maksimal dan kurangnya kesadaran masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan peredaran gelap narkoba dan takut memberikan keterangan kepada petugas sehingga petugas masih harus menggunakan bantuan dari informan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan *Rekomendasi/Rencana* aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Menambah peralatan operasional bagi Bidang/Seksi Pemberantasan di BNNP/BNNK untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat penindakan.
- Mengintensifkan tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkoba dan peningkatan SDM personil serta dibutuhkannya penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNNP/BNNK serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.
- Perlunya peningkatan sinergitas antara aparat pemerintah dalam wilayah kerja Satkerwil BNNP Aceh serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkoba.

Sasaran Kegiatan 9

• “Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya”

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas ada 2 (dua) Indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut :

- Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21.
- Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	17 Berkas Perkara	42 Berkas Perkara	247 %

Definisi operasional dari jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkoba.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

- Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21

- b. Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkoba yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 17 berkas perkara Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi melebihi target yaitu dengan 42 berkas perkara (247%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 22. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/BNNK	Capaian
1.	Jumlah berkas penyidikan tindak pidana narkoba	BNNP Aceh	33
		Pidie	1
		Bireuen	1
		Lhokseumawe	1
		Langsa	5
		Aceh Tamiang	10
		Total	57
2.	Jumlah berkas penyidikan tindak pidana narkoba yang belum P-21	BNNP Aceh	9
		Pidie	-
		Bireuen	-
		Lhokseumawe	-
		Langsa	-
		Aceh Tamiang	-
		Total	9
3.	Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	BNNP Aceh	24
		Pidie	1
		Biereuen	1
		Lhokseumawe	1
		Langsa	5
		Aceh Tamiang	10
		Total	42
4.	Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkoba yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21	BNNP Aceh	24
		Pidie	1
		Biereuen	1
		Lhokseumawe	1
		Langsa	5
		Aceh Tamiang	10
		Total	42
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2021		220%	

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	$= \frac{\sum (b / a) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum 42}{17} \times 100$ $= 247\%$	Σ = Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 a = Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 b = Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja pada tahun 2022 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2022 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 17 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 42 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 247%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 17 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 42 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 247%. Sedangkan pada tahun 2021 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2021 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 20 berkas

perkara P-21. Tindak pidana narkotika yang P-21 dapat terealisasi sebanyak 44 berkas yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 220%

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- Adanya informasi yang valid dan peran serta masyarakat untuk memberi laporan baik secara langsung maupun sms center apabila terdapat peredaran gelap narkotika di

lingkungannya sehingga dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti oleh petugas dilapangan.

- b. Adanya kerjasama Tim dengan Instansi-instansi yang terkait sehingga terlaksananya koordinasi yang baik mulai dari tahapan penyelidikan (Bea Cukai, Polres, BNNP/BNNK dan BNN Pusat), serta dalam proses penyidikan yaitu kejaksaan, pegadaian, dan pengadilan dalam proses pemberkasaan sampai P-21.
- c. Tersedianya SDM penyidik di BNNP/BNNK dalam penyelesaian penyidikan hingga ke tahap P-21.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api, kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika.
- b. Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkotika kurang maksimal dan keterbatasan pusat laboratorium criminal forensic sehingga hasil laboratorium barang bukti narkotika yang dikeluarkan terlalu lama, hal ini dikarenakan banyaknya wilayah kerja yang harus di tangani oleh PUSLABFOR MEDAN.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Menambah peralatan operasional bagi Bidang/Seksi Pemberantasan di BNNP/BNNK untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak.
- b. Mengintensifkan operasional tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkotika dan peningkatan SDM personil Tim dan dibutuhkan penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNNP/BNNK serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.
- c. Perlunya meningkatkan koordinasi agar tercipta sinergitas antara aparaturnya pemerintah dalam wilayah kerja Satkerwil BNNP Aceh serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkotika.

Tabel 13 : Rekapitulasi Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika pada SATKERWIL BNNP Aceh Tahun 2022

NO.	BNNP/ BNNK	LKN	BERKAS	TERSANGKA	STATUS	BULAN LKN	BULAN P21
1	BNNP ACEH	1 LKN/01/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Iskandar Bin M. Nasir	P21	Januari	Maret
		2 LKN/02/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 M. Yusrizal Alias Dek Gam Bin Marzuki, SH	P21	Januari	Mei
		3 LKN/03/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Azhari Saputra Bin Zaiman	P21	Januari	April
			2. Berkas 2	2 Safurazi Bi Ponimin	P21	Januari	April
		4 LKN/04/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Zulkhairi Bin M. Daud	P21	Februari	Mei
			2. Berkas 2	2 Muhammad Siddiq Bin Sutrisno	P21	Februari	Mei
			3. Berkas 3	3 Zulkarnaini Bin Bukhari	P21	Februari	Mei
		5 LKN/05/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 DANDI FAHLEVI Bin SAFRIZAL	P21	Februari	Juni
			2. Berkas 2	2 RIDIANSYAH ABDUL MALIK Bin RIDWAN	P21	Februari	Juni
		6 LKN/06/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Aidil Adha Bin Anwar	P21	Februari	Juni
		7 LKN/07/V/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Aswadi Fajar Bin Aristo(Alm)	P21	Mei	September
			2. Berkas 2	2 Mawardi Bin Ahmad(Alm)	P21	Mei	September
			3. Berkas 3	3 Rizki Fachrurrozi Bin samsul Rizal	P21	Mei	September
			4. Berkas 4	4 Zainal Arifin bin Zinal Abidin	P21	Mei	September
		8 LKN/08/VI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Haslizar	P21	Juni	Agustus
			2. Berkas 2	2 Novandi	P21	Juni	Agustus
		9 LKN/09/VI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Muhajir bin Abdullah	P21	Juni	Agustus
		10 LKN/10/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Dimas Gunawan Bin Indra Gunawan	P21	Juli	November
			2. Berkas 2	2 Rifqi Azhari Bin muharim	P21	Juli	November
		11 LKN/11/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Mutiara Fahmi Bin. Ilyas	P21	Juli	Oktober
			2. Berkas 2	2 T. Muhammad Walis	P21	Juli	Oktober
		12 LKN/12/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Rahmadi Bin Usman	P21	Juli	Oktober
		13 LKN/13/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Muhammad Akbar Bin Zakari	P21	September	Desember
		14 LKN/14/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Muhammad Zuhdi Bin Hisbullah M. Amin	P21	September	November
		15 LKN/15/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Andi Bin Hamdan	Proses Sidik	September	
			2. Berkas 2	2 Maula Zikri H. Bin Hamid	Proses Sidik	September	
		16 LKN/16/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Enda Wirdayani Binti Nazmi Ahamd	Proses Sidik	September	
			2. Berkas 2	2 Wardatul Aminah Binti Abdul Wahab	Proses Sidik	September	
			3. Berkas 3	3 Suryanta Ramadhan Bangun	Proses Sidik	September	
		17 LKN/0033-TPPU/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 M. Ali Sadikin Alias Alikin Alias Likin Bin Abbas	Proses Sidik	November	
		18 LKN/17/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 IRFAN SATRIA Bin M. HAMZAH	Proses Sidik	November	
		19 LKN/18/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 HERI SAPUTRA Alias AMENG	Proses Sidik	November	
		20 LKN/19/XII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1 Marzuki Bin Abdullah	Proses Sidik	Desember	

2	BNNK PIDIE	1	LKN /01/X/2022/BNNK PIDIE	1. Berkas 1	1	RAHMAD BIN M. DAUD	P21	Oktober	November
4	BNNK BIREUEN	1	LKN/01/IX/2022/BNNK-BIR	1. Berkas 1	1	Azharuddin Bin Zainal Abidin	P21	September	November
5	BNNK LHKSEUMAWE	1	LKN/01/II/KA/PB.01/2022/BNNK	1. Berkas 1	1	CHAIRUL UMAM BIN BURHANUDDIN DAUD	P21	Februari	Maret
6	BNNK LANGSA	1	LKN/01/I/2022/BNNK-LGS	1. Berkas 1	1	Yusaini Us Alias Agam Bin Usman	P21	Januari	Maret
				2. Berkas 2	2	Rajulun Alias Raju Bin M. Ali	P21	Januari	Maret
		2	LKN/02/III/2022/BNNK-LGS	1. Berkas 1	1	TM. Dafi Akmal Bin T. Fachrizal, Cs	P21	Maret	Mei
				2. Berkas 2	2	M. Iqbal bin Razali Syamsudin	P21	Maret	Mei
		3	LKN/03/VI/2022/BNNK-LGS	1.Berkas 1	1	Muhazir Z Bin Zainal	P21	Juni	Juli
7	BNNK ACEH TAMIANG	1	LKN/01/III/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Khairul Fahmi Als Fahmi Bin Mukhtaruddin	P21	Maret	Mei
		2	LKN/02/III/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Helman Als Eel Bin Sofian	P21	Maret	Mei
		3	LKN/03/VI/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Yunpika Yanti Binti Safruddin	P21	Juni	Agustus
		4	LKN/04/VI/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	M.Rizal Als Si Dol Bin Yusra Ishak	P21	Juni	Agustus
		5	LKN/05/VI/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Juanda Als Wanda Bin Ishak	P21	Juni	Agustus
		6	LKN/06/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Surya Darma Als Surya Bin Idris	P21	Agustus	Oktober
		7	LKN/07/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	M. Nasir Als Heryadi Als Bos Cik Bin Abdullah	P21	Agustus	Oktober
		8	LKN/08/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Nur Apit Bin Kecik Ramli	P21	Agustus	Oktober
		9	LKN/09/X/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Mirza Azmi Als Ajo Bin Noviar Azmi	P21	Oktober	Desember
		10	LKN/10/X/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Abdul Syahmat Als Amek Bin Kamaruddin	P21	Oktober	Desember
JUMLAH			36	51		51	42		

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	2 Titik Lahan	2 Titik Lahan	100 %

Definisi operasional dari Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya adalah jumlah Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang terealisasi.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

1. Jumlah total target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya
2. Jumlah realisasi dari target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Tabel 23 : Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya pada Satkerwil BNNP Aceh Tahun 2022

No	Target Operasi	Titik lahan tanaman terlarang			Ket
	(Hari/Tanggal)	Daerah	Luas Lahan	Tersangka	
1	Rabu, 18 Mei 2022	Pegunungan Aceh Besar, Gampong Pulo, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar	± 3,5 Hektar	Nihil	
2	Senin, 22 Agustus 2022	Lampanah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar	± 4,5 Hektar	Nihil	

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 2 titik lokasi lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi sesuai target yaitu dengan 2 titik lokasi (100%), dengan perhitungan sebagai berikut :

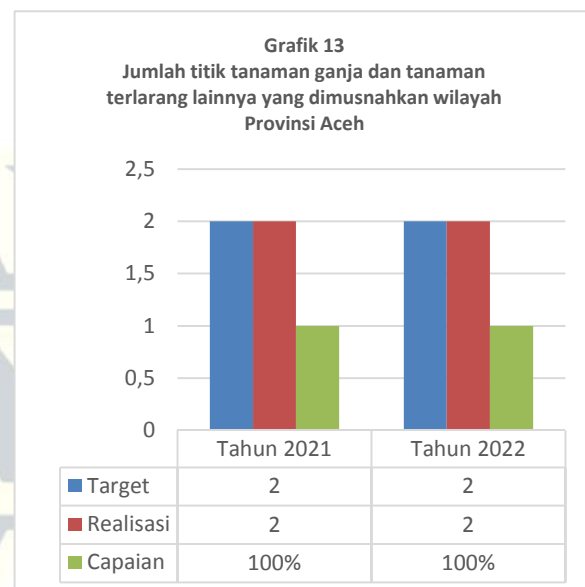
Tabel 24. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Titik Lokasi)
1.	Jumlah total target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	2
2.	Jumlah realisasi dari target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	2
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022		100%

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	$= \frac{\sum (b / a) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum 2 / 2 \times 100}{100} = 100\%$	Σ = Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya a = Jumlah total target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya b = Jumlah realisasi dari target titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 yang ditetapkan 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya dapat terealisasi sebanyak 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya sehingga persentase capaian dapat terrealisasikan sebesar 100%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 yang ditetapkan 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya dapat terealisasi sebanyak 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya sehingga persentase realisasi sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 juga ditetapkan 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya dapat terealisasi sebanyak 2 lokasi titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya sehingga persentase realisasi sebesar 100%.



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- Adanya informasi yang valid dan peran serta masyarakat untuk memberi laporan baik secara langsung maupun sms center apabila terdapat titik lahan tanaman ganja atau tanaman terlarang di lingkungannya sehingga dapat dikembangkan dan ditindak lanjuti oleh petugas lapangan.

- b. Adanya kerjasama Tim dengan Instansi-instansi yang terkait sehingga terlaksananya koordinasi yang baik mulai dari tahapan penyelidikan sampai penemuan lokasi titik tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api, kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan penyelidikan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.
- b. Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkoba kurang maksimal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan *Rekomendasi/Rencana* aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi kepada masyarakat setempat agar dapat memberikan informasi jika ada pihak-pihak yang mendanai kegiatan penanaman lahan ganja.
- b. Menambah peralatan operasional dan alat teknologi bagi Bidang/Seksi Pemberantasan di BNNP/BNNK untuk kedepannya akan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak.
- c. Mengintensifkan operasional tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkoba dan peningkatan SDM personil Tim.
- d. Dibutuhkan penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNNP/BNNK serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.

Sasaran Kegiatan 10

- “Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba”

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas ada 2 (dua) Indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan.
- b. Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba.



Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	100 Indeks	100%

Definisi Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan adalah menyelenggarakan pembinaan perawatan dan pemeliharaan fisik maupun administrasi termasuk pembinaan fasilitas keamanan dan ketertiban tahanan.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut yaitu:

1. Jumlah total target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan
2. Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 100 indeks dari jumlah total target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi sesuai target yaitu dengan 100 indeks (100%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 25. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah total target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan di wilayah provinsi Aceh

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (bulan)
1.	Jumlah total target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	12
2.	Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	12
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA BNN SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2021		100

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	$= \sum (b / a) \times 100$	$= \sum 12 / 12 \times 100$ $= 100\%$	$\sum$ = Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan a = Jumlah total target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan b = Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja pada tahun 2022 yang ditetapkan 100 Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan dapat terealisasi 100 atau persentase capaian sebesar 100%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 yang ditetapkan 100 Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan dapat terealisasi 100 atau sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja juga sama yang ditetapkan 100 Nilai

tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan dapat terealisasi 100 atau sebesar 100% pada nilai keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Terselenggaranya koordinasi, administrasi dan pengendalian yang baik terhadap kegiatan pembinaan serta perawatan tahanan dan pemeliharaan fisik tahanan termasuk pembinaan fasilitas tahanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah

- belum tersedianya alat kesehatan yang memadai untuk menunjang perawatan tahanan sehingga harus dilakukan proses rujukan ke instansi kesehatan lainnya.
- Belum tersedianya mobil ambulance untuk rujukan ke fasilitas kesehatan lainnya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Pengadaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan tahanan.
- Diperlukan ruang pemeriksaan kesehatan tahanan yang dekat dengan sel tahanan.
- Diperlukan penambahan sel tahanan wanita.
- Diperlukan penambahan petugas jaga tahanan (sipir) dan Polwan serta perawat laki-laki.

- e. Diperlukan brankar (tempat tidur dorong) untuk tahanan yang perlu perawatan khusus dalam sel.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana sel tahanan seperti ruangan sel isolasi, kipas angin, sarana pendukung.
- g. Perlu adanya MOU dengan rumah sakit rujukan.
- h. Tersinkronisasinya laporan tahanan masuk dan keluar oleh tim kesehatan Seksi Wastahti

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba	100 Indeks	100 Indeks	100%

Definisi Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba adalah meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut yaitu:

1. Jumlah total target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba
2. Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 100 indeks dari Jumlah total target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba di wilayah provinsi Aceh pada tahun 2022, ternyata dapat terealisasi sesuai target yaitu dengan 100 indeks (100%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 26. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah total target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba di wilayah provinsi Aceh

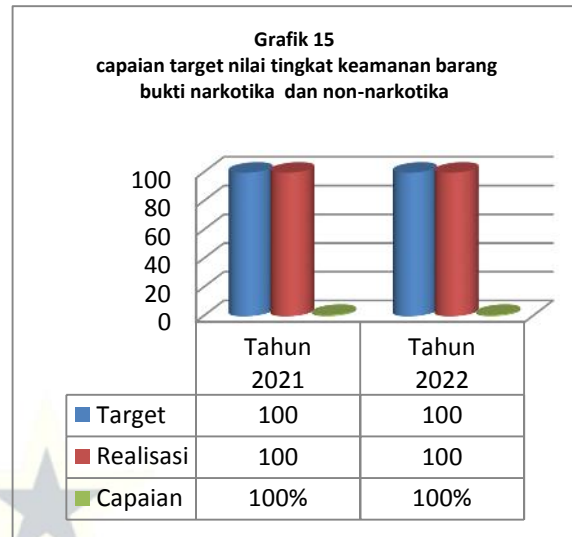
No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (bulan)
1.	Jumlah total target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba	12
2.	Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba	12
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA BNN SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2021		100

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba	$= \Sigma(b / a) \times 100$	$= \Sigma 12 / 12 \times 100$ $= 100\%$	Σ = Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba a = Jumlah total target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba b = Jumlah realisasi dari target Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 yang ditetapkan 100 Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non-narkotika dapat terealisasi 100 atau persentase capaian sebesar 100%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 yang ditetapkan 100 Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non-narkotika dapat terealisasi 100 atau sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 juga sama realisasi kinerja dan capaian kinerja ditetapkan 100 Nilai tingkat keamanan



barang bukti narkotika dan non-narkotika dapat terealisasi 100 atau sebesar 100% pada nilai keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Terlaksana dengan baik seluruh proses baik itu dalam menerima penyerahan barang bukti yang telah disita oleh penyidik, Mengamankan barang bukti agar tetap terjamin kuantitas dan kualitasnya dan Mengontol barang bukti secara berkala/periodik dan dicatat dalam buku control barang bukti.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkotika kurang maksimal, sehingga pengungkapan kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika tidak terlaksana dengan semestinya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Menerima penyerahan barang bukti yang telah disita oleh penyidik, mengamankan barang bukti agar tetap terjamin kuantitas dan kualitasnya dan mengontol barang bukti secara berkala/periodik dan dicatat dalam buku kontrol barang bukti.

- b. Mengintensifkan operasional tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkoba dan peningkatan SDM personil.
- c. Dibutuhkan penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNNP/BNNK serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.

Dalam realisasi anggaran, Bidang Pemberantasan dan Intelijen Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 2.001.289.000,- di Tahun 2022 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.880.585.138,- dengan persentase capaian sebesar 93,97% dengan sisa anggaran sebesar Rp 120.703.862,- dengan persentase capaian sebesar 6,03%.

Tabel 27. Akumulasi Anggaran Kegiatan Bidang Pemberantasan dan Intelijen Satker Wilayah BNNP Aceh 2022

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	1.498.564.000	1.471.247.488	98,18%	27.316.512	1,82%
2	BNNK PIDIE	75.000.000	73.735.000	98,31%	1.265.000	1,69%
3	BNNK PIDIE JAYA	68.925.000	27.380.000	39,72%	41.545.000	60,28%
4	BNNK BIREUEN	72.400.000	72.273.500	99,83%	126.500	0,17%
5	BNNK LHOKEUMAWE	75.000.000	74.877.150	99,84%	122.850	0,16%
6	BNNK LANGSA	75.000.000	75.000.000	100%	-	0,00%
7	BNNK ACEH TAMIANG	68.200.000	68.200.000	100%	-	0,00%
8	BNNK GAYO LUES	68.200.000	17.872.000	26,21%	50.328.000	73,79%
9	BNNK ACEH SELATAN	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	-	-	-	-	-
TOTAL		2.001.289.000	1.880.585.138	93,97%	120.703.862	6,03%

Sasaran Kegiatan ..

- “Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien”

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas ada 2 (dua) Indikator kinerja kegiatannya. Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja anggaran
2. Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan nilai NKA mencapai target.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Aceh	88 Indeks	86,93 Indeks	98,78%

Definisi dari Nilai kinerja anggaran BNN adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA/KL. Nilai kinerja anggaran yang dinilai meliputi aspek implementasi dan aspek manfaat.

Berdasarkan Aplikasi SMART KEMENKEU. Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain Penyerapan, konsistensi, capaian realisasi output (CRO) dan efisiensi.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 88 indeks dari nilai kinerja anggaran BNNP Aceh pada tahun 2022, ternyata belum dapat terealisasi sesuai target yaitu dengan 86,93 indeks (98,78%), dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 28. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan
Nilai kinerja anggaran BNN provinsi Aceh**

No.	Segmen Pengukuran Indikator Kinerja Yang Dinilai (%)	Bobot	Capaian (%)
1.	Penyerapan	9,7	98,7
2.	Konsistensi	18,2	99,13
3.	Capaian Realisasi Out Put (CRO)	43,5	100
4.	Efisiensi	28,6	2,12
5.	Nilai Efisiensi	0	55,29
TOTAL AKUMULATIF NILAI KINERJA ANGGARAN BNN BNN PROVINSI ACEH TAHUN 2022		100	355,24

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai kinerja anggaran BNN	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (86,93 / 88) \times 100}{100}$ $= 98,78$	- $\sum$ capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi Anggaran - n2 = Target Nilai Kinerja Anggaran BNN



Capaian nilai kinerja anggaran BNNP Aceh berdasarkan aplikasi SMART KEMENKEU dengan target capaian 88 terealisasi 86,93 dengan capaian target mencapai 98,78%. Data ini di peroleh dari segmen pengukuran nilai kinerja pada gambar ini :

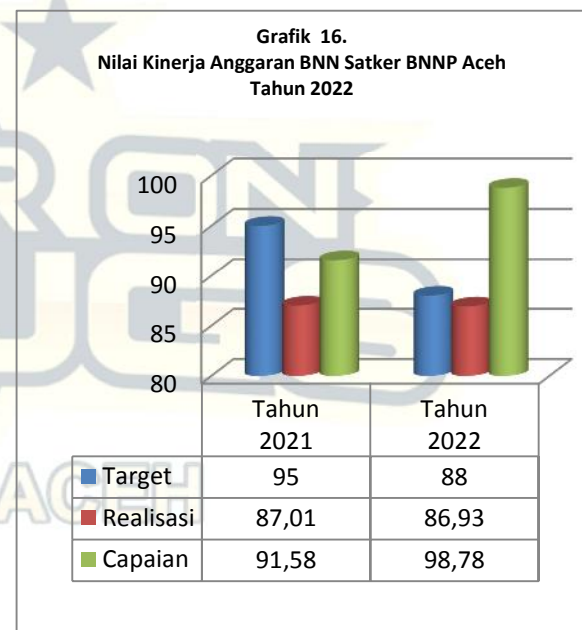
Gambar Pencapaian Kinerja Anggaran BNNP Aceh pada Aplikasi Sismonev Kemenkue (SMART) Tahun 2022

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 88 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 86,93 atau dengan capaian sebesar 98,78%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 88 yang ditetapkan untuk

Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 86,93 atau dengan capaian sebesar 98,78% sedangkan pada tahun 2021 Dari target dan realisasi kinerja tahun 2021 diberikan target dengan indeks 95 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 87,01 atau dengan capaian sebesar 91,58%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :



1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNNP Aceh sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNNP Aceh.
3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	10 BNN Kab/Kota	2 BNN Kab/Kota	20 %

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 10 BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran Tercapai pada tahun 2022, ternyata belum dapat terealisasi sesuai target yaitu 2 BNN Kab/Kota yang tercapai targetnya (20%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 29. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target

No.	Segmen Pengukuran Indikator Kinerja Yang Dinilai (%)	Bobot	Capaian Rata-Rata Bnnk (%)
1.	Penyerapan	9,7	98,52
2.	Konsistensi	18,2	97,50
3.	Capaian Realisasi Out Put (CRO)	43,5	91,97
4.	Efisiensi	28,6	-0,45
5.	Nilai Efisiensi	0	43,98
TOTAL AKUMULATIF NILAI KINERJA ANGGARAN BNN BNN PROVINSI ACEH TAHUN 2022		100	331,52

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (2 / 10) \times 100}{100}$ = 20%	- $\sum$ capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target - n2 = Target BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan 10 BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 2 BNNK atau dengan capaian sebesar 20%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 diberikan target dengan 10 BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 2 BNNK atau dengan capaian sebesar 20%. Sedangkan pada tahun 2021

diberikan target dengan 10 BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan NKA mencapai target yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN tidak dapat terealisasi satupun BNNK atau dengan capaian sebesar 0%.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNNP Aceh sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNNP Aceh.
3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.



Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai

langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

Target yang Nilai Kinerja yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 untuk Wilayah Provinsi Aceh dapat dilihat pada tabel 30. Dari target yang sudah di tetapkan, ada 2 BNN Kabupaten/Kota yang memenuhi target dan 8 BNN Kabupaten/Kota belum memenuhi target, artinya secara keseluruhan belum terealisasi dengan baik. Data ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 30. Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Satker Wilayah BNNP Aceh 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Satker T.A 2022 Wilayah BNNP Aceh				
No	BNN Kabupaten/Kota Satker Wilayah BNNP Aceh	Target Nilai Kinerja Anggaran (Indek)	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (Indek)	Keterangan
1	BNNK BANDA ACEH	87	86,93	Tidak tercapai
2	BNNK SABANG	87	86,43	Tidak Tercapai
3	BNNK PIDIE	87	41,40	Tidak Tercapai
4	BNNK PIDIE JAYA	87	69,57	Tidak Tercapai
5	BNNK BIREUEN	87	84,58	Tidak tercapai
6	BNNK LHOKSEUMAWE	87	85,18	Tidak tercapai
7	BNNK LANGSA	87	86,32	Tidak Tercapai
8	BNNK ACEH TAMIANG	87	87,40	Tercapai
9	BNNK GAYO LUES	87	77,23	Tidak Tercapai
10	BNNK ACEH SELATAN	87	89,07	Tercapai

Dari data hasil rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Satker Wilayah BNNP Aceh, ada 2 BNN Kab/Kota yang memenuhi target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 yaitu BNNK Aceh tamiang dan BNNK Aceh Selatan. Hal ini disebabkan kerana efisiensi dan nilai efisiensi sangat kecil, akibatnya menyebabkan nilai kinerja anggaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 31. Nilai Kinerja Anggaran Satker BNN Provinsi Aceh tahun 2022 berdasarkan aplikasi SMART KEMENKEU

Indikator yang dinilai (%)	Bobot	Rekap Nilai Kinerja Satker Wilayah BNNP Aceh											Rata-Rata (%)
		BNNP Aceh	BNNK Banda Aceh	BNNK Sabang	BNNK Pidie	BNNK Pidie Jaya	BNNK Bireuen	BNNK Lhokseumawe	BNNK Langsa	BNNK Aceh Tamiang	BNNK Gayo Lues	BNNK Aceh Selatan	
Penyerapan	9,7	98,7	98,9	98,46	99,54	97,9	98,08	99,49	99,69	99,00	97,23	96,77	98,52
Konsistensi atas RPD	18,2	99,13	98,33	98,77	98,48	96,62	98,31	86,97	97,68	98,69	99,77	99,7	97,50
Capaian Output (CRO)	43,5	100	100	100	31,78	99,52	98,55	100	100	100,00	81,85	100	91,97
Efisiensi	28,6	2,12	0,84	1,54	-20	-1,34	0,01	2,65	1,49	2,85	-0,37	5,23	-0,45
Nilai Efisiensi	0	55,29	52,1	53,85	0	46,65	50,03	56,63	53,74	3,32	49,09	63,07	43,98
Nilai Kinerja Anggaran	100	86,93	85,89	86,43	41,40	69,57	84,58	85,18	86,32	87,40	77,23	89,07	80,00

Sasaran Kegiatan ..

- “Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur”

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas ada 2 (dua) Indikator kinerja kegiatan. Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh	95 Indeks	98,94 Indeks	104,14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sama seperti di tahun sebelumnya Indikator IKPA ini berjumlah 13 indikator dana masing-masing memiliki bobotnya sendiri. untuk itu pada sosialisasi ini juga dijelaskan terkait beberapa penyesuaian bobot terkait indikator kinerja pada IKPA tahun 2022. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari 4 (empat) aspek/sisi pengukuran dan 13 Indikator Kinerja yaitu :

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran

merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri dari 3 indikator yaitu :

- Revisi DIPA
- Deviasi Halaman III DIPA
- Pagu Minus

2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran terdiri dari 4 indikator yaitu :

- Data Kontrak
- Pengelolaan UP dan TUP
- LPJ Bendahara
- Dispensasi SPM

3. **Efektivitas pelaksanaan anggaran** merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 4 indikator yaitu :

- a. Penyerapan Anggaran
- b. Penyelesaian Tagihan
- c. Capaian Output
- d. Retur SP2D

4. **Efisiensi pelaksanaan anggaran** merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA, terdiri dari 2 indikator yaitu :

- a. Kesalahan SPM
- b. Perencanaan Kas

Kategori Nilai IKPA :

1. SANGAT BAIK : nilai IKPA = 95
2. BAIK : 89 = nilai IKPA < 95
3. CUKUP : 70 = nilai IKPA < 89
4. KURANG : nilai IKPA < 70

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNP Aceh tahun 2022, dimana 10 BNN Kab/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran Tercapai pada tahun 2022, ternyata belum dapat terealisasi sesuai target yaitu 2 BNN Kab/Kota yang tercapai targetnya (20%), dengan perhitungan sebagai berikut :

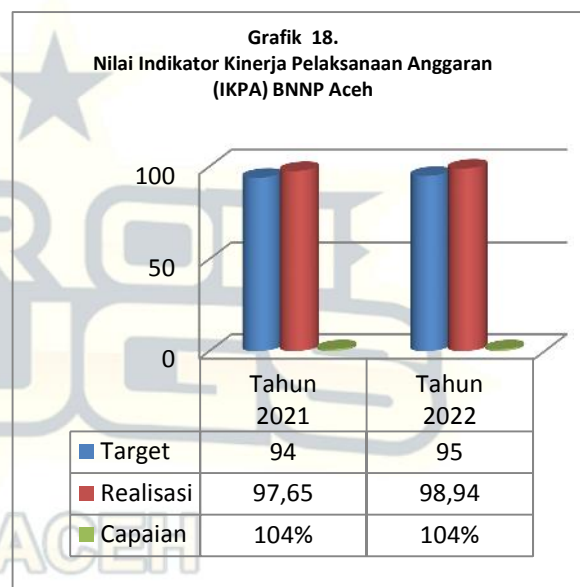
**Tabel 32. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan
Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh**

No	Indikator yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	10	100	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	10	89,66	8,97
3	Penyerapan Anggaran	20	100	20,00
4	Belanja Kontraktual	10	100	10,00
5	Penyelesaian Tagihan	10	100	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	10	99,79	9,97
7	Dispensasi SPM	5	100	5,00
8	Capaian Output	25	100	25,00
Total Nilai IKPA		100	789,45	98,94

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (98,94 / 95) \times 100}{100}$ $= 104,14\%$	- $\sum$ capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi - n2 = Target Nilai IKPA

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 95 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 98,94 atau dengan persentase capaian sebesar 104,14%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 95 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 98,94 atau dengan persentase capaian sebesar 104,14%. Sedangkan pada tahun 2021 indeks 94 Nilai



Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 97,65 atau dengan persentase capaian sebesar 103,88%.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNNP Aceh sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNNP Aceh.

3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target	10 BNN Kab/ Kota	10 BNN Kab/Kota	100 %

Target Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 untuk Wilayah Provinsi Aceh sebesar 10 Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

(IKPA) mencapai target, Dari target yang sudah ditetapkan, sebanyak 10 (sepuluh) BNN Kabupaten/Kota sudah mencapai target. Data ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 33. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan
Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Aceh**

Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) T.A 2022 Satker Wilayah BNNP Aceh				
No	Satker Wilayah BNNP Aceh	Target Nilai IKPA (Indek)	Realisasi Nilai IKPA (Indek)	Keterangan
1	BNNK BANDA ACEH	95	97,19	Tercapai
2	BNNK SABANG	95	97,11	Tercapai
3	BNNK PIDIE	95	97,24	Tercapai
4	BNNK PIDIE JAYA	95	98,50	Tercapai
5	BNNK BIREUEN	95	97,82	Tercapai
6	BNNK LHOKSEUMAWE	95	97,82	Tercapai
7	BNNK LANGSA	95	98,05	Tercapai
8	BNNK ACEH TAMIANG	95	99,08	Tercapai
9	BNNK GAYO LUES	95	99,23	Tercapai
10	BNNK ACEH SELATAN	95	98,17	Tercapai

Dari data hasil rekapitulasi nilai IKPA seluruh satker wilayah BNN Provinsi Aceh mencapai target. Nilai IKPA rata-rata dari seluruh satker wilayah BNNP aceh adalah 97,58. Diharapkan untuk tahun 2022 akan ditingkatkan lagi kinerja sehingga hasil yang dicapai terealisasi lebih maksimal.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan 10 BNN Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target, kesemuanya mencapai target dan sesuai harapan.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 diberikan target dengan 10 BNN Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target, kesemuanya mencapai target dan sesuai harapan. Sedangkan pada tahun 2021 10 BNN Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target, kesemuanya mencapai target dan sesuai harapan.

Grafik 17.
Nilai IKPA BNNK Mencapai Target
Satker Wilayah BNNP Aceh



Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

6. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
7. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNNP Aceh sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNNP Aceh.
8. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
9. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
10. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

4. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.

5. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
6. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

4. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
5. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
6. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.



Tabel 34: Nilai IKPA Satker BNN Provinsi Aceh tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN KEMENKEU

Indikator yang dinilai (%)	Bobot	Rekap Nilai IKPA Satker Wilayah BNNP Aceh											Rata-Rata (%)
		BNNP Aceh	BNNK Banda Aceh	BNNK Sabang	BNNK Pidie	BNNK Pidie Jaya	BNNK Bireuen	BNNK Lhokseumawe	BNNK Langsa	BNNK Aceh Tamiang	BNNK Gayo Lues	BNNK Aceh Selatan	
Revisi DIPA	10	100	100	100	100	100	100	100	100	10,00	100	100	91,82
Deviasi Halaman III DIPA	10	89,66	76,3	78,3	86,2	90,16	85,19	80,91	82,49	9,37	100	89,05	78,88
Penyerapan Anggaran	20	100	100	100	97,11	100	99,54	100	100	20,00	100	98,58	92,29
Belanja Kontraktual	10	100	100	0	0	0	0	100	0,00	0,00	100	100	45,45
Penyelesaian Tagihan	10	100	100	0	0	0	0	100	100	0,00	100	100	54,55
Pengelolaan UP dan TUP	10	99,79	97,86	98,57	97,51	97,84	99,99	99,92	100	9,89	99,96	99,38	90,97
Dispensasi SPM	5	100	100	100	100	100	100	100	100	5,00	100	100	91,36
Capaian Output	25	100	99,1	100	100	100	99,33	98,94	100	25,00	96,96	98,45	92,53
Nilai IKPA	100	98,94	97,19	97,11	97,24	98,5	97,82	97,82	98,05	99,08	99,23	98,17	89,19

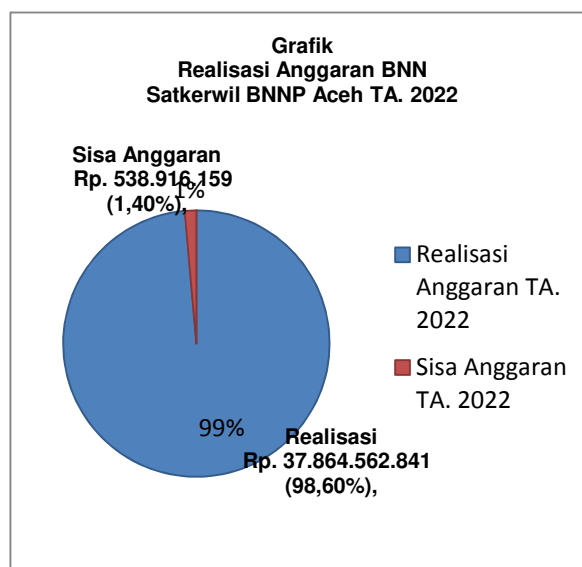
B. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2022 Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 38.403.479.000,-** (*Tiga puluh delapan miliar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*). Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) program yaitu : *Program Dukungan Manajemen BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)*. Anggaran ini akumulasi dari seluruh Satker Wilayah BNNP Aceh, dapat di uraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel : Akumulasi anggaran total satker wilayah BNNP Aceh 2022

NO	SATKER WILAYAH BNNP ACEH	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI	SISA	% SISA
1	BNNP ACEH	19.133.522.000	18.885.684.445	98,70	247.837.555	1,30
2	BNNK BANDA ACEH	1.595.873.000	1.578.280.451	98,90	17.592.549	1,10
3	BNNK SABANG	1.804.835.000	1.777.004.683	98,46	27.830.317	1,54
4	BNNK PIDIE	1.711.457.000	1.703.554.223	99,54	7.902.777	0,46
5	BNNK PIDIE JAYA	1.984.315.000	1.942.704.470	97,90	41.610.530	2,10
6	BNNK BIREUEN	2.339.724.000	2.294.827.567	98,08	44.896.433	1,92
7	BNNK LHOKSEUMAWE	2.124.669.000	2.113.788.801	99,49	10.880.199	0,51
8	BNNK LANGSA	2.035.868.000	2.029.643.668	99,69	6.224.332	0,31
9	BNNK ACEH TAMIANG	1.761.605.000	1.744.009.569	99,00	17.595.431	1,00
10	BNNK GAYO LUES	2.147.078.000	2.087.607.370	97,23	59.470.630	2,77
11	BNNK ACEH SELATAN	1.764.533.000	1.707.457.594	96,77	57.075.406	3,23
	TOTAL	38.403.479.000	37.864.562.841	98,60	538.916.159	1,40

Pada grafik realisasi anggaran menjelaskan, Penggunaan anggaran Satker Wilayah BNNP Aceh tahun 2022 dari total pagu sebesar **Rp. 38.403.479.000,-** (*Tiga puluh delapan miliar empat ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) terealisasi sebesar **Rp. 37.864.562.841,-** (*Tiga puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh empat juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus empat puluh satu rupiah*) atau sebesar



98,60% (Sembilan puluh delapan koma enam puluh persen) sedangkan sisa anggaran sebesar **Rp. 538.916.159,-** (Lima ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus enam belas ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar **1,40%** (satu koma empat puluh persen) dari anggaran.

1. Program Dukungan Manajemen Satker Wilayah BNNP Aceh, dengan PAGU TA. 2022 Rp. 29.068.309.000,-

Tabel : Akumulasi anggaran satker wilayah BNNP Program Dukungan Manajemen Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh 2022

NO	SATKER WILAYAH BNNP ACEH	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI	SISA	% SISA
1	BNNP ACEH	15.948.491.000	15.902.477.869	99,71	46.013.131	0,29
2	BNNK BANDA ACEH	1.092.708.000	1.086.914.871	99,47	5.793.129	0,53
3	BNNK SABANG	1.343.450.000	1.333.288.233	99,24	10.161.767	0,76
4	BNNK PIDIE	1.169.587.000	1.166.024.223	99,70	3.562.777	0,30
5	BNNK PIDIE JAYA	1.390.558.000	1.390.542.470	100,00	15.530	0,00
6	BNNK BIREUEN	1.420.320.000	1.397.820.987	98,42	22.499.013	1,58
7	BNNK LHOSEUMAWE	1.427.131.000	1.419.233.301	99,45	7.897.699	0,55
8	BNNK LANGSA	1.429.573.000	1.424.230.622	99,63	5.342.378	0,37
9	BNNK ACEH TAMIANG	1.198.085.000	1.189.976.708	99,32	8.108.292	0,68
10	BNNK GAYO LUES	1.312.703.000	1.307.692.370	99,62	5.010.630	0,38
11	BNNK ACEH SELATAN	1.335.703.000	1.305.341.594	97,73	30.361.406	2,27
	TOTAL	29.068.309.000	28.923.543.248	99,50	144.765.752	0,50

Realisasi untuk program dukungan manajemen Satker Wilayah BNNP Aceh TA. 2022 sebesar Rp.28.923.543.248,- atau sekitar (99,50%). Sisa anggaran dari program ini adalah Rp.144.765.752,- atau sekitar (0,50%). Anggaran untuk Program Dukungan Manajemen Satker Wilayah BNNP Aceh TA. 2022 terserap dengan baik.

Grafik
Realisasi Anggaran Program Dukungan Manajemen Satkerwil BNNP Aceh TA. 2022



2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Satker Wilayah BNNP Aceh TA 2022 dengan PAGU sebesar Rp. 9.335.170.000,-

Tabel : Akumulasi anggaran satker wilayah BNNP Aceh Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) TA 2022

NO	SATKER WILAYAH BNNP ACEH	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI	SISA	% SISA
1	BNNP ACEH	3.185.031.000	2.983.206.576	93,66	201.824.424	6,34
2	BNNK BANDA ACEH	503.165.000	491.365.580	97,65	11.799.420	2,35
3	BNNK SABANG	461.385.000	443.716.450	96,17	17.668.550	3,83
4	BNNK PIDIE	541.870.000	537.530.000	99,20	4.340.000	0,80
5	BNNK PIDIE JAYA	593.757.000	552.162.000	92,99	41.595.000	7,01
6	BNNK BIREUEN	919.404.000	897.006.580	97,56	22.397.420	2,44
7	BNNK LHKSEUMAWE	697.538.000	694.555.500	99,57	2.982.500	0,43
8	BNNK LANGSA	606.295.000	605.413.046	99,85	881.954	0,15
9	BNNK ACEH TAMIANG	563.520.000	554.032.861	98,32	9.487.139	1,68
10	BNNK GAYO LUES	834.375.000	779.915.000	93,47	54.460.000	6,53
11	BNNK ACEH SELATAN	428.830.000	402.116.000	93,77	26.714.000	6,23
	TOTAL	9.335.170.000	8.941.019.593	95,78	394.150.407	4,22

Pada grafik ini menjelaskan, Realisasi untuk Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Satker Wilayah BNNP Aceh TA. 2022 sebesar Rp.8.941.019.593,- atau sekitar 95,78%. Sisa anggaran dari program ini adalah Rp.394.150.407,- atau sekitar 4,22%. Tidak terserapnya seluruh anggaran untuk Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) satker wilayah BNNP Aceh TA. 2022 disebabkan beberapa faktor :Adanya

perintah dari Menteri Keuangan untuk melakukan pemotongan pagu anggaran *Automatic Adjustment* (Pencadangan anggaran) Belanja Kementerian /Lembaga tahun anggaran 2022, hal ini menyebabkan sebagian kegiatan tidak bisa dilaksanakan dengan baik.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan program dan kegiatan Badan Narkotika Nasional sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh telah dapat merealisasikan berbagai capaian program dan kegiatan melalui implementasi P4GN sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan mengacu pada rencana strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024.

Pengukuran dan evaluasi kinerja terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sangat diperlukan, hal ini guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan sekaligus memberikan laporan pertanggung jawaban terhadap publik pada umumnya dan kepada pimpinan pada khususnya.

Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah dilakukan, bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh sudah berupaya dengan optimal dan telah dapat berhasil melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan LKIP mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian kinerja Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh tahun 2022, telah melakukan berbagai upaya dengan optimal untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN. Dukungan moril dan materil dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh BNN Provinsi Aceh dalam mewujudkan daerah Provinsi Aceh bebas dari penyalahguna narkoba pada

khususnya dan wilayah Indonesia pada umumnya, sehingga target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2022 bisa tercapai.

Bahwa dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Badan Narkotika Nasional, perlu dilakukan pengelolaan pelaksanaan tugas secara administratif dan operasional berdasarkan rencana program dan anggaran yang sudah direncanakan, guna mendapatkan dampak pencapaian kinerja secara jelas, fokus, terukur, dapat dicapai, realistis dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini tentu menjadi tuntutan bagi pencapaian keberhasilan tugas Satker Wilayah Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh serta Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

Pada tahun 2022 Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh dalam melaksanakan program kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Evaluasi pencapaian kinerja tingkat capaian kinerja yang dilaksanakan dalam tahun 2022 BNNP Aceh mencapai 98,78% sedangkan akuntabilitas kinerja keuangan satker wilayah mencapai 99,94%.

Pengukuran hasil capaian kinerja tersebut menggunakan komponen pengukuran kinerja yang terdiri dari sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan realisasi capaian. Pengukuran kinerja tersebut sangat bermanfaat bagi pengelolaan suatu program dan kegiatan, dan untuk menelusuri kemajuan program kearah pencapaian tujuan, sasaran serta dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan program.

Akhirnya dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja BNNP Aceh pada periode berikutnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2022
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Aceh**

Ir. Sukandar, M.M



LAMPIRAN - LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. HERU PRANOTO, M.Si
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI ACEH

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. PETRUS R. GOLOSE
Jabatan : KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

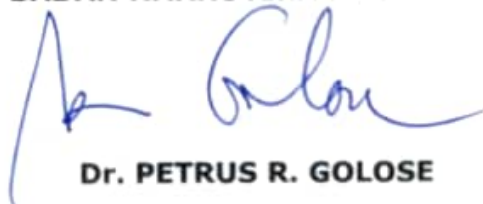
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 07 Maret 2022

Pihak Kedua,

**KEPALA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**



Dr. PETRUS R. GOLOSE

Pihak Pertama,

KEPALA BNN PROVINSI ACEH



Drs. HERU PRANOTO, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	10 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	10 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	15 Kawasan
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,6 Indeks
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	63 Orang
7	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang
8	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
9	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	17 Unit
10	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	- Peta Jaringan
12	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	17 Berkas Perkara
13	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	2 Titik Lokasi
14	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks
15	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks
16	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks
17	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	10 Kabupaten/Kota
18	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks
19	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	10 Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi Rp.1.373.000.000
2. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti Rp.302.925.000
3. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif Rp.1.472.200.000
4. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi Rp.60.000.000
5. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba Rp.210.200.000
6. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat Rp.2.327.500.000
7. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Rp.354.946.000
8. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat Rp.1.769.087.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba Rp.1.790.000.000
10. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi Rp.890.000.000
11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Rp.12.709.603.000
12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia Rp.239.040.000

- | | |
|---|-------------------|
| 13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Rp.374.466.000 |
| 14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp.14.437.713.000 |
| 15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp.318.539.000 |

Pihak Kedua,
**KEPALA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**


Dr. PETRUS R. GOLOSE

Bogor, 07 Maret 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BNN PROVINSI ACEH


Drs. HERU PRANOTO, M.Si



KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH

NOMOR : KEP/ 86 /XII/KA/PR.03.02/2022/BNNP

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh Tahun Anggaran 2022, perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2006 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK-06/2005 tentang Pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020;
11. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNNP dan BNN Kabupaten/Kota;
12. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;

13. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/120/I/KA/KU/2020/BNN tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Provinsi;
14. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 Nomor : SP DIPA-066.01.2.682541/2022 Tanggal 05 Desember 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DI LINGKUNGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Menunjuk dan Mengangkat nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran ini, sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh Tahun 2022.

KEDUA : Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi data-data sebagai bahan penyusunan LKIP 2022;
2. Melakukan monitoring terhadap penyusunan Laporan Pendahuluan sampai dengan Laporan Akhir atas penyusunan LKIP;
3. Melakukan koordinasi dengan Bagian/Bidang dilingkungan Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh guna evaluasi terhadap penyusunan LKIP;
4. Melakukan pembahasan, koordinasi dan evaluasi terhadap penyusunan LKIP;
5. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan penyusunan LKIP kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh.

KETIGA : Tim Penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Pengguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir sampai dengan proses Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) selesai dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;
4. Karo SDM Aparatur dan Organ Settama BNN;
5. Pejabat yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
pada Tanggal : 7 Desember 2022

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI ACEH**



DAFTAR TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI ACEH
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ir. Sukandar, M.M	Kepala BNNP Aceh	Penanggung Jawab
2.	Agus Mulya, S.Pd, M.Si	Kabag Umum	Ketua
3.	Deni Muntazar, S.TP	Perencana Ahli Muda/ Sub Koord. Perencanaan	Sekretaris
4.	Mirwazi, S.H, M.H	Kabid Pemberantasan	Pengarah
5.	Saiful, S.Pd	Penanggung Jawab Rehabilitasi	Pengarah
6.	Suharmansyah, S.Sos	Plt. Koord P2M	Pengarah
7.	Supinah, SKM	Analisis Kepegawaian Ahli Muda/ Sub Koord. Administrasi	Anggota
8.	Elhurida, ST	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda/ Sub Koord. Sarpras	Anggota
9.	dr. Laila Musfirah	Penanggung Jawab PLR	Anggota
10.	Shafriani, SKM	Penanggung Jawab Pascarehabilitasi	Anggota
11.	Humbang Ompu Sunggu, SE	Kasi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Anggota
12.	Suharmansyah, S.Sos	Penyuluh Narkoba Ahli Muda/ Sub Koord. Pemberdayaan Masyarakat	Anggota
13.	Romi Yulifar, SE	Plt. Sub Koord. Pencegahan	Anggota

Ditetapkan di : Banda Aceh
pada Tanggal : 7 Desember 2022

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI ACEH



[illegible]

[illegible]

No.	BNNP/ BNNK	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
					TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	SATKERWIL BNNP ACEH	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill											
1	BNNP ACEH	BNNP ACEH	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	1	1	1	Lembaga	109.000.000	64.800.000	63.665.400	1	98,25		
2	BNNK PIDIE	BNNK PIDIE	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Orang	77.000.000	68.290.000	68.290.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	
3	BNNK PIDIE JAYA	BNNK PIDIE JAYA	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	remaja	80.000.000	80.000.000	80.000.000	100%	100%		
4	BNNK BIREUEN	BNNK BIREUEN	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	5 remaja	5 remaja	10 remaja	Remaja	80.000.000	58.030.000	57.658.000	200	99		
5	BNNK LHOKSEUMAWE	BNNK LHOKSEUMAWE	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Remaja	16.474.000	16.474.000	16.474.000	100%	100%		
6	BNNK LANGSA	BNNK LANGSA	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Anak	80.000.000	80.000.000	80.000.000	100%	100%		
7	BNNK ACEH TAMIANG	BNNK ACEH TAMIANG	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Orang	77.000.000	69.770.000	69.770.000	100,00%	100%		
8	BNNK GAYO LUES	BNNK GAYO LUES	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Remaja	77.000.000	77.000.000	77.000.000	100%	100%		
9	BNNK ACEH SELATAN	BNNK ACEH SELATAN	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Orang	75.000.000	44.400.000	43.860.000	100	98,78	-	-
10	BNNK SABANG	BNNK SABANG	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Orang	80.000.000	75.400.000	75.355.000	100%	99,94%		
11	BNNK BANDA ACEH	BNNK BANDA ACEH	5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10	10	10	Orang	75.000.000	80.250.000	79.969.000	100%	99,65%		
JUMLAH			5936.QDB.001	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill											

Catatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi									
1	BNNP ACEH	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	100	300	Orang	200 Orang (2021)	Peningkatan kegiatan sosialisasi.	Peningkatan pemahaman remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	-	Diharapkan stakeholder terkait dapat melaksanakan program P4GN.	
2	BNNK PIDIE	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	100	114	Orang	54 orang (2021)	Peningkatan kegiatan sosialisasi.	Peningkatan pemahaman remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	-	Diharapkan stakeholder terkait dapat melaksanakan program P4GN.	
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Keluarga	-	Meningkatkan Ketahanan Keluarga	Perlunya survei secara rutin agar program Ketahanan Keluarga bisa dicapai dengan maksimal	tidak ada	pentingnya Ketahanan Keluarga dari Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba dalam menciptakan ketentraman dalam keluarga	
4	BNNK BIREUEN	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Remaja	Menurunnya nilai indeks ketahanan diri remaja	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Terbentuknya anak dan remaja yang memiliki daya tangkal kuat terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Adanya anak dan remaja yang masih apatis terhadap pengembangan diri	Penguatan penyampaian informasi kepada anak dan remaja	Anak dan remaja yang berasal dari desa bersinar
5	BNNK LHOKSEUMAWE	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Remaja	Secara jumlah target, tidak ada perbedaan dengan tahun sebelumnya. Hanya saja dari segi pelaksanaan yang berbeda, dimana tahun ini dilaksanakan sebanyak 5 kali, sedangkan tahun sebelumnya 10 kali	Merekrut peserta dari Desa Bersinar guna integrasi pelaksanaan dan capaian out come kegiatan	Lebih mudah merekrut peserta di Desa Bersinar oleh karena Desa tersebut sudah mendapat intervensi sebelumnya	-	Kedepan diharapkan jumlah peserta dapat ditingkatkan agar program Ketahanan Diri Remaja ini dapat tingkatkan	-
6	BNNK LANGSA	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	50	50,52		Adanya Penurunan dan Capaian dari Tahun Sebelumnya, akan tetapi sudah melebihi dari target yang ditetapkan	Peserta dipilih oleh perangkat desa dan forum anak, dimana tidak cukup memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan pihak BNN untuk kegiatan tersebut. Sehingga tidak tercapai hasil maksimal seperti tahun sebelumnya, meskipun hasil lebih dari target yang ditetapkan	Kerjasama dan pengalaman serta panduan teknis yang semakin lengkap	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.001	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	100	400	Orang	134 Orang (2021)	Optimalisasi pada kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi P4GN	Terjadinya peningkatan dan kemampuan dalam daya tangkal dari ancaman narkoba	Adanya data ganda dan subjek tidak menyelesaikan pengisian kuesioner sehingga memunculkan presentasi angka Dekteri rendah	Adanya sarana guna peningkatan kemampuan penyuluh dalam memberikan KIE P4GN	Optimalkan sarana dan prasarana khususnya pada teknologi penginputan data

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi									
1	BNNP ACEH	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Keluarga	-	Meningkatkan ketahanan keluarga	Terbentuknya keluarga yang memiliki daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	-	Koordinasi dari berbagai pihak	
2	BNNK PIDIE	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Keluarga	-	Meningkatkan ketahanan keluarga	Keluarga yang kuat dan saling bekerjasama.	-	Terbentuknya daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkoba.	
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Keluarga	-	Meningkatkan Ketahanan Keluarga	Perlunya survei secara rutin agar program Ketahanan Keluarga bisa dicapai dengan maksimal	tidak ada	pentingnya Ketahanan Keluarga dari Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba dalam menciptakan ketentraman	
4	BNNK BIREUEN	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	5	10	Keluarga	Meningkatnya nilai indeks ketahanan keluarga	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Terbentuknya keluarga yang memiliki daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Tidak adanya penyebarluasan informasi	Koordinasi dari berbagai pihak	
5	BNNK LHOKSEUMAWE	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	20	20	Orang	Secara frekwensi pelaksanaan kegiatan tidak ada perbedaan, hanya saja target tahun ini lebih difokuskan ke keluarga dan remaja. Dan pelaksanaannya didesain lebih akrab secara out door di wahana rekreasi keluarga	Sesuai dengan evaluasi tahun sebelumnya, maka di tahun ini pelaksanaan Ketahanan Keluarga dilakukan dengan pendekatan holistic	Beberapa keluarga yang menjadi peserta merupakan warga Desa Bersinar yang mana sudah mendapat intervensi sebelumnya	Tingkat sosial ekonomi dan pendidikan kepala keluarga berkorelasi terhadap kepatuhan anak remaja (role model)	Diharapkan kegiatan ketahanan keluarga ini akan terus ditingkatkan guna menekan meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	-
6	BNNK LANGSA	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi				Adanya sedikit penurunan capaian indeks dari tahun 2021, meskipun secara keseluruhan nilai telah masuk kategori tinggi	Tahun sebelumnya didukung peserta kegiatan yang sangat kooperatif menjadi patokan dalam pelaksanaan dan penentuan kegiatan kedepan	Panduan teknis sangat menunjang keberhasilan			
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	10	10	Keluarga	-	Memaksimalkan daya tangkal narkoba pada lingkungan keluarga	Terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik antar keluarga terhadap daya tangkal terhadap narkoba	Minimnya pemahaman terhadap permasalahan anak remaja di keluarga	Meluaskan jangkauan ketahanan keluarga	Optimalisasi dalam teknik dan metode guna peningkatan ketahanan keluarga
8	BNNK GAYO LUES	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	5	10	Keluarga	Sama dengan periode sebelumnya	Tidak Ada	Tingkat Respon Keluarga untuk	Tidak Ada	Tidak Ada	
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	78,5	70,18	Indeks	Terdapatnya penurunan nilai dalam capaian indeks terhadap target	Meningkatkan penguatan informasi ketahanan diri keluarga kepada peserta	-	Masih kurangnya penyebarluasan informasi tentang ketahanan keluarga dan kurangnya aturan kebijakan P4GN yang dikeluarkan oleh desa sehingga kurang maksimalnya dirasakan oleh	memperkuat sinergi dengan pemerintah desa dan mendorong pengimplementasian regulasi yang dapat dirasakan masyarakat serta lebih aktif dalam penyebarluasan informasi	-
10	BNNK SABANG	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	78.68	94,643		adanya peningkatan dari tahun sebelumnya	adanya pemberdayaan peserta dalam program P4GN di Desa Bersinar	selain peserta memiliki semangat dan antusias, Kerjasama dan buku panduan sangat menunjang keberhasilan	kurang optimalnya fasilitator dalam menjalankan kegiatan karena belum pernah mengikuti pelatihan secara langsung.		

11	BNNK BANDA ACEH	003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi	5	5	Keluarga	Jumlah Target dan Realisasi Tahun 2022 sama dengan Target dan Realisasi Tahun 2021	Meningkatkan Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Banda Aceh	Adanya dukungan dari pihak perangkat desa BERSINAR yang sudah dibentuk di wilayah BNN Kota Banda Aceh	Tidak Ada	-	-
JUMLAH		003.002.002	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Wilayah Provinsi									

Catatn :
BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Pencegahan

BNN Provinsi : Aceh

**Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja (DEKTARI)
Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Wilayah Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satuan Kerja	Nilai Dektari	Kategori
1	BNNP ACEH	49,14	Rendah
2	BNNK PIDIE	49,75	Tinggi
3	BNNK PIDIE JAYA	50,09	Tinggi
4	BNNK BIREUEN	49,61	Rendah
5	BNNK LHOKSEUMAWA	51,45	Tinggi
6	BNNK LANGSA	50,52	Tinggi
7	BNNK ACEH TAMIANG	48,69	Rendah
8	BNNK GAYO LUES	50,46	Tinggi
9	BNNK ACEH SELATAN	49,57	Rendah
10	BNNK SABANG	49,19	Rendah
11	BNNK BANDA ACEH	49,12	Rendah
Dektari Provinsi Aceh		547,59	

Catatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Pencegahan

BNN Provinsi : Aceh

**Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (DEKTARA)
Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Wilayah Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satuan Kerja	Nilai Dektara	Kategori
1	BNNP ACEH	75,714	Rendah
2	BNNK PIDIE	77,500	Tinggi
3	BNNK PIDIE JAYA	83,304	Tinggi
4	BNNK BIREUEN	84,643	Tinggi
5	BNNK LHOKSEUMAWE	79,821	Tinggi
6	BNNK LANGSA	85,268	Tinggi
7	BNNK ACEH TAMIANG	83,125	Tinggi
8	BNNK GAYO LUES	80,089	Tinggi
9	BNNK ACEH SELATAN	70,179	Rendah
10	BNNK SABANG	94,643	Sangat Tinggi
11	BNNK BANDA ACEH	82,500	Tinggi
Dektara Provinsi Aceh		66,981	Rendah

Catatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

6,089

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Pencegahan
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	201.800.000	197.264.800	97,75	4.535.200	2,30
2	BNNK PIDIE	187.690.000	187.650.000	99,98	40.000	0,02
3	BNNK PIDIE JAYA	205.000.000	205.000.000	100	-	0,00
4	BNNK BIREUEN	168.610.000	164.233.800	97,40	4.376.200	2,66
5	BNNK LHOKSEUMAWE	109.199.000	108.920.600	99,75	278.400	0,26
6	BNNK LANGSA	192.025.000	191.975.000	99,97	50.000	0,03
7	BNNK ACEH TAMIANG	171.040.000	171.040.000	100	-	0,00
8	BNNK GAYO LUES	200.000.000	198.085.000	99,04	1.915.000	0,97
9	BNNK ACEH SELATAN	164.500.000	163.100.000	99,15	1.400.000	0,86
10	BNNK SABANG	183.125.000	181.877.600	99,32	1.247.400	0,69
11	BNNK BANDA ACEH	181.650.000	181.363.800	99,84	286.200	0,16
TOTAL		1.964.639.000	1.950.510.600	99,28	14.128.400	0,72

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Program Dayatif

[illegible]

Peran Serta Masyarakat														
No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
.	SATKERWIL BNNP ACEH	3257												
1	BNNP ACEH	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	10	-	10	Lembaga	Rp 262.500.000	Rp 262.500.000	Rp 232.533.660	100,00%	8858%		
2	BNNK PIDIE	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 155.690.000	Rp 155.640.000	99,9678849		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
3	BNNK PIDIE JAYA	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000					Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
4	BNNK BIREUEN	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 190.760.000	Rp 189.810.000	99,50199203	Rp 206.500.000	Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3247.QDE.002	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 162.210.000	Rp 160.393.700	98,88027865		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
6	BNNK LANGSA	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 183.375.000	Rp 183.215.000	99,9127471		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
7	BNNK ACEH TAMIANG	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	2	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 180.810.000	Rp 180.810.000	100	100%	Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
8	BNNK GAYO LUES	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 175.305.000	Rp 174.988.000	9982%	99.82%	Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
9	BNNK ACEH SELATAN	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 143.305.000	Rp 136.751.000	95,4265378		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
10	BNNK SABANG	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 163.690.000	Rp 1.628.780.000	995,0394038		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
11	BNNK BANDA ACEH	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	2	4	Lembaga	Rp 206.500.000	Rp 184.050.000	Rp 183.860.500	99,89703885		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung	
JUMLAH														

Catatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

[illegible]

[illegible]

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
1	BNNP ACEH	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	2,6		Indeks						
2	BNNK PIDIE	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
4	BNNK BIREUEN	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
5	BNNK LHOKSEUMAWE	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
6	BNNK LANGSA	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
8	BNNK GAYO LUES	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	3	3	Kawasan	Bertambahnya kawasan rawan yang diintervensi	Meningkatkan nilai keterpulihan kawasan rawan	Adanya peningkatan dari nilai keterpulihan	Tidak terjadi kelanjutan program	Bersinergi dengan perangkat Kampung serta BUMG dalam peningkatan keterpulihan kawasan yang diintervensi	
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
10	BNNK SABANG	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									
JUMLAH		003.002.005	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi									

Catatatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Pemberdayaan Masyarakat

BNN Provinsi : Aceh

**DATA KETERPULIHAN KAWASAN RAWAN NARKOTIKA
DI WILAYAH PROVINSI ACEH TA. 2022**

NO.	NAMA SATKER	NAMA KAWASAN	JENIS PELATIHAN	STATUS KERAWANAN	NILAI IKKR	KATEGORI KETERPULIHAN	NILAI KEWIRAUSAHAAN	KATEGORI
1.	BNN PROVINSI ACEH	Desa Lamsiteh	Instalasi Listrik	Siaga	3,05	SIAGA	1,8	Baik
		Desa Lamteuba Droë	Menjahit	Siaga	2,96	SIAGA	1,9	Baik
		Desa Mns. Bak Trieng	Pembuatan Papan Bunga	Siaga	2,9	SIAGA	1,9	Baik
2.	BNNK BIREUEN	Mon Keulayu	Menjahit	WASPADA	2.51	SIAGA	2.53	Baik
		Kuala Jeumpa	Pembuatan Roti dan Kue	WASPADA	2.66	SIAGA	2.51	Baik
		Cot Geurendong	Menjahit	WASPADA	2.67	SIAGA	2.51	Baik
		Seunebok Plimbang	Menjahit	WASPADA	2.52	SIAGA	2.53	Baik
		Arongan	Pembuatan Sabun Cair	WASPADA	2.51	SIAGA	2.51	Baik
3.	BNNK GAYO LUES	Kp. Singah Mulo, Kec. Putri Betung	Pengolahan Keripik Kearifan Lokal	WASPADA	2,49	WASPADA	3,2	Baik
		Kp. Agusen, Kec. Blangkejeren	Pengolahan Kopi Mix	WASPADA	2,5	SIAGA	2,99	Baik
		Kp. Penosan, Kec. Blangjerango	Pembuatan Pakan Ikan	WASPADA	3,2	SIAGA	3,5	Sangat Baik
		Kp. Rerebe, Kec. Tripe Jaya	Pembuatan Pakan Ikan	WASPADA	3,24	SIAGA	3,1	Baik
		Kp. Kerukunan Kuta Panjang, Kec. Kuta Panjang	Budidaya Ikan Jurung	Siaga	3,19	SIAGA	3,2	Baik
	BNNK LHOKSEUMAWE	Gampong Lancok, Kec Sawang Kabupaten Aceh Utara	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,36	SIAGA	3,5	Sangat Baik
		Gampong Jurong Kec Sawang Kab Aceh Utara	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,01	SIAGA	3,6	Sangat Baik
		Gampong Mns Mee Kec Muara Dua Kota Lhokseumawe	Pembuatan Batik Ecoprint	Bahaya	2,52	SIAGA	3,6	Sangat Baik
TOTAL					14,62		15,99	
NILAI RATA-RATA								

Catatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung

Bidang/Seksi Pemberdayaan Masyarakat**BNN Provinsi : Aceh****Akumlasi Hasil Indeks Kemandirian Partisipatif (IKP)
di Wilayah Provinsi Aceh**

No.	INSTANSI/ SATKER	LINGKUNGAN KERJA		NILAI IKP	KATAGORI	KRITERIA	TOTAL IKP	KATAGORI	KRITERIA
1	BNNP ACEH	1	Pemerintah	3,39	B	Mandiri	3,175	B	Mandiri
		2	Pendidikan	3,42	B	Mandiri			
		3	Masyarakat	2,89	B	Mandiri			
		4	Swasta	3	B	Mandiri			
2	BNNK PIDIE	1	Pemerintah	3,72	A	Sangat Mandiri	3,41	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,16	B	Mandiri		B	Mandiri
		3	Masyarakat	3,8	A	Sangat Mandiri		A	Sangat Mandiri
		4	Swasta	2,96	B	Mandiri		B	Mandiri
3	BNNK PIDIE JAYA	1	Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4	Swasta	3,1	B	Mandiri			
4	BNNK BIREUEN	1	Pemerintah	3,42	A	SANGAT MANDIRI	85,50	A	SANGAT MANDIRI
		2	Pendidikan	3,39	A	SANGAT MANDIRI	84,80	A	SANGAT MANDIRI
		3	Masyarakat	3,54	A	SANGAT MANDIRI	85,35	A	SANGAT MANDIRI
		4	Swasta	3,41	A	SANGAT MANDIRI	85,15	A	SANGAT MANDIRI
5	BNNK LHOKSEUMAWA	1	Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4	Swasta	3,1	B	Mandiri			
6	BNNK LANGSA	1	Pemerintah	3,3	Mandiri	Baik	3,3	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,3	Mandiri	Baik			
		3	Masyarakat	3,4	Mandiri	Baik			
		4	Swasta	3,2	Mandiri	Baik			

7	BNNK ACEH TAMIANG	1	Pemerintah	3,38	A	Sangat Mandiri	3,27		Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,23	B	Mandiri			
		3	Masyarakat	3,39	A	Sangat Mandiri			
		4	Swasta	3,07	B	Mandiri			
8	BNNK GAYO LUES	1	Pemerintah	3,78	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,67	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,18	B	Mandiri			
		4	Swasta	3,34	A	Sangat Mandiri			
9	BNNK ACEH SELATAN	1	Pemerintah	3,2	B	Mandiri	3,25	B	Mandiri
		2	Pendidikan	3,4	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,2	B	Mandiri			
		4	Swasta	3,2	B	Mandiri			
10	BNNK SABANG	1	Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4	Swasta	3,1	B	Mandiri			
11	BNNK BANDA ACEH	1	Pemerintah	3,65	A	Sangat Mandiri	3,43	A	Sangat Mandiri
		2	Pendidikan	3,72	A	Sangat Mandiri			
		3	Masyarakat	3,26	A	Sangat Mandiri			
		4	Swasta	3,1	B	Mandiri			
TOTAL									
NILAI RATA-RATA									

Catatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Pemberdayaan Masyarakat
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	830.010.000	757.107.661	91,22	72.902.339	8,78
2	BNNK PIDIE	155.690.000	155.640.000	99,97	50.000	0,03
3	BNNK PIDIE JAYA	163.690.000	162.878.000	99,50	812.000	0,50
4	BNNK BIREUEN	285.450.000	281.800.000	98,72	3.650.000	1,28
5	BNNK LHOKSEUMAWA	472.232.600	470.409.700	99,61	1.822.900	0,39
6	BNNK LANGSA	183.375.000	183.215.000	99,91	160.000	0,09
7	BNNK ACEH TAMIANG	180.810.000	180.810.000	100,00	-	0,00
8	BNNK GAYO LUES	475.305.000	474.538.000	99,84	767.000	0,16
9	BNNK ACEH SELATAN	143.305.000	135.739.000	94,72	7.566.000	5,28
10	BNNK SABANG	163.690.000	162.878.000	99,50	812.000	0,50
11	BNNK BANDA ACEH	184.050.000	183.860.500	99,90	189.500	0,10
TOTAL		3.237.607.600	3.148.875.861	97,26	88.731.739	2,74

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI REALISASI INDIKATOR KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi											
1	BNNP ACEH	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	78.500.000	78.500.000	77.623.000	100%	99%	-	-
2	BNNK PIDIE	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	15.900.000	9.800.000	9.800.000	100	100	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	9.400.000	9.400.000	5.200.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	16.400.000	16.400.000	16.400.000	100	100	-	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	10.000.000	7.560.000	7.479.800	100%	98,94 %	-	-
6	BNNK LANGSA	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	11.200.000	8.410.000	8.410.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	7.000.000	5.320.000	5.320.000	100	100	Keterbatasan dalam mengatur jadwal bersama klien	Meminta Sekretaris Desa sebagai penghubung antara petugas BNNK dan Klien dalam hal pertemuan dan pendampingan ke rumah klien
8	BNNK GAYO LUES	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	4.900.000	3.400.000	3.400.000,00	100	100	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	11.900.000	10.400.000	8.950.000	100%	86,05 %	Kurang pemahaman tentang penggunaan anggaran konsumsi pada kegiatan ini	koordinasi dengan pembina fungsi
10	BNNK SABANG	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	9.400.000	9.400.000	6.700.000	100%	71,28%	Kurang Koperatif Klien dalam mengikuti Jadwal yang sudah di tentukan	Meminta Sekretaris Desa sebagai penghubung antara petugas BNNK dan Klien dalam hal pertemuan
11	BNNK BANDA ACEH	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	1	1	1	Laporan	16.400.000	16.400.000	16.340.000	100	99,6	-	-
JUMLAH		3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	11	11	11	Laporan	191.000.000	174.990.000	165.622.800	100	95	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan											
1	BNNP ACEH	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	15.025.000	15.025.000	10.348.100	100	68,87	-	-
2	BNNK PIDIE	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	12.500.000	12.500.000	12.500.000	100	100	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	12.770.000	12.770.000	10.600.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	9	9	Orang	12.770.000	11.470.000	11.470.000	100	100	-	-
5	BNNK LHKSEUMAWE	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	8	8	8	Orang	12.770.000	11.370.000	11.126.800	100%	97,86%	-	-
6	BNNK LANGSA	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	9.210.000	9.210.000	9.210.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	10	10	10	Orang	12.770.000	12.270.000	12.270.000	100	100	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	9.700.000	9.700.000	9.700.000	100	100	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	12.150.000	10.950.000	8.850.000	100%	80,82 %	Ada kesalahan dalam perhitungan jumlah peserta bimtek AP	Sebagai bahan pengalaman lebih baik dalam hal perhitungan anggaran
10	BNNK SABANG	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	5	5	5	Orang	12.770.000	12.770.000	8.550.000	100%	66,95%	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	10	10	5	Orang	12.770.000	10.620.000	10.620.000	50	100	-	-
JUMLAH		3259.ADG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	68	72	67	Orang	123.055.000	117.705.000	106.394.900	93,06	90,39	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis											
1	BNNP ACEH	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	25	25	25	Orang	219.471.000	219.471.000	186.630.577	100%	85,04	-	-
2	BNNK PIDIE	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3259.ADI.001	Tenaga Rehabilitasi yang Diberikan Peningkatan Kompetensi Teknis	25	25	25	Orang	219.471.000	219.471.000	186.630.577	100	85,04	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota											
1	BNNP ACEH	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	60	60	47	Orang	203.537.000	85.550.000	69.576.950	78,33	81,33	Minimnya klien yang mengakses layanan rehabilitasi dan terbatasnya kedatangan dalam layanan bagi klien yang sudah mengakses layanan	Memaksimalkan sosialisasi terkait layanan rehabilitasi dan mendekatkan layanan secara on the sport dalam pemberian layanan rutin bagi klien yang terbatas transportasi
2	BNNK PIDIE	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	20	20	20	Orang	38.750.000	37.550.000	37.550.000	100	100	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	20	20	20	Orang	55.220.000	55.220.000	45.662.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	26	26	26	Orang	53.720.000	52.040.000	51.666.460	100	99	-	-
5	BNNK LHKSEUMAWE	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	20	20	20	Orang	49.520.000	23.400.000	22.813.300	100%	97,5	-	-
6	BNNK LANGSA	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	20	20	20	Orang	55.304.000	49.515.000	48.963.046	100	98.89	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	40	30	30	Orang	71.546.000	54.446.000	54.143.261	100	99,44	Klien rawat jalan sebagian besar tidak memiliki nomor telfon yang dapat dihubungi terkait dengan jadwal rehabilitasi/perubahan jadwal	Pada pertemuan pertama telah ditetapkan hari dan tanggal klien wajib kembali dan klien dimina untuk komitmen dengan jadwal tersebut. Apabila ada halangan wajib bagi klien untuk menghubungi petugas untuk memberi informasi
8	BNNK GAYO LUES	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	10	10	22	orang	39.950.000	26.300.000	25.800.000	220	98	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	10	10	3	orang	28.900.000	24.900.00	19.900.000	130%	79,91 %	Adanya anggaran obat-obatan dan asesmen medis yang tidak dapat direalisasikan	Perhitungan anggaran kedepannya lebih diperhitungkan
10	BNNK SABANG	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	10	10	7	Orang	48.100.000	41.600.000	38.370.850	70%	92,24%	jaunya jarak tempuh klien menuju tempat layanan	kita melakukan layanan home visit
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	26	26	26	Orang	33.900.000	33.970.000	33.437.440	100	98,4	-	-
JUMLAH		3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	262	252	241	Orang	649.547.000	459.591.000	427.983.307	95,63	93,12	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BAA.003	Layanan IBM											
1	BNNP ACEH	3260.BAA.003	Layanan IBM	20	20	19	Orang	18.400.000	18.400.000	12.800.000	95%	70	AP disibukkan dengan aktivitas rutin sebagai aparaturnya desa dan kegiatan sehari-hari lainnya sehingga ada beberapa rangkaian layanan IBM kepada klien tidak terlaksanakan	Melakukan komunikasi intensif dengan para AP dalam hal layanan IBM yang akan diberikan kepada klien
2	BNNK PIDIE	3260.BAA.003	Layanan IBM	10	6	6	Orang	16.000.000	11.040.000	8.920.000	100	80,80	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BAA.003	Layanan IBM	8	8	8	Orang	16.000.000	16.000.000	10.100.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3260.BAA.003	Layanan IBM	16	16	16	Orang	16.000.000	14.600.000	13.600.000	100	93	Petugas AP tidak melakukan penjangkauan terhadap semua kliennya dan Petugas AP tidak menemukan Klien yang harus diberikan Layanan Rujukan	Memberikan pemahaman kepada Petugas AP agar dapat melakukan Penjangkauan terhadap Klien guna untuk memenuhi Layanan wajib yang harus didapatkan oleh Klien serta Petugas AP dapat lebih giat dalam memberikan informasi terkait Layanan Rehabilitasi guna untuk mendapatkan korban penyalahgunaan yang sudah berat agar mendapatkan layanan Rujukan
5	BNNK LHOKEUMAWA	3260.BAA.003	Layanan IBM	8	8	15	Orang	13.600.000	10.900.000	10.900.000	187%	100	Penentuan jadwal layanan dan keterbatasan kompetensi AP	Koordinasi intensif dengan AP
6	BNNK LANGSA	3260.BAA.003	Layanan IBM	12	12	12	Orang	16.000.000	11.580.000	11.580.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BAA.003	Layanan IBM	8	8	8	Orang	10.430.000	5.460.000	5.460.000	100	100	Sulitnya mendapat waktu yang tepat bagi AP, Petugas Rehabilitasi dan juga klien IBM	Menyusun <i>timeline</i> kerja serta membuat grup di aplikasi <i>WhatsApp</i> guna mempermudah komunikasi bersama
8	BNNK GAYO LUES	3260.BAA.003	Layanan IBM	5	5	5	Orang	11.770.000	10.895.000	10.295.000	100	94	Petugas AP tidak melakukan penjangkauan ke Desa lain di luar Desa unit IBM	memberi pemahaman kepada petugas AP agar bisa menjangkau klien ke Desa lain dan giat mensosialisasikan program IBM/Rehabilitasi kepada masyarakat di unit IBM tentang layanan rehabilitasi korban/pecandu narkoba
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BAA.003	Layanan IBM	15	15	15	Orang	13.125.000	12.525.000	11.425.000	100%	91,21 %	tidak ada klien IBM yang di rujuk ke lembaga rehabilitasi	-
10	BNNK SABANG	3260.BAA.003	Layanan IBM	20	20	11	Orang	16.000.000	16.000.000	11.300.000	100%	70,62%	kurang peranannya kepala desa untuk mendukung penuh program ibm	melibatkan secara langsung kepala desa dalam menjalankan program ibm
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BAA.003	Layanan IBM	8	5	4	Orang	6.875.000	6.425.000	6.350.000	80	98,8	-	-
JUMLAH		3260.BAA.003	Layanan IBM	130	123	119	Orang	141.075.000	121.300.000	101.305.000	96,75	83,52	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)											
1	BNNP ACEH	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	200	200	200	Orang	46.400.000	46.400.000	39.000.000	100	84,05	-	-
2	BNNK PIDIE	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	100	150	150	Orang	23.200.000	34.800.000	34.800.000	100	100	-	,-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	200	200	200	Orang	46.400.000	46.400.000	46.400.000	100	100	-	,-
4	BNNK BIREUEN	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	107	182	134	Orang	24.824.000	42.224.000	34.029.000	74	81	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWA	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	40	85	85	Orang	9.280.000	19.720.000	19.719.350	100%	100	-	-
6	BNNK LANGSA	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	200	250	250	Orang	46.400.000	58.000.000	58.000.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	100	100	100	Orang	23.200.000	23.200.000	23.200.000	100	100	-	,-
8	BNNK GAYO LUES	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	100	100	100	Orang	23.200.000	23.200.000	23.200.000	100	100	-	,-
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	200	200	102	Orang	46.400.000	46.400.000	37.115.000	51%	79,99 %	Biaya pembuatan SKHPN di BNN jauh lebih mahal dari rumah sakit	-
10	BNNK SABANG	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	75	75	75	Orang	17.400.000	17.400.000	17.400.000	100%	100%	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	200	200	139	Orang	46.400.000	46.400.000	35.810.000	69,5	77,18	pada bulan juli 2022 klinik pratama BNNK Banda Aceh pindah alamat, sehingga perizinan harus disesuaikan kembali. Izin operasional klinik baru selesai di bulan september 2022.	-
JUMLAH		3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	1522	1742	1535	Orang	306.704.000	357.744.000	331.558.350	88,12	92,68	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional											
1	BNNP ACEH	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2	2	2	Lembaga	36.926.000	35.252.000	8.200.000	100	23,26	Semua lembaga rehabilitasi berada dalam wilayah kota dan seputaran banda aceh, sehingga penggunaan anggaran hanya menggunakan anggaran dalam kota	Melakukan koordinasi dengan pembina fungsi terkait kegiatan
2	BNNK PIDIE	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2	2	2	Lembaga	6.800.000	3.500.000	3.500.000	100	100	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	1	1	1	Lembaga	7.700.000	7.700.000	5.850.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2	2	2	Lembaga	6800000	5800000	5800000	100	100	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWE	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	5	6	6	Lembaga	9.500.000	8.050.000	8.047.000	120%	100	-	-
6	BNNK LANGSA	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	4	4	4	Lembaga	9.320.000	7.220.000	7.220.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3	3	3	Lembaga	7.700.000	4.300.000	4.300.000	100	100	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	1	1	1	Lembaga	3.575.000	3.575.000	3.575.000	100	100	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	2	2	2	Lembaga	6.800.000	5.200.000	5.200.000	100%	100%	-	-
10	BNNK SABANG	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3	3	3	Lembaga	7.000.000	3.700.000	2.950.000	100%	79,73%	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3	3	3	lembaga	7.700.000	7.700.000	7.700.000	100	100	-	-
JUMLAH		3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	28	29	27	Lembaga	103.021.000	86.797.000	57.142.000	93,10	65,83407261	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota											
1	BNNP ACEH	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	10	10	10	Lembaga	163.782.000	105.972.000	105.686.000	100	99,73	-	-
2	BNNK PIDIE	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3260.BDB.003	Fasilitasi Lembaga Rehabilitasi di BNNK/Kota	10	10	10	Lembaga	163.782.000	105.972.000	105.686.000	100	99,73	-	-

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk											
1	BNNP ACEH	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	50.087.000	50.087.000	47.352.000	100	94,54	-	-
2	BNNK PIDIE	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	20.200.000	18.100.000	18.100.000	100	100	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	17.700.000	17.700.000	12.470.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	2	2	2	Lembaga	35.400.000	30.400.000	28.000.000	100	92	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWE	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	6	4	4	Lembaga	70.800.000	46.000.000	45.981.500	66%	99,96	-	-
6	BNNK LANGSA	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	12.960.000	11.960.000	11.960.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	10.450.000	7.850.000	7.850.000	100	100	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	14.300.000	14.000.000	1.400.000	100	100	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	11.500.000	10.650.000	10.515.000	100%	98,73 %	Dalam pelaksanaan kegiatan IBM susah untuk mengumpulkan klien IBM karna tidak adanya biaya transportasi untuk klien yang mengikuti kegiatan	Adanya anggaran untuk transportasi dalam kegiatan IBM
10	BNNK SABANG	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	13.700.000	13.700.000	13.450.000	100%	98,18%	kurangnya fasilitas penunjang untuk tim bnn turun ke lapangan	dukungan dari berbagai steholder untuk memfasilitasi program ibm
11	BNNK BANDA ACEH	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1	1	1	Lembaga	17.700.000	15.950.000	15.950.000	100	100	-	-
JUMLAH		3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	17	15	15	Lembaga	263297000	225.747.000	202.513.500	100	89,71	-	-

Catatatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih									
1	BNNP ACEH	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Periode sebelumnya target petugas IBM yang dilatih sebanyak 10 orang	Melatih petugas sesuai kebutuhan sebanyak 5 Orang	Adanya dukungan perangkat desa dan kemauan petugas IBM untuk memiliki kapasitas dalam memberikan layanan	-	Sebaiknya target petugas yang dilatih sesuai kebutuhan dalam memberikan layanan	-
2	BNNK PIDIE	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Sama dengan Tahun Lalu	Adanya Peningkatan Kemampuan secara berkelanjutan terhadap petugas Agen Pemulihan demi terlaksanakannya program IBM secara Optimal	Kemauan tinggi petugas yang ditunjuk	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Pada tahun 2021 terdapat 6 petugas yang mendapat Bimtek, namun 4 orang petugas g mendapatkan Bimtek langsung dari BNN RI tentang Program IBM sedangkan 2 orang lagi mendapatkan Bimtek oleh BNN Kabupaten dengan tetap melibatkan 4 orang yang sudah di Bimtek oleh BNN RI sedangkan pada tahun 2022 petugas hanya di Bimtek oleh BNN Kabupaten	Adanya Peningkatan Kemampuan secara berkelanjutan terhadap petugas Agen Pemulihan demi terlaksanakannya program IBM secara Oprimel	Adanya monitoring dan evaluasi serta asistensi secara berkala terhadap Unit IBM yang telah melaksanakan Layanan IBM	Tidak adanya dukungan Anggaran dari Desa setempat Tidak adanya kepedulian terhadap Korban penyalahgunaan narkoba Kurangnya motivasi AP dalam melanjutkan Program IBM	Program IBM dapat dilanjutkan secara mandiri demi untuk menyelamatkan Generasi Muda di masa yang akan datang	-
4	BNNK BIREUEN	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	9	9	Orang	Pada tahun 2021 terdapat 4 orang petugas yang mendapatkan BIMtek langsung dari BNN RI tentang Program IBM sedangkan pada tahun 2022 petugas hanya di BIMtek oleh BNN Kabupaten	Adanya Peningkatan Kemampuan secara berkelanjutan terhadap petugas Agen Pemulihan demi terlaksanakannya program IBM secara Oprimel	Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap Unit IBM yang telah melaksanakan Layanan IBM	Tidak adanya dukungan Anggaran dari Desa setempat Tidak adanya kepedulian terhadap Korban penyalahgunaan narkoba Kurangnya motivasi AP dalam melanjutkan Program IBM	Program IBM dapat dilanjutkan secara mandiri demi untuk menyelamatkan Generasi Muda di masa yang akan datang	-
5	BNNK LHOKEUMAWE	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	8	8	Orang	Sama dengan Tahun Lalu	Program IBM dilaksanakan di desa yang baru	Pelaksanaan pembekalan berjalan lancar. AP Melakukan kaderisasi terhadap anggota AP lainnya	-	Dilakukan pembekalan AP di masing-masing desa	-
6	BNNK LANGSA	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	100%	Meningkatkan kemampuan Agen Pemulihan	Adanya Masyarakat yang berpartisipasi untuk menjadi Agen Pemulihan	-	Peningkatan Bimtek yang lebih intensif kepada Agen Pemulihan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	10	Orang	Sama dengan Tahun Lalu	Melakukan pendekatan kepada perangkat desa dan juga tokoh desa dalam hal pemilihan petugas IBM yang memiliki pengaruh dalam masyarakat	Perangkat Desa dan Tokoh Desa mendukung adanya kegiatan IBM dan juga petugas yang terlatih komitmen untuk mengikuti kegiatan IBM berkelanjutan	Petugas IBM terlatih belum percaya diri untuk melakukan kegiatan secara mandiri tanpa didampingi oleh petugas BNNK	Petugas IBM diberikan pelatihan dalam hal pelaksanaan IBM dan juga pelatihan terkait public speaking	-
8	BNNK GAYO LUES	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Tahun sebelumnya target sama	Melatih petugas sesuai target	Adanya partisipasi aktif petugas IBM dalam rangka menambah kapasitas dalam layanan	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Capaian pada tahun ini sama dengan tahun sebelumnya yaitu 100 %	Laksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ada direncanakan dan sesuai anggaran	Kerjasama yang baik dengan desa bersinar khususnya desa yang dibentuk IBM	-	-	-
10	BNNK SABANG	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	agen pemulihan lebih antusias dan semangat mengikuti pelatihan	Melakukan pendekatan kepada perangkat desa dan juga tokoh Masyarakat dalam hal pemilihan petugas IBM yang memiliki pengaruh dalam masyarakat	Perangkat Desa dan Tokoh Desa mendukung adanya kegiatan IBM dan juga petugas yang terlatih komitmen untuk mengikuti kegiatan IBM berkelanjutan	Petugas IBM terlatih belum percaya diri untuk melakukan kegiatan secara mandiri tanpa didampingi oleh petugas BNNK	Petugas IBM diberikan pelatihan dalam hal pelaksanaan IBM dan juga pelatihan terkait public speaking	-
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	5	Orang	Capaian target tahun 2022 sama dengan target tahun lalu, dengan capaian 100%	-	Dukungan dari Pak kecil dan seluruh aparaturnya serta masyarakat gampong IBM	-	-	-
JUMLAH		003.002.005	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	67	67	Orang	-	-	-	-	-	-

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis									
1	BNNP ACEH	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	15	14	Orang	Tahun lalu petugas rehabilitasi	Adanya penambahan peserta/target berikutnya	adanya partisipasi aktif petugas dalam upaya meningkatkan profesionalitas dalam layanan rehabilitasi	Adanya peserta yang berhalangan hadir	Bagi peserta yang lulus dapat memberikan kontribusi dalam layanan rehabilitasi	-
2	BNNK PIDIE	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWA	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		003.002.006	Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	15	14	Orang	-	-	-	-	-	-

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi									
1	BNNP ACEH	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	3	10	Lembaga	10	SPM dapat ditingkatkan menjadi SNI.	Sarana dan prasarana dapat ditingkatkan sesuai standar.	Tidak dapat terpenuhi sarana dan prasarana dikarenakan belum memiliki kantor sendiri (sewa).	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan pusat untuk dapat dihibahkan kantor milik BNN	
2	BNNK PIDIE	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		003.002.007	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi	3	10	Lembaga	-	-	-	-	-	-

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi									
1	BNNP ACEH	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
2	BNNK PIDIE	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	2	2	Unit	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWE	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	4	4	Unit	IBM Sebelumnya 4 Unit	Unit IBM dilaksanakan ditempat/desa baru	Adanya dukungan aparaturnya desa setempat	2 Unit IBM ditunda pembentukannya karna adanya kebijakan AA	dilakukan ditahun berikutnya	-
6	BNNK LANGSA	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	100%	Meningkatkan kualitas Bimtek kepada Petugas Agen Pemulihan	•Terlaksananya program IBM di Gampong Alue Merbau •Partisipasi masyarakat dan perangkat desa dalam pelaksanaan IBM di desa Alue Merbau.	•Agen Pemulihan masih kesulitan memahami program IBM yang harus dilaksanakan •Klien IBM sangat sulit dikumpulkan untuk mengikuti kegiatan •Program IBM tidak berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan karena Agen Pemulihan memiliki aktifitas pekerjaan masing-masing	•Peningkatan pemahaman dan implementasi program IBM kepada Agen Pemulihan. •Adanya sinergitas dan dukungan anggaran dari pemerintah daerah sehingga dapat mempercepat keberhasilan program IBM ditengah masyarakat.	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	1	1	Unit	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		003.002.008	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi	15	15	Unit	-	-	-	-	-	-

No.	BNNP/ BNNK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
*	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi									
1	BNNP ACEH	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,317	Indeks	-	-	-	-	-	-
2	BNNK PIDIE	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,228	Indeks	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,375	Indeks	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,243	Indeks	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWE	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,135	Indeks	Melakukan pengisian indeks kepuasan segera setelah klien memenuhi syarat pengisian IKM	Petugas mendampingi klien mengisi kepuasan layanan klinik	Petugas membantu klien mengisi form indeks kepuasan layanan setelah selesai dilayani	Klien sulit dihubungi	Klien yang telah memenuhi syarat langsung didampingi untuk mengisi indeks kepuasan layanan, bagi klien yang tidak memiliki gadget dapat difasilitasi oleh petugas	-
6	BNNK LANGSA	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,308	Indeks	86%	Meningkatkan kualitas layanan Klinik Pratama BNN Kota Langsa	Tersedianya layanan rehabilitasi yang terjangkau oleh masyarakat	-	Peningkatan kemampuan SDM untuk meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,517	Indeks	-	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,181	Indeks	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,31	Indeks	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2	3,263	Indeks	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	2,975	Indeks	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		003.002.009	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3	3,317	Indeks	-	-	-	-	-	-

Catatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan Petugas Penyelenggara Layanan IBM Terlatih 2022

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian Target dan Realisasi (Orang)
1.	Jumlah target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	BNNP Aceh	5
		Sabang	5
		Pidie	5
		Pidie Jaya	5
		Biereuen	9
		Lhokseumawe	8
		Langsa	5
		Aceh Tamiang	10
		Gayo Lues	5
		Aceh Selatan	5
		Banda Aceh	5
		Jumlah	67
2.	Jumlah realisasi target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	BNNP Aceh	5
		Sabang	5
		Pidie	5
		Pidie Jaya	5
		Biereuen	9
		Lhokseumawe	8
		Langsa	5
		Aceh Tamiang	10
		Gayo Lues	5
		Aceh Selatan	5
		Banda Aceh	5
		Jumlah	67
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022		67 Orang	

**Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan Petugas Rehabilitasi
Tersertifikasi Kompetensi Teknis 2022**

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian Target dan Realisasi (Orang)
1.	Jumlah target petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	BNNP Aceh	15
		Sabang	-
		Pidie	-
		Pidie Jaya	-
		Biereuen	-
		Lhokseumawe	-
		Langsa	-
		Aceh Tamiang	-
		Gayo Lues	-
		Aceh Selatan	-
		Banda Aceh	-
		Jumlah	15
2.	Jumlah realisasi target petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	BNNP Aceh	14
		Sabang	-
		Pidie	-
		Pidie Jaya	-
		Biereuen	-
		Lhokseumawe	-
		Langsa	-
		Aceh Tamiang	-
		Gayo Lues	-
		Aceh Selatan	-
		Banda Aceh	-
		Jumlah	14
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022		14 Orang	

**Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan Lembaga Rehabilitasi Yang
Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2022**

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian Target dan Realisasi (Instansi/Lembaga)
1.	Jumlah target lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	BNNP Aceh	3
		Sabang	0
		Pidie	0
		Pidie Jaya	0
		Biereuen	0
		Lhokseumawe	0
		Langsa	0
		Aceh Tamiang	0
		Gayo Lues	0
		Aceh Selatan	0
		Banda Aceh	0
		Jumlah	3
2.	Jumlah realisasi target lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	BNNP Aceh	10
		Sabang	0
		Pidie	0
		Pidie Jaya	0
		Biereuen	0
		Lhokseumawe	0
		Langsa	0
		Aceh Tamiang	0
		Gayo Lues	0
		Aceh Selatan	0
		Banda Aceh	0
		Jumlah	10
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022		10 Lembaga	

**Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan Rehabilitasi Intervensi
Berbasis Masyarakat (IBM) 2022**

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian Target dan Realisasi (Unit)
1.	Jumlah target layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM)	BNNP Aceh	1
		Sabang	1
		Pidie	1
		Pidie Jaya	1
		Biereuen	2
		Lhokseumawe	4
		Langsa	1
		Aceh Tamiang	1
		Gayo Lues	1
		Aceh Selatan	1
		Banda Aceh	1
		Jumlah	15
2.	Jumlah realisasi target layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM)	BNNP Aceh	1
		Sabang	1
		Pidie	1
		Pidie Jaya	1
		Biereuen	2
		Lhokseumawe	4
		Langsa	1
		Aceh Tamiang	1
		Gayo Lues	1
		Aceh Selatan	1
		Banda Aceh	1
		Jumlah	15
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022		15 Unit	

**Segmen Pengukuran Indeks Kepuasan
Layanan Klinik Rehabilitasi 2022**

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian Target dan Realisasi (Indeks)
1.	Jumlah target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	BNNP Aceh	3,3
		Sabang	3,2
		Pidie	3,3
		Pidie Jaya	3,2
		Biereuen	3,3
		Lhokseumawe	3,2
		Langsa	3,2
		Aceh Tamiang	3,3
		Gayo Lues	3,3
		Aceh Selatan	3,2
		Banda Aceh	3,3
		Jumlah	3,3
		2.	Jumlah realisasi target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi
Sabang	3,263		
Pidie	3,228		
Pidie Jaya	3,375		
Biereuen	3,243		
Lhokseumawe	3,135		
Langsa	3,308		
Aceh Tamiang	3,517		
Gayo Lues	3,181		
Aceh Selatan	3,31		
Banda Aceh	2,975		
Jumlah	3,317		
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNP ACEH TAHUN 2022			

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Rehabilitasi
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	654.657.000	557.216.627	85,12%	97.440.373	17,49%
2	BNNK PIDIE	123.490.000	120.980.000	97,97%	2.510.000	2,07%
3	BNNK PIDIE JAYA	136.282.000	136.232.000	99,96%	50.000	0,04%
4	BNNK BIREUEN	172.934.000	161.325.380	93,29%	11.608.620	7,20%
5	BNNK LHOKSEUMAWA	127.000.000	126.067.950	99,27%	932.050	0,74%
6	BNNK LANGSA	155.895.000	155.343.046	99,65%	551.954	0,36%
7	BNNK ACEH TAMIANG	143.470.000	135.743.261	94,61%	7.726.739	5,69%
8	BNNK GAYO LUES	91.070.000	88.470.000	97,15%	2.600.000	2,94%
9	BNNK ACEH SELATAN	121.025.000	101.360.000	83,75%	19.665.000	19,40%
10	BNNK SABANG	114.570.000	98.720.850	86,17%	15.849.150	16,05%
11	BNNK BANDA ACEH	137.465.000	125.497.440	91,29%	11.967.560	9,54%
TOTAL		1.977.858.000	1.806.956.554	91,36%	170.901.446	9,46%

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI REALISASI INDIKATOR KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
-	SATKERWIL BNNP ACEH	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	0	Produk	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 59.744.709	0%	99,57%	a. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan pemetaan jaringan. b. penanganan kasus narkotika kurang maksimal dan kurangnya kesadaran masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan peredaran gelap narkotika dan takut memberikan keterangan kepada petugas sehingga petugas masih harus menggunakan bantuan dari informan	a. Menambah peralatan operasional bagi Bidang Pemberantasan di BNNP untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak. b. Mengintensifkan opresional Tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkotika dan dibutuhkan pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan. c. Perlunya meningkatkan koordinasi agar tercipta sinergitas antara aparat pemerintah dalam wilayah kerja Satkerwil BNNP Aceh serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkotika.
1	BNNP ACEH	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	0	Produk	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 59.744.709	0%	99,57%	a. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan pemetaan jaringan. b. penanganan kasus narkotika kurang maksimal dan kurangnya kesadaran masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan peredaran gelap narkotika dan takut memberikan keterangan kepada petugas sehingga petugas masih harus menggunakan bantuan dari informan	a. Menambah peralatan operasional bagi Bidang Pemberantasan di BNNP untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak. b. Mengintensifkan opresional Tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkotika dan dibutuhkan pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan. c. Perlunya meningkatkan koordinasi agar tercipta sinergitas antara aparat pemerintah dalam wilayah kerja Satkerwil BNNP Aceh serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkotika.
2	BNNK PIDIE	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	BNNK PIDIE JAYA	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	BNNK BIREUEN	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	BNNK LANGSA	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	BNNK ACEH TAMIANG	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	BNNK GAYO LUES	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	BNNK ACEH SELATAN	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	BNNK SABANG	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	BNNK BANDA ACEH	3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		3251.BKA.002	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)											

				Kinerja				Anggaran			Keterangan			
--	--	--	--	---------	--	--	--	----------	--	--	------------	--	--	--

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)	Hambatan	Solusi
-	SATKERWIL BNNP ACEH	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	17	17	51	Berkas Perkara	Rp 1.290.000.000	Rp 1.226.853.500	Rp 1.130.282.429			a. Personil belum memiliki Skep penyidik b. Terbatasnya peralatan dan teknologi di BNNP dan BNNK dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan dalam kegiatan Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika c. Keterbatasan pusat laboratorium tindak pidana narkotika d. Keterbatasan personil di seksi Pemberantasan BNNK	a. Pemanggilan personil untuk mengikuti diklat penyidik, guna penerbitan Skep penyidik b. Dukungan peralatan IT dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan dalam kegiatan Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika c. dukungan penambahan personil di seksi Pemberantasan BNNK
1	BNNP ACEH	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	10	10	33	Berkas Perkara	Rp 765.000.000	Rp 728.380.000	Rp 720.944.779	330%	98,98%	a. Personil belum memiliki Skep penyidik b. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan baik berupa senjata api kendaraan operasional, maupun lainnya dalam melaksanakan Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika. c. Keterbatasan pusat laboratorium tindak pidana narkotika	a. Pemanggilan personil untuk mengikuti diklat penyidik, guna penerbitan Skep penyidik b. Dukungan peralatan IT dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan dalam kegiatan Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika.
2	BNNK PIDIE	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	1	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	Rp 73.735.000	100%	98%	a. Belum adanya peralatan dilapangan berupa I.T. di Seksi Pemberantasan BNNK Pidie. b. belum adanya pelatihan khusus petugas pemetaan jaringan narkotika kepada pada Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Pidie. c. keterbatasan personil di seksi Pemebrantasan BNNK Pidie.	a. Dukungan peralatan IT dari BNNP maupun dari BNN Pusat. b. dukungan penambahan personil di seksi Pemberantasan BNNK Pidie.
3	BNNK PIDIE JAYA	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	0	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 65.000.000	Rp 27.380.000	0%	42%	Kekurangan SDM dan Perangkat IT di BNNK Pidie Jaya	Penambahan personil pada Seksi Pemberantasan dan pengadaan perangkat IT yang menunjang kegiatan dilapangan
4	BNNK BIREUEN	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	1	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 72.273.500	Rp 72.273.500	100%	100%	a. Belum adanya peralatan dilapangan berupa I.T. di Seksi Pemberantasan BNNK Bireuen. b. Belum adanya pelatihan khusus petugas pemetaan jaringan narkotika kepada pada Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Bireuen. c. Keterbatasan personil di seksi Pemebrantasan BNNK Bireuen	a. Dukungan peralatan IT dari BNNP maupun dari BNN Pusat b. Dukungan penambahan personil di seksi Pemberantasan BNNK Bireuen.
5	BNNK LHOKSEUMAWE	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	1	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	Rp 74.877.150	100%	100%	kurangnya dukukungan penyelidikan berbasis IT	Mohon penambahan dukungan penyelidikan berbasis IT
6	BNNK LANGSA	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	5	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	500%	100%	Belum adanya peralatan dilapangan berupa I.T. di Seksi Pemberantasan BNNK Langsa serta kekurangan sarana prasarana	pengadaan sarpras dan perangkat IT, yang menunjang kegiatan di lapangan
7	BNNK ACEH TAMIANG	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	10	Berkas Perkara	Rp 75.000.000	Rp 68.200.000	Rp 68.200.000	1000%	100%	a. Belum adanya peralatan dilapangan berupa I.T. di Seksi Pemberantasan BNNK Aceh Tamiang. b. Belum adanya pelatihan khusus petugas pemetaan jaringan narkotika kepada pada Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Aceh Tamiang. c. Keterbatasan personil di seksi Pemebrantasan BNNK Aceh Tamiang	a. Dukungan peralatan IT dari BNNP maupun dari BNN Pusat b. Dukungan penambahan personil di seksi Pemberantasan BNNK Aceh Tamiang
8	BNNK GAYO LUES	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1	1	0	-	Rp 75.000.000	Rp 68.000.000	Rp 17.872.000	0%	26,28%	Tidak ada personil polri di BNNK Gayo Lues	Dukungan penambahan personil polri di BNNK Gayo Lues
9	BNNK ACEH SELATAN	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	BNNK SABANG	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	BNNK BANDA ACEH	5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		5354.BCA.002	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)					Rp 1.290.000.000	Rp 1.226.853.500	Rp 1.130.282.429				

[illegible]

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
-	SATKERWIL BNNP ACEH	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	19	29	26	Orang	Rp 74.575.000	Rp 68.575.000	Rp 45.715.000			a. Masih minimnya pemahaman aparat penegak hukum terkait hak rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana penyalahguna narkotika sehingga menyebabkan pengajuan permohonan TAT masih rendah di BNNP Aceh b. Tidak ada SDM Psikolog yang mempunyai Sertifikat Asesor dari Kementerian Kesehatan di Kab. Pidie Jaya c. Belum adanya Skep Penyidik BNN Personil Seksi Pemberantasan Bnnk Bireuen	a. Merencanakan untuk melakukan sosialisasi kepada aparat penegak hukum terkait rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika melalui Asesemen Terpadu b. Pengadaan Psikolog yang telah memiliki Sertifikat Asesor dari Kemeterian Kesehatan c. Agar di berikan Pelatihan Penyidik dan Pelatihan Assesmen Terpadu Khususnya di Bidang Penyidikan dan Pelayanan TAT
1	BNNP ACEH	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	8	18	16	Orang	Rp 31.400.000	Rp 31.400.000	Rp 22.440.000	89%	71.46%	Masih minimnya pemahaman aparat penegak hukum terkait hak rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana penyalahguna narkotika sehingga menyebabkan pengajuan permohonan TAT masih rendah di BNNP Aceh	Merencanakan untuk melakukan sosialisasi kepada aparat penegak hukum terkait rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika melalui Asesemen Terpadu
2	BNNK PIDIE	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	BNNK PIDIE JAYA	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	1	1	0	Orang	Rp 3.925.000	Rp 3.925.000	0	0%	0%	Tidak ada SDM Psikolog yang mempunyai Sertifikat Asesor dari Kementerian Kesehatan di Kab. Pidie Jaya	Pengadaan Psikolog yang telah memiliki Sertifikat Asesor dari Kemeterian Kesehatan
4	BNNK BIREUEN	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	10	10	10	Orang	Rp 39.250.000	Rp 33.250.000	Rp 23.275.000	100%	70%	Belum adanya Skep Penyidik BNN Personil Seksi Pemberantasan Bnnk Bireuen	Agar di berikan Pelatihan Penyidik dan Pelatihan Assesmen Terpadu Khususnya di Bidang Penyidikan dan Pelayanan TAT
5	BNNK LHOKSEUMAWA	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	BNNK LANGSA	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
7	BNNK ACEH TAMIANG	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
8	BNNK GAYO LUES	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
9	BNNK ACEH SELATAN	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
10	BNNK SABANG	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
11	BNNK BANDA ACEH	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)		-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)					Rp 74.575.000	Rp 68.575.000	Rp 45.715.000				

[illegible]

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	17	17	33	Orang	Rp 200.040.000	Rp 191.040.000	Rp 189.740.500	194%	99.32%	a. Alat kesehatan yang tidak memadai b.tidak tersedianya ruang pemeriksaan kesehatan yg berada di dekat ruang tahanan sehingga menyulitkan petugas kesehatan dalam melakukan tindakan medis	a. Pengadaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan tahanan b. mohon menyediakan ruangan tindakan medis di dekat ruang tahanan
1	BNNP ACEH	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	17	17	33	Orang	Rp 200.040.000	Rp 191.040.000	Rp 189.740.500	194%	99,32%	a. Alat kesehatan yang tidak memadai b.tidak tersedianya ruang pemeriksaan kesehatan yg berada di dekat ruang tahanan sehinggaa menyulitkan petugas kesehatan dalam melakukan tindakan medis	a. Pengadaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan tahanan b. mohon menyediakan ruangan tindakan medis di dekat ruang tahanan
2	BNNK PIDIE	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	BNNK PIDIE JAYA	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	BNNK BIREUEN	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	BNNK LANGSA	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	BNNK ACEH TAMIANG	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	BNNK GAYO LUES	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	BNNK ACEH SELATAN	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	BNNK SABANG	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	BNNK BANDA ACEH	3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		3258.BIB.002	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)											

Catatatn :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2022[illegible]

[illegible]

No.	BNNP/ BNKK	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Perbandingan Capaian Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Tahun Lalu	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Rekomendasi	Keterangan Tambahan
				Target	Realisasi	Satuan						
•	SATKERWIL BNNP ACEH	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	100	100	100	Tingkat keamanan barang bukti narkoba tetap terjaga	Tetap mempertahankan keamanan barang bukti narkoba	Menerima penyerahan barang bukti yang telah disita oleh penyidik, mengamankan barang bukti agar tetap terjamin kuantitas dan kualitasnya dan mengontrol barang bukti secara berkala/periodik dan dicatat dalam buku control barang bukti.	Tidak Ada		
1	BNKP ACEH	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	100	100	100	Tingkat keamanan barang bukti narkoba tetap terjaga	Tetap mempertahankan keamanan barang bukti narkoba	Menerima penyerahan barang bukti yang telah disita oleh penyidik, mengamankan barang bukti agar tetap terjamin kuantitas dan kualitasnya dan mengontrol barang bukti secara berkala/periodik dan dicatat dalam buku control barang bukti.	Tidak Ada		
2	BNKK PIDIE	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	BNKK PIDIE JAYA	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	BNKK BIREUEN	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	BNKK LHOEKSEUMAWE	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	BNKK LANGSA	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	BNKK ACEH TAMIANG	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	BNKK GAYO LUES	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	BNKK ACEH SELATAN	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	BNKK SABANG	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	BNKK BANDA ACEH	003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		003.002.019	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkotika									

Catatan :
 BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNKK

Bidang/Seksi Berantas

BNN Provinsi : Aceh

Laporan LII Dan Pemetaan Jaringan Satkerwil BNNP Aceh 2022

NO.	BNNP/BNNK	NOMOR SPRIN	LAPORAN INFORMASI INTELIJEN	WILAYAH	PEMETAAN JARINGAN		KET
					UTAMA	KECIL	
1.	BNNP ACEH	-	-	-	-	-	-
2.	BNNK PIDIE	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	-	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKSUEMAWE	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	1. Sprin/25/I/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 2. Sprin/26/I/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 3. Sprin/58/II/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 4. Sprin/59/II/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 5. Sprin/261/V111/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 6. Sprin/265/VIII/pb.02/2022/BNNK-LGS 7. Sprin/312/IX/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS 8. Sprin/25/I/ka/pb.02/2022/BNNK-LGS	1. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 2. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 3. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 4. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 5. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 6. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 7. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 8. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 9. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS 10. R/Li/01/I/ks/Pb.00/2022/BNNK-LGS	1. Desa Gedubang 2. Desa PB.Seuleumak 3. Blang Seunibong 4. Desa Asam Petek 5. Keude Birem Aceh Timur 6. Paya bili 2 Aceh Timur 7. Gp. Lengkong 8. Desa Matang Panyang 9. Birem Puntong 10. Alue ie mirah Aceh Utara	UTAMA		
7	BNNK ACEH TAMIANG	-	-	-	-	-	-
8	BNNK ACEH SELATAN	-	-	-	-	-	-
9	BNNK SABANG	-	-	-	-	-	-
10	BNNK BANDA ACEH	-	-	-	-	-	-

Catatain :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Berantas

BNN Provinsi : Aceh

**Segmen Pengukuran Kinerja Berkas Perkara Tindak Pidana
Narkotika dan Prekursor Narkotika yang P-21 TA. 2022**

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	BNNP/ BNNK	Capaian
1.	Jumlah berkas penyidikan tindak pidana narkotika	BNNP ACEH	33
		BNNK PIDIE	1
		BNNK PIDIE JAYA	-
		BNNK BIREUEN	1
		BNNK LHKSEUMAWE	1
		BNNK LANGSA	5
		BNNK ACEH TAMIANG	10
		BNNK GAYO LUES	-
		BNNK ACEH SELATAN	-
		BNNK SABANG	-
		BNNK BANDA ACEH	-
2.	Jumlah berkas penyidikan tindak pidana narkotika yang belum P-21	BNNP ACEH	9
		BNNK PIDIE	-
		BNNK PIDIE JAYA	-
		BNNK BIREUEN	-
		BNNK LHKSEUMAWE	-
		BNNK LANGSA	-
		BNNK ACEH TAMIANG	-
		BNNK GAYO LUES	-
		BNNK ACEH SELATAN	-
		BNNK SABANG	-
		BNNK BANDA ACEH	-
3.	Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	BNNP ACEH	24
		BNNK PIDIE	1
		BNNK PIDIE JAYA	-
		BNNK BIREUEN	1
		BNNK LHKSEUMAWE	1
		BNNK LANGSA	5
		BNNK ACEH TAMIANG	10
		BNNK GAYO LUES	-
		BNNK ACEH SELATAN	-
		BNNK SABANG	-
		BNNK BANDA ACEH	-
4.	Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21	BNNP ACEH	24
		BNNK PIDIE	1
		BNNK PIDIE JAYA	-
		BNNK BIREUEN	1
		BNNK LHKSEUMAWE	1
		BNNK LANGSA	5
		BNNK ACEH TAMIANG	10
		BNNK GAYO LUES	-
		BNNK ACEH SELATAN	-
		BNNK SABANG	-
		BNNK BANDA ACEH	-

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompilasi dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Berantas

BNN Provinsi : Aceh

Rekapitulasi Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika pada SATKERWIL BNNP Aceh Tahun 2022

NO.	BNNP/ BNNK	LKN		BERKAS	TERSANGKA		STATUS	BULAN LKN	BULAN P21
1	BNNP ACEH	1	LKN/01/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Iskandar Bin M. Nasir	P21	Januari	Maret
		2	LKN/02/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	M. Yusrizal Alias Dek Gam Bin Marzuki, SH	P21	Januari	Mei
		3	LKN/03/I/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Azhari Saputra Bin Zaiman	P21	Januari	April
				2. Berkas 2	2	Safrurazi Bi Ponimin	P21	Januari	April
		4	LKN/04/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Zulkhairi Bin M. Daud	P21	Februari	Mei
				2. Berkas 2	2	Muhammad Siddiq Bin Sutrisno	P21	Februari	Mei
				3. Berkas 3	3	Zulkarnaini Bin Bukhari	P21	Februari	Mei
		5	LKN/05/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	DANDI FAHLEVI Bin SAFRIZAL	P21	Februari	Juni
				2. Berkas 2	2	RIDIANSYAH ABDUL MALIK Bin RIDWAN	P21	Februari	Juni
		6	LKN/06/II/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Aidil Adha Bin Anwar	P21	Februari	Juni
		7	LKN/07/V/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Aswadi Fajar Bin Aristo(Alm)	P21	Mei	September
				2. Berkas 2	2	Mawardi Bin Ahmad(Alm)	P21	Mei	September
				3. Berkas 3	3	Rizki Fachrurrozi Bin samsul Rizal	P21	Mei	September
				4. Berkas 4	4	Zainal Arifin bin Zinal Abidin	P21	Mei	September
		8	LKN/08/VI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Haslizar	P21	Juni	Agustus
				2. Berkas 2	2	Novandi	P21	Juni	Agustus
		9	LKN/09/VI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1`	1	Muhajir bin Abdullah	P21	Juni	Agustus
		10	LKN/10/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Dimas Gunawan Bin Indra Gunawan	P21	Juli	November
				2. Berkas 2	2	Rifqi Azhari Bin muharim	P21	Juli	November

		11	LKN/11/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Mutiara Fahmi Bin. Ilyas	P21	Juli	Oktober
				2. Berkas 2	2	T. Muhammad Walis	P21	Juli	Oktober
		12	LKN/12/VII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Rahmadi Bin Usman	P21	Juli	Oktober
		13	LKN/13/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Muhammad Akbar Bin Zakari	P21	September	Desember
		14	LKN/14/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Muhammad Zuhdi Bin Hisbullah M. Amin	P21	September	November
		15	LKN/15/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Andi Bin Hamdan	Proses Sidik	September	
				2. Berkas 2	2	Maula Zikri H. Bin Hamid	Proses Sidik	September	
		16	LKN/16/IX/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Enda Wirdayani Binti Nazmi Ahamd	Proses Sidik	September	
				2. Berkas 2	2	Wardatul Aminah Binti Abdul Wahab	Proses Sidik	September	
				3. Berkas 3	3	Suryanta Ramadhan Bangun	Proses Sidik	September	
		17	LKN/0033-TPPU/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	M. Ali Sadikin Alias Alikin Alias Likin Bin Abbas	Proses Sidik	November	
		18	LKN/17/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	IRFAN SATRIA Bin M. HAMZAH	Proses Sidik	November	
2	BNNK PIDIE	19	LKN/18/XI/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	HERI SAPUTRA Alias AMENG	Proses Sidik	November	
		20	LKN/19/XII/2022/BNNP ACEH	1. Berkas 1	1	Marzuki Bin Abdullah	Proses Sidik	Desember	
3	BNNK PIDIE JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	1	LKN/01/IX/2022/BNNK-BIR	1. Berkas 1	1	Azharuddin Bin Zainal Abidin	P21	September	November
5	BNNK LHOKEUMAWE	1	LKN/01/II/KA/PB.01/2022/BNNK	1. Berkas 1	1	CHAIRUL UMAM BIN BURHANUDDIN DAUD	P21	Februari	Maret
6	BNNK LANGSA	1	LKN/01/I/2022/BNNK-LGS	1. Berkas 1	1	Yusaini Us Alias Agam Bin Usman	P21	Januari	Maret
				2. Berkas 2	2	Rajulun Alias Raju Bin M. Ali	P21	Januari	Maret
		2	LKN/02/III/2022/BNNK-LGS	1. Berkas 1	1	TM. Dafi Akmal Bin T. Fachrizal, Cs	P21	Maret	Mei
				2. Berkas 2	2	M. Iqbal bin Razali Syamsudin	P21	Maret	Mei
		3	LKN/03/VI/2022/BNNK-LGS	1. Berkas 1	1	Muhazir Z Bin Zainal	P21	Juni	Juli

7	BNNK ACEH TAMANG	1	LKN/01/III/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Khairul Fahmi Als Fahmi Bin Mukhtaruddin	P21	Maret	Mei
		2	LKN/02/III/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Helman Als Eel Bin Sofian	P21	Maret	Mei
		3	LKN/03/VI/2022/BNNK Aceh Tamiang	1. Berkas 1	1	Yunpika Yanti Binti Safruddin	P21	Juni	Agustus
		4	LKN/04/VI/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	M.Rizal Als Si Dol Bin Yusra Ishak	P21	Juni	Agustus
		5	LKN/05/VI/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Juanda Als Wanda Bin Ishak	P21	Juni	Agustus
		6	LKN/06/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Surya Darma Als Surya Bin Idris	P21	Agustus	Oktober
		7	LKN/07/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	M. Nasir Als Heryadi Als Bos Cik Bin Abdullah	P21	Agustus	Oktober
		8	LKN/08/VIII/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Nur Apit Bin Kecil Ramli	P21	Agustus	Oktober
		9	LKN/09/X/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Mirza Azmi Als Ajo Bin Noviar Azmi	P21	Oktober	Desember
		10	LKN/10/X/2022/BNNK ATAM	1. Berkas 1	1	Abdul Syahmat Als Amek Bin Kamaruddin	P21	Oktober	Desember
8	BNNK GAYO LUES	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			36	51		51			

Catatn :
BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Berantas

BNN Provinsi : Aceh

**Rekapitulasi jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya
pada BNNP dan BNNK tahun 2022**

No	BNNP/ BNNK	Target Operasi	Titik lahan tanaman terlarang			Ket
		(Hari/Tanggal)	Daerah	Luas Lahan	Tersangka	
1	BNNP ACEH	Rabu, 18 Mei 2022	Pegunungan Aceh Besar, Gampong Pulo, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar	± 3,5 Hektar	Nihil	
		Senin, 22 Agustus 2022	Lampanah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar	± 4,5 Hektar	Nihil	
2	BNNK PIDIE	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	-	-	-	-	-
4	BNNK BIREUEN	-	-	-	-	-
5	BNNK LHOKEUMAWA	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	-	-	-	-	-
8	BNNK GAYO LUES	-	-	-	-	-
9	BNNK ACEH SELATAN	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	-	-	-	-	-

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompilasi dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

**Rekapitulasi Kasus Penangkapan Orang Terkait Jaringan Narkotika
di Wilayah Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	BNNP/ BNNK	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Alamat	Kasus Penangkapan	Ket
1	BNNP ACEH	1 Iskandar Bin M. Nasir	L	30thn	Dusun Ujueng Bueng Desa Lam Alue Raya Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar	SABU	
		2 Muhammad Yusrizal Bin Marzuki, S.H (Alm)	L	27thn	Jl. Arifin Ahmad VI No. 1 Ds. Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh.	SABU	
		3 Azhari Saputra Bin Zaiman	L	41thn	Jl. Mesjid Lr. Mawar Ds. Surien Kec. Meuraxa Banda Aceh	GANJA	
		4 Safrurazi Bin Ponimin	L	37thn	Desa Lambada Kec. Seulimeum Kab. Aceh Besar	GANJA	
		5 Zulkhairi Bin M. Daud	L	33thn	Dsn. Jabal Hijir Ds. Keude Blang Kec. Darul Farah Aceh Timur	SABU	
		6 Muhammad Siddiq Bin Sutrisno	L	22thn	Dusun Meurandeh Desa Seneubok Teungoh PP Kec. Idi Rayeuk Kab. Aceh Timur	SABU	
		7 Zulkarnaini Bin Bukhari	L	21thn	Dusun Setia Desa Keude Blang Kec. Idi Rayeuk Kab. Aceh Timur	SABU	
		8 DANDI FAHLEVI Bin SAFRIZAL	L	23thn	Komp. KPR DEPHANKAM Blok. C Ds. Mibo Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh	SABU	
		9 RIDIANSYAH ABDUL MALIK Bin RIDWAN	L	24thn	Dusun Kali Desa Panteriek Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh	SABU	
		10 AIDIL ADHA Bin ANWAR	L	26thn	Jln. T. Hasan Ds. Lamseupeung Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh	SABU	
		11 Aswadi Fajar Bin Aristo(Alm)	L	36thn	Desa Kampung Jawa Kec. Kuta Raja Kota Banda Aceh	SABU	
		12 Mawardi Bin Ahmad(Alm)	L	31thn	Dsn Keude Aron Desa Kajhu Kec. Baitussalam Kota Banda Aceh	SABU	
		13 Rizki Fachrulrozi Bin samsul Rizal	L	25thn	Desa Kajhu Lorong Mutiara Cemerlang Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar	SABU	
		14 Zainal Arifin bin Zinal Abidin	L	37thn	Jalan Rukun Warisan Desa Pineung Kec. Syiahkuala Kota Banda Aceh	SABU	
		15 HASLIZAR	L	51thn	Dsn. Jl. Tgk. Muhammad Yunus Lr. II Ds. Gampong Jawa Kec. Kutaraja Kota Banda Aceh	SABU	
		16 NOVANDI	L	34thn	Lingkungan Bahagia Desa Pante Teungoh Kec. Kota Sigli Kab. Pidie	SABU	
		17 Muhajir Bin Abdullah	L	35thn	Dusun Malahati Desa Seuriget Kec. Langsa Barat Kota Langsa	SABU	
		18 Dimas Gunawan Bin Indra Gunawan	L	25thn	Jl. Flamboyan Dsn. Maja Ds.Mibo Kec. Bandar Raya Banda Aceh	GANJA	
		19 Rifqi Azhari	L	29thn	Ds. Lampeuneurut Ujong Blang Kec. Darul Imarah Aceh Besar	GANJA	
		20 T. Muhammad Walis	L	23thn	Dsn. Paya Karing Ds. Seuneubok Aceh Kec. Peusangan Kab. Bireuen	SABU	
		21 Mutia Fahmi	L	28thn	Lr. Buntu Dsn. III Ds. Tambon Tunong Kec. Dewantara Aceh Utara	SABU	
		22 Rahmadi Bin Usman	L	22thn	Dsn. Rimba Jaya Ds. Pucok Alue Kec. Cot Girek Kab. Aceh Utara	SABU	
		23 Muhammad Akbar Bin Zakaria	L	28thn	Jl. Barona Ds. Ulee Jalan Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe	SABU	
		24 Muhammad Zuhdi Bin Hasbullah M. Amin	L	26thn	Dsn.Ds. Ujong Pacu Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe	SABU	
		25 Andi Bin Hamdan	L	40thn	Dsn. Pendidikan Ds. Payah Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang	SABU	
		26 Maula Zikri H Bin Hamdan	L	40thn	Dsn. Pelita Ds. Tanjung Keramat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang	SABU	
		27 Enda Wirdayani Binti Nazmi Hamid	P	37thn	Jl. Malek Azzahir Lr. Mutiara A Ds. Uteuenkot Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	SABU	
		28 Wardatul Aminah Binti Abdul Wahan	P	32thn	Dsn. IV Ds. Klambir Kec. Hamparan perak Kab. Deli Serdang	SABU	
		29 Suryanta Ramadhan Bangun	L	28thn	Jl. Komplek BTN Tanjung Gusta Kec. Medan Sunggal, Medan Sumatera Utara	SABU	
		30 M. ALI SADIKIN Alias ALIKIN Alias LIKIN Bin ABBAS	L	46thn	Gampong Sagoe Kec. Trienggadeng Kab. Pidie Jaya	SABU	
		31 IRFAN SATRIA Bin M. HAMZAH	L	29thn	Lr. Kangkung Ds. Panggong Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat	SABU	
		32 HERI SAPUTRA Alias AMENG	L	31thn	Jln. Ichlas Lr. II Ds. Ujung Kalak Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat	SABU	
		33 Marzuki Bin Abdullah	L	40thn	Dsn. Jeutrat Manyang Ds. Blang Uyok Kec. Julok Kab. Aceh Timur	SABU	

2	BNNK PIDIE	1	Rahmad bin M. Daud	L	32Thn	Desa Tanjung Krueng Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie	SABU	
3	BNNK PIDIE JAYA	1	-	-	-	-	-	
4	BNNK BIREUEN	1	AZHARUDDIN Bin ZAINAL ABIDIN	L	40Thn	Desa Blang Reuling Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen	SABU	
5	BNNK LHKSEUMAWE	1	CHAIRUL UMAM BIN BURHANUDDIN DAUD	L	24Thn	Dusun Dayah Baro Desa Blang Crum Kec Muara Dua Kota Lhokseumawe	SABU	
6	BNNK LANGSA	1	Yusaini Us Alias Agam Bin Usman	L	42Thn	Manyak Payed, Aceh Tamiang	SABU	
		2	Rajulun Alias Raju Bin M. Ali	L	32Thn	Manyak Payed, Aceh Tamiang	SABU	
		3	TM. Dafi Akmal Bin T. Fachrizal	L	23Thn	PB. Seuleumak Langsa Baro	SABU	
		4	M. Iqbal bin Razali Syamsudin	L	20Thn	PB. Seuleumak Langsa Baro	SABU	
		5	Muhazir Z Bin Zainal	L	21Thn	Sungai Lueng Langsa Timur	SABU	
7	BNNK ACEH TAMIANG	1	Khairul Fahmi Als Fahmi Bin Mukhtaruddin	L	39thn	Dusun Makmur Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kab Aceh Tamiang	SABU	
		2	Helman Als Eel Bin Sofian	L	39thn	Dusun Masjid Desa Tanjung Karang Kecamatan karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		3	Yunpika Yanti Binti Safruddin	P	36thn	Desa Landuh Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		4	M.Rizal Als Si Dol Bin Yusra Ishak	L	22thn	Desa Landuh Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		5	Juanda Als Wanda Bin Ishak	L	30thn	Desa Landuh Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		6	Surya Darma Als Surya Bin Idris	L	51thn	Jl. Ir. H. Djuanda Desa Bundar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		7	M. Nasir Als Heryadi Als Bos Cik Bin Abdullah	L	37thn	Jl. Irian Desa Blang Pase Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa	SABU	
		8	Nur Apit Bin Kecik Ramli	L	27thn	Jl.Lintas Depan SPBU Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		9	Mirza Azmi Als Ajo Bin Noviar Azmi	L	23thn	Desa Kota Kualasimpang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
		10	Abdul Syahmat Als Amek Bin Kamaruddin	L	40thn	Dusun Serba Dalam Desa Serba Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang	SABU	
8	BNNK GAYO LUES	1	-	-	-	-	-	
9	BNNK ACEH SELATAN	1	-	-	-	-	-	
10	BNNK SABANG	1	-	-	-	-	-	
11	BNNK BANDA ACEH	1	-	-	-	-	-	

Catatatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan

bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung

dari BNNP dan BNNK

Bidang/Seksi Berantas**BNN Provinsi : Aceh****Rekapitulasi Barang Bukti Pengungkapan Jaringan Narkotika
di Wilayah Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	BNNP/ BNNK	Jenis Barang Bukti	Jumlah	Satuan	Ket
1	BNNP ACEH	Shabu	18.599,80	Gram	
		Ganja	16.563,32	Gram	
2	BNNK PIDIE	Shabu	101, 34	Gram	
		Ganja	-	-	
3	BNNK PIDIE JAYA	Shabu	-	-	
		Ganja	-	-	
4	BNNK BIREUEN	Shabu	0,16	Gram	
		Ganja	-	-	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	Shabu	607,88	Gram	
		Ganja	-	-	
6	BNNK LANGSA	Shabu	32,6	Gram	
		Ganja	-	-	
7	BNNK ACEH TAMIANG	Shabu	601, 45	Gram	
		Ganja	-	-	
8	BNNK GAYO LUES	Shabu	-	-	
		Ganja	-	-	
9	BNNK ACEH SELATAN	Shabu	-	-	
		Ganja	-	-	
10	BNNK SABANG	Shabu	-	-	
		Ganja	-	-	
11	BNNK BANDA ACEH	Shabu	-	-	
		Ganja	-	-	

Catatn :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Pemberantasan
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	1.498.564.000	1.471.247.488	98,18%	27.316.512	1,82%
2	BNNK PIDIE	75.000.000	73.735.000	98,31%	1.265.000	1,69%
3	BNNK PIDIE JAYA	68.925.000	27.380.000	39,72%	41.545.000	60,28%
4	BNNK BIREUEN	72.400.000	72.273.500	99,83%	126.500	0,17%
5	BNNK LHOKSEUMAWA	75.000.000	74.877.150	99,84%	122.850	0,16%
6	BNNK LANGSA	75.000.000	75.000.000	100%	-	0,00%
7	BNNK ACEH TAMIANG	68.200.000	68.200.000	100%	-	0,00%
8	BNNK GAYO LUES	68.200.000	17.872.000	26,21%	50.328.000	73,79%
9	BNNK ACEH SELATAN	-	-	-	-	-
10	BNNK SABANG	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	-	-	-	-	-
TOTAL		2.001.289.000	1.880.585.138	93,97%	120.703.862	6,03%

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

[illegible]

[illegible]

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	19.176.000	18.444.500	96,19	731.500	3,81
2	BNNK PIDIE	68.466.000	66.890.000	97,70	1.576.000	2,30
3	BNNK PIDIE JAYA	90.800.000	90.800.000	100	-	0,00
4	BNNK BIREUEN	108.064.000	108.064.000	100	-	0,00
5	BNNK LHOKSEUMAWA	110.050.000	107.500.000	97,68	2.550.000	2,32
6	BNNK LANGSA	121.134.000	120.654.800	99,60	479.200	0,40
7	BNNK ACEH TAMIANG	113.872.000	110.437.000	96,98	3.435.000	3,02
8	BNNK GAYO LUES	88.370.000	87.720.000	99,26	650.000	0,74
9	BNNK ACEH SELATAN	96.668.000	95.166.000	98,45	1.502.000	1,55
10	BNNK SABANG	174.590.000	170.335.000	97,56	4.255.000	2,44
11	BNNK BANDA ACEH	106.420.000	101.700.000	95,56	4.720.000	4,44
TOTAL		1.097.610.000	1.077.711.300	98,19	19.898.700	1,81

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

KOMPILASI REALISASI INDIKATOR KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM											
1	BNNP ACEH	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	112	112	112	orang	56.300.000	32.040.000	29.750.000	100	92,85	Tidak Ada Hambatan	-
2	BNNK PIDIE	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	31	31	31	orang	19.380.000	19.380.000	19.380.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	13	13	13	Orang	19.380.000	14.780.000	14.770.000	100	99,93	Tidak Ada Hambatan	-
4	BNNK BIREUEN	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	20	0	20	Orang	20.080.000	20.080.000	20.080.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	37	37	43	Orang	20.080.000	20.080.000	20.080.000	100	100	Tidak ada hambatan yang berarti dikarenakan kegiatan rutin dilaksanakan setiap tahun	-
6	BNNK LANGSA	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	20	20	20	Orang	19.940.000	7.940.000	7.590.000	100	95,59	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	14	14	14	Orang	14.390.000	14.390.000	14263000	100	99,12	a. Kurangnya SDM terutama ASN yang sesuai dengan kompetensi; b. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.	a. Membuat usulan ke pembina fungsi terkait kekurangan SDM dan Pembinaan kompetensi SDM
8	BNNK GAYO LUES	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	33	33	33	Orang	19.800.000	17.500.000	17.500.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	11	-	11	Orang	18.960.000	14.851.000	13.851.000	100	93,27	Tidak Ada Hambatan	-
10	BNNK SABANG	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	29	29	29	Orang	19.520.000	19.520.000	19.516.000	100	99,98	Tidak Ada Hambatan	-
11	BNNK BANDA ACEH	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	16	16	16	orang	11.210.000	6.810.000	6.810.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
JUMLAH		3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM											

Catatn :
BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan SDM
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	32.040.000	29.750.000	92,85	2.290.000	7,15
2	BNNK PIDIE	19.380.000	19.380.000	100	-	0,00
3	BNNK PIDIE JAYA	14.780.000	14.770.000	99,93	10.000	0,07
4	BNNK BIREUEN	20.080.000	20.020.000	99,70	60.000	0,30
5	BNNK LHOKSEUMAWA	20.080.000	20.080.000	100	-	0,00
6	BNNK LANGSA	7.940.000	7.590.000	95,59	350.000	4,41
7	BNNK ACEH TAMIANG	14.390.000	14.263.000	99,12	127.000	0,88
8	BNNK GAYO LUES	17.500.000	17.500.000	100	-	0,00
9	BNNK ACEH SELATAN	14.851.000	13.851.000	93,27	1.000.000	6,73
10	BNNK SABANG	19.520.000	19.516.000	99,98	4.000	0,02
11	BNNK BANDA ACEH	6.810.000	6.810.000	100	-	0,00
TOTAL		187.371.000	183.530.000	97,95	3.841.000	2,05

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

[illegible]

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan
Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	72.220.000	49.070.000	67,95	23.150.000	32,05
2	BNNK PIDIE	25.000.000	25.000.000	100	0	0
3	BNNK PIDIE JAYA	25.000.000	25.000.000	100	0	0
4	BNNK BIREUEN	7.320.000	7.203.500	98,41	116.500	1,59
5	BNNK LHOKSEUMAWA	25.000.000	25.000.000	100	0	0
6	BNNK LANGSA	24.000.000	24.000.000	100	0	0
7	BNNK ACEH TAMIANG	11.000.000	11.000.000	100	0	0
8	BNNK GAYO LUES	7.550.000	7.550.000	100	0	0
9	BNNK ACEH SELATAN	27.890.000	27.890.000	100	0	0
10	BNNK SABANG	21.650.000	21.390.000	98,80	260.000	1,20
11	BNNK BANDA ACEH	22.380.000	22.300.000	99,64	80.000	0,36
TOTAL		269.010.000	245.403.500	91,22	23.606.500	8,78

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

[illegible]

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja (%)	Anggaran (%)		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi											
1	BNNP ACEH	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	26.354.000	20.524.000	20.387.600	100	99,34		
2	BNNK PIDIE	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	16.025.000	16.025.000	15.805.000	100	98,63		
3	BNNK PIDIE JAYA	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	16.008.000	6.488.000	6.488.000	100	100	-	-
4	BNNK BIREUEN	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	16.128.000	3.732.000	3.720.000	100	100	Tidak Ada	-
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	14.010.000	12.400.000	12.400.000	1	1	-	-
6	BNNK LANGSA	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	14.650.000	6.100.000	6.100.000	100	100	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	11.320.000	11.320.000	11.170.000	100	98,67	a. Kurangnya SDM terutama ASN yang sesuai dengan kompetensi; b. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.	a. Membuat usulan ke pembina fungsi terkait kekurangan SDM dan Pembinaan kompetensi SDM
8	BNNK GAYO LUES	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	17.328.000	11.578.000	11.550.000	100	99,76		
9	BNNK ACEH SELATAN	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	15.940.000	15.940.000	15.220.000	100%	95,48%		
10	BNNK SABANG	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	10.460.000	6.920.000	6.770.800	100	98	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	Dokumen	9.080.000	5.734.000	5.484.000	100	95,64		
JUMLAH		3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi											

Catatn :
BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

**Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program
dan Anggaran Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022**

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	31.786.000	29.680.400	93,38	2.105.600	6,62
2	BNNK PIDIE	29.488.000	29.155.000	98,87	333.000	1,13
3	BNNK PIDIE JAYA	16.308.000	16.308.000	100	-	0,00
4	BNNK BIREUEN	10.572.000	10.560.000	99,89	12.000	0,11
5	BNNK LHOKSEUMAWA	12.400.000	12.400.000	100	-	0,00
6	BNNK LANGSA	20.406.000	20.400.000	99,97	6.000	0,03
7	BNNK ACEH TAMIANG	29.820.000	29.060.000	97,45	760.000	2,55
8	BNNK GAYO LUES	19.978.000	19.950.000	99,86	28.000	0,14
9	BNNK ACEH SELATAN	32.188.000	31.380.000	97,49	808.000	2,51
10	BNNK SABANG	27.464.000	26.833.600	97,70	630.400	2,30
11	BNNK BANDA ACEH	9.034.000	8.784.000	97,23	250.000	2,77
TOTAL		239.444.000	234.511.000	97,94	4.933.000	2,06

Catatn :

**BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengompulir dan
bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung
dari BNNP dan BNNK**

KOMPILASI REALISASI INDIKATOR KEGIATAN 2022

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3239.EBA.956	Layanan BMN											
1	BNNP ACEH	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	900.000	450.000	450.000	100%	100%	Terjadinya revisi anggaran	
2	BNNK PIDIE	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	layanan	900.000	-	-	100%	0%	Tidak ada hambatan	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	900.000	900.000	900.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	-
4	BNNK BIREUEN	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	1.500.000	500.000	500.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	Tahun ini tidak ada Penghapusan BMN
5	BNNK LHOKSEUMAWA	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	900.000	900.000	900.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	
6	BNNK LANGSA	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	3.140.000	3.140.000	3.140.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	
7	BNNK ACEH TAMIANG	3239.EBA.956	Layanan BMN	0	0	0	-	0	0	0	0%	0%	-	-
8	BNNK GAYO LUES	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	8.720.000	3.660.000	3.660.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	
9	BNNK ACEH SELATAN	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	5.364.000	5.364.000	5.184.000	100%	97%	Tidak ada hambatan	-
10	BNNK SABANG	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	2.292.000	2.292.000	2.182.000	100%	95%	Tidak ada hambatan	-
11	BNNK BANDA ACEH	3239.EBA.956	Layanan BMN	1	1	1	Layanan	900.000	150.000	150.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	-
JUMLAH		3239.EBA.956	Layanan BMN					25.516.000	17.356.000	17.066.000	100%	100%		

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3239.EBA.962	Layanan Umum											
1	BNNP ACEH	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	323.878.000	259.998.000,00	259.746.087,00	100%	99,90%	Tidak ada hambatan	
2	BNNK PIDIE	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	layanan	173.820.000	169.883.000	169.805.238	100%	99,95%	Tidak ada hambatan	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	267.815.000	240.522.000	240.522.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	-
4	BNNK BIREUEN	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	207.386.000	182.946.000	182.856.630	100%	99,95%	Tidak ada hambatan	Tidak Ada Kendala brtti walaupun anggaran telah di lakukan Refocusing
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	252.094.000	204.072.000	203.766.400	100%	99,85%	Tidak ada hambatan	-
6	BNNK LANGSA	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	240.142.000	239.162.000	238.751.100	100%	99,83%	Tidak Ada Hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	164.868.000	137.175.000	137.164.047	100%	99,99%	a. Kurangnya SDM terutama ASN yang sesuai dengan kompetensi; b. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.	a. Membuat usulan ke pembina fungsi terkait kekurangan SDM dan Pembinaan kompetensi SDM
8	BNNK GAYO LUES	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	224.078.000	171.921.000	171.692.800	100%	99,87%	Tidak ada hambatan	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	296.917.000	263.419.000	242.951.000	100%	92,23%	Tidak ada hambatan	-
10	BNNK SABANG	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	293.694.000	268.871.000	268.870.987	100%	100%	Tidak ada hambatan	-
11	BNNK BANDA ACEH	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	1	1	Layanan	161.601.000	153.791.000	153.727.932	100%	99,96%	Tidak ada hambatan	-
JUMLAH		3239.EBA.962	Layanan Umum					2.606.293.000	2.291.760.000	2.269.854.221	100%	99,04%		

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran											
1	BNNP ACEH	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	2.336.212.000	2.329.145.000	2.322.388.119	100%	99,71%	Tidak ada hambatan	
2	BNNK PIDIE	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	bulan	857.370.000	857.370.000	856.882.585	100%	99,94%	Tidak ada hambatan	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	909.857.000	922.248.000	922.242.470	100%	99,999%	Tidak ada hambatan	-
4	BNNK BIREUEN	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	1	Layanan	1.058.488.000	1.058.088.000	1.035.866.857	100%	97,90%	Tidak ada hambatan	Target tercapai walaupun anggaran di terealisasi sepenuhnya
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	1.044.251.000	1.044.251.000	1.039.366.901	100%	99,53%	Tidak ada hambatan	-
6	BNNK LANGSA	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	1.059.241.000	1.013.791.000	1.009.694.722	100%	99,60%	Tidak ada hambatan	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	823.614.000	821.814.000	818.222.661	100%	99,56%	a. Kurangnya SDM terutama ASN yang sesuai dengan kompetensi; b. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.	a. Membuat usulan ke pembina fungsi terkait kekurangan SDM dan Pembinaan kompetensi SDM
8	BNNK GAYO LUES	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	925.784.000	976.724.000	971.209.570	100%	99,44%	Tidak ada hambatan	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Layanan	855.323.000	831.423.000	786.834.594	100%	94,64%	Tidak ada hambatan	-
10	BNNK SABANG	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	Bulan	839.183.000	829.063.000	824.110.646	100%	99,40%	Terdapat sisa anggaran dari pemeliharaan peralatan dan mesin	Akan lebih dioptimalkan untuk penyerapan anggaran tahun 2023
11	BNNK BANDA ACEH	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	12	bulan	741.437.000	747.523.000	747.129.939	100%	99,95%	Tidak ada hambatan	-
JUMLAH		3239.EBA.994	Layanan Perkantoran					11.450.760.000	11.431.440.000	11.333.949.064	100%	99,15%		

No.	BNNP/ BNNK	KODE	INDIKATOR KEGIATAN	Kinerja				Anggaran			Keterangan		Hambatan	Solusi
				TARGET AWAL TAHUN	Target Revisi Akhir	Realisasi	Satuan	PAGU AWAL TAHUN	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	Kinerja	Anggaran		
*	SATKERWIL BNNP ACEH	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal											
1	BNNP ACEH	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	4	4	4	Unit	79.100.000	66.123.000	62.000.000	100%	93,76%	Tidak ada hambatan	-
2	BNNK PIDIE	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BNNK PIDIE JAYA	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	10	10	10	Unit	80.000.000	80.000.000	80.000.000	100%	100%	Tidak ada hambatan	-
4	BNNK BIREUEN	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	5	5	5	Unit	47.250.000	32.750.000	32.750.000	100%	100%	Tidak ada	Mungkin untuk tahun depan masih butuh penambahan aset.
5	BNNK LHOKSEUMAWE	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BNNK LANGSA	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BNNK ACEH TAMIANG	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	18	18	19	Unit	70.014.000	70.014.000	69.830.000	105,56%	99,74%	a. Kurangnya SDM terutama ASN yang sesuai dengan kompetensi; b. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.	a. Membuat usulan ke pembina fungsi terkait kekurangan SDM dan Pembinaan kompetensi SDM
8	BNNK GAYO LUES	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	3	3	3	Unit	27.000.000	27.000.000	26.950.000	100%	99,81%	Tidak ada hambatan	-
9	BNNK ACEH SELATAN	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	7	7	7	Unit	41.500.000	63.900.000	63.800.000	100%	99,84%	Tidak ada hambatan	-
10	BNNK SABANG	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BNNK BANDA ACEH	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	15	15	15	unit	10.280.000	46.600.000	46.313.000	100%	99,38%	Tidak ada hambatan	-
JUMLAH		3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal					355.144.000	386.387.000	381.643.000	105,56%	98,77%		

Catatn :
BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK

Rekapitulasi Total Realisasi Anggaran Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Satker Wilayah BNN Provinsi Aceh TA. 2022

No.	Satker Wilayah BNNP Aceh	Pagu Anggaran Revisi Terakhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Sisa Anggaran (%)
1	BNNP ACEH	2.655.716.000	2.644.584.206	99,58	11.131.794	0,42
2	BNNK PIDIE	1.027.253.000	1.026.687.823	99,94	565.177	0,06
3	BNNK PIDIE JAYA	1.243.670.000	1.243.664.470	100	5.530	0
4	BNNK BIREUEN	1.274.284.000	1.251.973.487	98,25	22.310.513	1,75
5	BNNK LHOKSEUMAWA	1.249.223.000	1.244.033.301	99,58	5.189.699	0,42
6	BNNK LANGSA	1.256.093.000	1.251.585.822	99,64	4.507.178	0,36
7	BNNK ACEH TAMIANG	1.029.003.000	1.025.216.708	99,63	3.786.292	0,37
8	BNNK GAYO LUES	1.179.305.000	1.173.512.370	99,51	5.792.630	0,49
9	BNNK ACEH SELATAN	1.764.533.000	1.573.281.717	89,16	191.251.283	10,84
10	BNNK SABANG	1.100.226.000	1.095.163.633	99,54	5.062.367	0,46
11	BNNK BANDA ACEH	948.064.000	947.320.871	99,92	743.129	0,08
TOTAL		14.727.370.000	14.477.024.408	98,30	250.345.592	1,70

Catatan :

BNNP sebagai Pembina Teknis wajib mengkompulir dan bertanggungjawab atas keabsahan data dan bahan dukung dari BNNP dan BNNK